

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis proyek Terhadap Karakter Pelajar Pancasila dan Sikap Moderasi Beragama siswa

(studi eksperimen di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiqi Jambi)

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi
Pendidikan Agama Islam



oleh:

YUNI YUNITA
NIM: 801210008

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi, Telp. (0741) 60731

Jambi, April 2023

Pembimbing I : Dr. Musli, M.Pd.I
Pembimbing II : Dr. Sukarno, M.Pd.I
Alamat : PPs UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi

NOTA DINAS

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Pascasarjana UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa tesis saudari Yuni Yunita NIM: 801210008 dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Karakter Pelajar Pancasila Dan Sikap Moderasi Beragama Siswa (Studi Eksperimen Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiiqi Jambi)**. Telah diperbaiki dan diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar magister (S2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dalam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Pascasarjana UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. Musli, M.Pd.I

Pembimbing II

Dr. Sukarno, M.Pd.I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA
Jalan. Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp. (0741) 60731
e-mail: pasca@uinjambi.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Karakter Pelajar Pancasila Dan Sikap Moderasi Beragama Siswa (Studi Eksperimen Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiqi Jambi)" yang telah dimunaqasyahkan oleh Sidang Pascasarjana UIN STS Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Maret 2023
Jam : 13.00 WIB s/d selesai
Tempat : (Aplikasi Zoom) Online
Nama : YUNI YUNITA
NIM : 801210008
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Karakter Pelajar Pancasila Dan Sikap Moderasi Beragama Siswa (Studi Eksperimen Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiqi Jambi)

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar magister (S2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dalam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Pascasarjana UIN STS Jambi.

| No | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|----|---|--------------|------------|
| 1 | Dr. Pauzi M, S.Ag., M.Ag (Ketua Sidang) | | 12/4 2023 |
| 2 | Dr. H. Kemas Imron Rosyadi, M.Pd (Penguji) | | 06/4 2023 |
| 3 | Dr. Fridiyanto, M.Pd.I (Penguji) | | 09/04 2023 |
| 4 | Dr. Musli, M.Pd.I (Pembimbing I) | | 03/04 2023 |
| 5 | Dr. Sukarno, M.Pd.I (Pembimbing II) | | 03/04 2023 |

Jambi, April 2023
Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi

Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M.Ag
NIP: 19671021 199503 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUNI YUNITA
NIM : 801210008
Tempat / tanggal lahir : Turan Tiging, 17 April 1986
Prodi : MPI/PAI
Alamat : Komplek PU.RT.13 NO 32 kec.Jambi
Selatan, kota Jambi, Jambi

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Karakter Pelajar Pancasila dan Sikap Moderasi Beragama Siswa (Studi Eksperimen Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiiqi Jambi)”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan Pascasarjana UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui tesis ini.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, April 2023

Penulis,

YUNI YUNITA

NIM.801210008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ
بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”

(QS. AL-Baqarah : 148)

Allah SWT akan senantiasa bersama ku, hidup bahagia di dunia dan berakhir di syurga

Yuni Yunita

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah rabbil
'Aalamin Sebuah Karya sederhana (Tesis) ku ini, ku
persembahkan Kepada :

Suamiku Tercinta
Bambang Setiawan, SE
Bapak dan ibu yang
senantiasa mendoakan
Yulyani dan Jon Iskandar
Sarmaini dan Zainul Amar

Serta kupersembahkan untuk anak-anakku
Alya Nur Hafidzah dan Ariq Taufiqurrohman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan angket. Analisis data menggunakan uji N-gain uji-t, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama siswa di sekolah dasar Islam terpadu Ash Shiddiiqi Jambi yakni bahwa nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu 0,03. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (variabel model pembelajaran berbasis proyek terhadap sikap moderasi beragama). Berdasarkan t test terakhir dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu 0,0002. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (variabel model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama secara bersama-sama). Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek maka siswa memiliki karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama yang lebih baik.

Kata Kunci: Pembelajaran berbasis proyek, siswa, karakter pelajar Pancasila, Moderasi beragama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijati
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijati

Abstract

*This study aims to determine the effect of the project-based learning method on the character of Pancasila students and the attitude of religious moderation. The research method uses a quantitative approach. Data analysis uses the N-gain t-test, and draw conclusions. The result of this study are the effect of project-based learning method on the character of Pancasila students and the moderation attitude of religious students in the integrated Islamic elementary school Ash Shiddiiqi Jambi, namely that the significance value of the T test $<0,05$ means that **H₀** is rejected and **H_a** is accepted, namely 0,03. This means that there is influence between the independence variable on the dependent variable (the project-based learning model variable on religious moderation). Based on the last t-test, it can be seen that the significance value of t-test is <0.05 , so **H₀** is rejected and **H_a** is accepted, which is 0.0002. this means that there is influence between the independent variables on the dependent variable (the project-based learning model variable on the Pancasila student character and religious moderation attitudes together). By using the project-based learning model, students have the character of Pancasila students and a better attitude of religious moderation.*

Keywords : *Project-based learning, students, Pancasila student character, religious moderation*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

المخلص

نموذج التعلم القائم على المشاريع على المشاريعة نماذج التعلم التي تدرّب الطلاب على أن يكونوا نشطين في التعلم عندما ينشط الطلاب في التعلم ، فإن نتائج التعلم الخاصة بهم ستشهد اختلافات. تشمل مخرجات تعلم الطلاب ثلاثة مجالات وهي العاطفية والنفسية الحركية والمعرفية. يُعرف الجزء العاطفي الذي هو التركيز في عالم التعليم بالشخصية المعروفة الآن في عالم التعليم مع ملف الطالب بانكاسيلا. يعد ملف تعريف الطالب بانكاسيلا الذي يتكون من ستة مؤشرات مهمًا للتطبيق في عالم التعليم. كيفية تطبيقه يمكن أن يتم معيستخدم نموذجتعلّم ملائم. بالإضافة إلى ملف تعريف طلاب بانكاسيلا بتركيزات عالميةتعليم يؤدي هذا الجانب العاطفي أيضًا إلى موقف الاعتدال الديني. يمكن أيضًا إثارة هذا الموقف من الاعتدال الديني باستخدام نموذج التعلم الصحيح. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير النموذجتعلّم مشروع يعتمد على شخصية طلاب بانكاسيلا وموقف الاعتدال الديني. يستخدم أسلوب البحث منهجًا كميًا. يتم جمع البيانات عن طريق الاستبيان. تحليل البياناتاستخدام الاختبار كسب اختبار ن-ت والاستنتاج. نتائج هذه الدراسة هي تأثير النموذجتعلّم يعتمد المشروع على شخصية طلاب بانكاسيلا واعتدال الاعتدال الديني لدى الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة الصديقي جامبي، أي أن القيمة المعنوية لاختبار $t > \text{صفر}$ ، صفر ثم ح. مرفوضة وقبول ح ،أي صفر، صفر ثلاثة. هذا يعني أن هناك تأثيرًا بين المتغيرات المستقلة خمسة على المتغير التابع (متغير نموذج التعلم القائم على المشروع في الاعتدال الديني). بناءً على اختبار t الأخير ، يمكن ملاحظة أن قيمة أهمية اختبار $t > \text{صفر}$ ، صفر خمسة ، ثم يتم رفض ح. ويتم قبول ح ، وهي صفر، صفر صفر خمسة. هذا يعني أن هناك تأثيرًا بين المتغيرات المستقلة على المتغير التابع (متغيرات نموذج التعلم القائم على المشروع على شخصية طالب بانكاسيلا ومواقف الاعتدال الديني معًا. وباستخدام نموذج التعلم القائم على المشروع ، يتمتع الطلاب بشخصية طلاب بانكاسيلا وموقف أفضل للاعتدال الديني.

لمفهوم: التعلم المعتمد على المشروعات العملية ، الطلاب ، شخصية طالب بانكاسيلا ، الاعتدال الديني

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Bersyukur kepada Allah Swt bershawat Kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Saw, Allahumma sholli a'la Sayidina Muhammad, Assalamualaika ya Rasulullah. Tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Konsentrasi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Selama proses penyelesaian tesis ini, banyak pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada mereka. Ucapan terima kasih terutama penulis khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Suaidi Asyari, MA, Ph.D, Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M.Ag, Direktur Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Badarussyamsi, S.Ag, MA , wakil direktur Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Minnah El Widdah, M.Ag, Ketua Program studi Magister Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. Musli, M.Pd.I Pembimbing I yang telah banyak menyumbangkan segala pemikiran atas karya yang saya buat.
6. Dr. Sukarno, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah siap sedia membimbing saya selalu.
7. Segenap dosen dan staf civitas akademik Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah menjadi pembimbing/pengampu mata kuliah dan membantu dalam birokrasi pengurus selama studi di Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Kepala Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan segenap karyawannya yang telah membantu penulis dalam menemukan rujukan yang berkenaan dengan karya tulis.
9. Teman-teman kelas PAI yang ikut mewarnai penelitian ini

Jambi, April 2023
Penulis,

YUNI YUNITA

NIM. 801210008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1987 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf latin | keterangan |
|------------|-------------|--------------------|-------------------------|
| ا | <i>Alif</i> | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | <i>Bā'</i> | <i>B</i> | <i>Be</i> |
| ت | <i>Tā'</i> | <i>T</i> | <i>Te</i> |
| ث | <i>Sā'</i> | <i>S</i> | <i>Es titik di atas</i> |
| ج | <i>Jim</i> | <i>J</i> | <i>Je</i> |
| ح | <i>Hā'</i> | <i>H</i> | Ha titik di bawah |
| خ | <i>Khā'</i> | Kh | Ka dan ha |
| د | <i>Dal</i> | <i>D</i> | <i>De</i> |
| ذ | <i>Ẓal</i> | <i>Ẓ</i> | Zet titik di atas |
| ر | <i>Rā'</i> | <i>R</i> | <i>Er</i> |
| ز | <i>Za</i> | <i>Z</i> | <i>Zet</i> |
| س | <i>Sīn</i> | <i>S</i> | <i>Es</i> |
| ش | <i>Syīn</i> | <i>Sy</i> | <i>Es dan Ye</i> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

| | | | |
|---|------------|------|-------------------------|
| ص | Ṣād | Ṣ | Es titik di bawah |
| ض | Dād | Ḍ | De titik di bawah |
| ط | Tā' | Ṭ | Te titik di bawah |
| ظ | Zā' | Ẓ | Zet titik di bawah |
| ع | 'Ayn | ...' | Koma terbalik (di atas) |
| غ | Gayn | G | Ge |
| ف | Fā' | F | Ef |
| ق | Qāf | Q | Qi |
| ك | Kāf | K | Ka |
| ل | Lām | L | El |
| م | Mīm | M | Em |
| ن | Nūn | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | Hā' | H | Ha |
| ء | Hamza h | ...' | Apostrof |
| ي | Yā | Y | Ye |

B. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap

متتقين ditulis *muttāqīn*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

عِدَّة ditulis *iddah*

C. Tā' marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حَبَّة ditulis *hibah*

جِنَّة ditulis *jinnah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ ditulis *ni'matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *zakātul-fitri*

D. Vokal pendek

__ َ __ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

__ ِ __ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

__ ُ __ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّةٌ ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيدٌ ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas) ضُرٌ ditulis

furūd

F. Vokal rangkap

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. fathah + wau mati, ditulis au
قَوْلٌ ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

- أَنْتُمْ ditulis *antum*
أَعِدَّتْ ditulis *u'iddat*
لَا نَشْكُرْكُمْ ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-
القرآن ditulis *al-Qur'ān*
القياس / ditulis *al-Qiyās*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya
اشمس ditulis *asy-syams*
اسماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

- ذوياًللفروض ditulis *zawi al-furūd*
اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| LEMBAR LOGO | |
| HALAMAN PERSETUJUAN PENGESAHAN TESIS | |
| HALAMAN NOTA DINAS | |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS | |
| HALAMAN PENGESAHAN TESIS | |
| HALAMAN MOTTO | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| KATA PENGANTAR | vi |
| TRANSLITERASI | vii |
| DAFTAR ISI | xi |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 12 |
| C. Fokus penelitian | 12 |
| D. Rumusan Masalah | 13 |
| E. Tujuan Penelitian | 13 |
| F. Kegunaan Penelitian | 13 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN | |
| A. Landasan Teori | 15 |
| a. Konsep pendidikan | 15 |
| b. Teori – teori pembelajaran | 17 |
| c. Model – model pembelajaran | 21 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunngulab
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunngulab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

| | |
|---|----|
| d. Model pembelajaran berbasis proyek | 23 |
| e. Karakter pelajar Pacasila | 29 |
| f. Moderasi beragama | 46 |
| B. Hipotesis penelitian | 53 |
| C. Penelitian yang Relevan | 53 |
| D. Kerangka berfikir | 60 |

BAB III SISTEMATIKA METODOLOGI PENELITIAN61

| | |
|---|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 61 |
| B. Populasi dan sampel | 61 |
| C. Teknik pengumpulan data | 63 |
| D. Teknik validasi instrumen Penelitian | 74 |
| E. Teknis analisis data | 75 |
| F. Prosedur Penelitian | 78 |
| G. Tempat dan jadwal penelitian | 80 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN82

| | |
|--|-----|
| A. Data Hasil Penelitian | 82 |
| a. Data <i>pretest</i> | 83 |
| b. Data <i>posttest</i> | 88 |
| B. Analisis peningkatan | 93 |
| a. Peningkatan aspek karakter pelajar Pancasila | 93 |
| b. Peningkatan aspek sikap moderasi beragama | 95 |
| c. Pengujian hipotesis | 100 |
| C. Pembahasan hasil penelitian | 103 |
| a. Pengaruh terhadap karakter pelajar Pancasila | 103 |
| b. Pengaruh terhadap sikap moderasi beragama | 117 |
| c. Pengaruh terhadap Karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama | 124 |

BAB V PENUTUP127

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 127 |
|---------------------|-----|

| | |
|-----------------------------|------------|
| B. Implikasi | 128 |
| C. Rekomendasi | 129 |
| D. Saran | 130 |
| DAFTAR PUSTAKA | 132 |

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. N. I.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1 Model Pembelajaran Abad Ke 21 | 21 |
| Tabel 2 teknik penskoran angket | 64 |
| Tabel 3 kisi – kisi angket (karakter pelajar Pancasila) | 65 |
| Tabel 4 kisi – kisi angket (sikap moderasi beragama) | 71 |
| Tabel 5 kriteria nilai normalitas (N- Gain) | 76 |
| Tabel 6 jadwal rencana pelaksanaan penelitian | 80 |
| Tabel 7 data hasil <i>pretest</i> kelas eksperimen | 83 |
| Tabel 8 data hasil <i>pretest</i> kelas kontrol | 85 |
| Tabel 9 data hasil <i>posttest</i> kelas eksperimen | 88 |
| Tabel 10 data hasil <i>posttest</i> kelas kontrol | 90 |
| Tabel 11 N-gain kelas eksperimen (karakter pelajar Pancasila) | 93 |
| Tabel 12 N-gain kelas kontrol (karakter pelajar Pancasila) | 94 |
| Tabel 13 N-gain kelas eksperimen (sikap moderasi beragama) | 96 |
| Tabel 14 N-gain kelas kontrol (sikap moderasi beragama) | 97 |
| Tabel 15 <i>t- test Two-sample Assuming Equal Variances</i> (karakter pelajar Pancasila) | 100 |
| Tabel 16 <i>t- test Two-sample Assuming Equal Variances</i> (sikap moderasi beragama) | 101 |
| Tabel 17 <i>t- test Two-sample Assuming Equal Variances</i> (karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama) ... | 102 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Saifuddin

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Ciri-ciri Pelajar Pancasila | 34 |
| Gambar 2 kerangka berfikir | 60 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR HISTOGRAM

| | |
|---|-----|
| Histogram 1 Hasil <i>Pretest</i> kelas eksperimen (karakter pelajar Pancasila) | 84 |
| Histogram 2 Hasil <i>Pretest</i> kelas eksperimen (sikap moderasi beragama) | 85 |
| Histogram 3 Hasil <i>Pretest</i> kelas kontrol (karakter pelajar Pancasila) | 87 |
| Histogram 4 Hasil <i>Pretest</i> kelas kontrol (sikap moderasi beragama) | 87 |
| Histogram 5 Hasil <i>posttest</i> kelas eksperimen (karakter pelajar Pancasila) | 89 |
| Histogram 6 Hasil <i>posttest</i> kelas eksperimen (sikap moderasi beragama) | 90 |
| Histogram 7 Hasil <i>posttest</i> kelas kontrol (karakter pelajar Pancasila) | 92 |
| Histogram 8 Hasil <i>posttest</i> kelas kontrol (sikap moderasi beragama) | 92 |
| Histogram 9 perbandingan nilai N-gain (kelas eksperimen dan kelas kontrol aspek karakter pelajar Pancasila) | 98 |
| Histogram 10 perbandingan nilai N-gain (kelas eksperimen dan kelas kontrol aspek sikap moderasi beragama) | 99 |
| Histogram 11 t-test kelas eksperimen dan kelas kontrol | 103 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Riwayat hidup | 141 |
| Lampiran 2 Instrumen penelitian | 142 |
| Lampiran 3 Validasi instrumen | 149 |
| Lampiran 4 Surat izin penelitian | 151 |
| Lampiran 5 Surat keterangan telah melakukan penelitian | 152 |
| Lampiran 6 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) | 153 |
| Lampiran 7 Foto siswa | 161 |
| Lampiran 8 Olah data | 168 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajarabi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajarabi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses yang digunakan membantu manusia untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Searah dengan kemajuan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menemui beragam tantangan dan hambatan. Pendidikan ialah upaya sadar dan terencana demi wujudnya kondisi belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat bersungguh-sungguh meningkatkan kemampuan dirinya dan mempunyai antusiasme beragama, penguasaan diri, karakter, kecerdikan, budi pekerti dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Pendidikan adalah keperluan wajib yang semestinya terwujud di aktivitas masyarakat, bangsa, dan tanah air. Maju atau tidaknya sebuah bangsa dipastikan oleh daya kreasi pendidikan bangsa tersebut serta rumitnya masalah-masalah hidup memandang perlunya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kredibel dan berpengalaman. Pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan oleh keluarga, lingkungan sosial dan negara, melalui tuntunan, pendidikan dan pelatihan yang terjadi di sekolah dan di luar sekolah selama hidup, untuk mempersiapkan siswa agar dapat mengambil bagian dalam kondisi kehidupan yang berbeda di waktu mendatang. Pendidikan adalah informasi pembelajaran yang dimodifikasi sebagai instruksi formal dan non-formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang bertahan selamanya dan sarana untuk memperkuat kemampuan individu, sehingga suatu hari mereka dapat mengambil

¹ "UU no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, diakses pada 13 Juni 2022, <https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU-2003-No-20-Sistem-Pendidikan-Nasional.pdf>.

kontribusi hidup dengan baik.² Selanjutnya pendidikan juga adalah media kerja yang juga dianggap sebagai pembentuk SDM yang berkualitas tinggi, untuk terpenuhinya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kredibel dan ahli maka sangat dibutuhkan sebuah proses pendidikan. Proses sepanjang hayat yang dibutuhkan untuk menjadikan manusia memiliki ilmu dan bisa bertahan menuju masa depan. Menjalani masa depan tanpa ilmu tentunya akan menjadikan kualitas manusia rendah. Hal itu akan menyebabkan manusia mengalami kesulitan dalam menjalani hidupnya. Manusia yang berkualitas dengan ilmu yang tinggi akan Allah angkat derajatnya sebagaimana firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”.*³

Dalam tafsir Al Misbah didapatkan penjelasan bahwa Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat yakni yang lebih tinggi dari yang sekadar beriman. Tidak disebutkan kata meninggikan itu, sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar ilmu itu. Orang yang diberi pengetahuan adalah mereka yang beriman dan menghiasi diri

² Redja Mudiya Harjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 11.

³ Q.S. Al Mujadilah/ 58: 11.



mereka dengan pengetahuan. Ini berarti ayat di atas membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekadar beriman dan beramal saleh, dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain baik secara lisan, atau tulisan maupun dengan keteladanan. Ilmu yang dimaksud oleh ayat di atas bukan saja ilmu agama, tetapi ilmu apapun yang bermanfaat. Dalam QS. Fathir [35]: 27-28 Allah menguraikan sekian banyak makhluk Ilahi, dan fenomena alam* lalu ayat tersebut ditutup dengan menyatakan bahwa: Yang takut dan kagum kepada Allah dari hamba-hamba-Nya hanyalah ulama. Ini menunjukkan bahwa ilmu dalam pandangan al-Qur'an bukan hanya ilmu agama. Di sisi lain itu juga menunjukkan bahwa ilmu haruslah menghasilkan khasyyah yakni rasa takut dan kagum kepada Allah, yang pada gilirannya mendorong yang berilmu untuk mengamalkan ilmunya serta memanfaatkannya untuk kepentingan makhluk.⁴

Pentingnya ilmu dalam rangka meningkatkan kemanfaatan seseorang menunjukkan bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting. Kepentingan mengenai pendidikan menjadi urusan yang tidak bisa dihindari, apalagi hal itu menjadi hak semua warga Negara, oleh karena itu, pada UUD'45 Pasal 31 ayat (1) sangat jelas disebutkan bahwa; "Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran". Maksud dari pendidikan nasional termaktub di UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 bermaksud buat mengembangkan potensi peserta didik supaya jadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

⁴M. Quraish shihab, *Tafsir Al Misbah jilid 14* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 82-83, https://drive.google.com/file/d/1SWqrkQmj9W3NTOIT2E9tD4qnEVEb9IZ_/view

⁵Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 310.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Thaha Saifuddin.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Thaha Saifuddin.

Untuk mencapai maksud di atas, maka bagian penting yang harus terus ditingkatkan kualitasnya adalah aspek kurikulum. Secara etimologi Kurikulum (*Curriculum*) dalam bahasa Yunani berasal dari kata *Curir*, yang memiliki arti “Pelari”, dan *Curere*, artinya “Tempat berpacu”. Dari makna istilah yang digunakan ini maka Kurikulum (*Curriculum*) adalah suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari sehingga sampai pada garis *finish* yang ditetapkan. Dengan mengambil makna dari batasan kurikulum tersebut, maka kemudian istilah kurikulum itu digunakan dalam dunia pendidikan. Secara sederhana pada awalnya suatu kurikulum itu diartikan “Sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari/ diselesaikan oleh setiap siswa atau anak didik untuk memperoleh ijazah”.⁶ Dari pengertian tersebut dapat diketahui ada dua unsur pokok yang menjadi tekanan dari pengertian kurikulum tersebut, yaitu isi dan tujuan. Isi kurikulum terdiri dari mata pelajaran (*subject matter*) yang diberikan oleh pihak sekolah dan harus ditempuh oleh setiap siswa. Tujuan utama kurikulum adalah agar siswa menguasai setiap mata pelajaran yang diberikan dan akhirnya siswa tersebut berhak untuk mendapatkan sertifikat atau ijazah sebagai bukti telah menyelesaikan program pendidikan.

Berdasarkan pengertian di atas, definisi kurikulum masih terbatas pada penguasaan materi dan tujuan berupa ijazah. Padahal sebenarnya kurikulum tersebut bukanlah hanya sekedar memuat sejumlah mata pelajaran akan tetapi bisa juga meliputi seperangkat proses atau segala usaha sekolah untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan seperti pengalaman pendidikan, kebudayaan sekolah, sumber pengajaran baik yang berada di dalam maupun di luar sekolah seperti perpustakaan, museum, majalah, surat kabar, televisi, radio atau perangkat bahan pengajaran, baik keras maupun lunak. Kurikulum adalah seperangkat organisasi (sistem) yang formal pada lembaga pendidikan atau pelatihan yang mempunyai suatu perencanaan yang akan dilakukan dengan

⁶ Sarinah, *Pengantar Kurikulum* (Yogyakarta : Deepublish, 2015), 2.



maksud untuk mendorong peserta didik untuk berkembang secara menyeluruh dalam segala segi dan mengubah tingkah laku mereka sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.⁷

Definisi di atas yang menyatakan bahwa kurikulum merupakan perencanaan pendidikan yang dilaksanakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan mengubah tingkah laku, baik dalam situasi sekolah/ madrasah maupun diluar sekolah/ madrasah dibawah pengarah guru. Karena pada hakikatnya kurikulum adalah sebagai semua bentuk pengalaman belajar, akan mengoptimalkan semua potensi lingkungan belajar untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa ke arah tujuan pendidikan. Adapun lembaga pendidikan yang melihat kurikulum sebagai suatu program akan berusaha melakukan berbagai upaya agar hasil belajar atau *intended learning out comes* dapat dicapai sesuai dengan rencana yang diprogramkan. Kurikulum pendidikan harus dilaksanakan dengan proses yang tepat. Proses pendidikan yang merupakan hubungan aktivitas berkomunikasi antara siswa dan guru. Suatu proses pendidikan menjadi berhasil jika berlangsung pemindahan ilmu pengetahuan, yaitu ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru bisa diserap ke dalam struktur kognitif siswa. Pembelajar bisa menemukan bahwa ilmu pengetahuan tidak terbatas pada tahap memori tanpa pemahaman (*rote learning*) tetapi dapat menyerap materi pembelajaran secara bermakna (*meaning learning*). *Role learning* dan *meaning learning* (pemahaman dan pembelajaran bermakna ini bisa didapatkan melalui model pembelajaran yang tepat).

Pada pendidikan di sekolah, model pembelajaran yang tepat sangat penting dijalankan oleh seorang guru. Guru sebagai bagian terpenting di sebuah sistem pendidikan. Guru harus menetapkan dan memakai model pembelajaran yang jitu agar dapat mengembangkan hasil belajar siswa lebih bermakna. Model pembelajaran adalah prosedur atau pola

⁷ Nurgiyantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta: IKIP, 2012), 6.



sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, model, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran.⁸

Guru dapat memutuskan dan menetapkan model yang cocok dalam upaya mengembangkan hasil belajar siswa dalam pendidikan. Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya, model pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus. Definisi di atas senada dengan pendapat Suprihatiningrum yang menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan bisa tercapai.⁹ Karena model pembelajaran merupakan sarana untuk mengembangkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang tidak tepat akan menjadi penghambat kelancaran proses belajar mengajar dan menurunkan hasil belajar siswa.

Di dalam dunia pendidikan terdapat beragam model yang bisa digunakan untuk menyampaikan pembelajaran. Salah satu model yang bisa digunakan adalah model *Project Based Learning*. Keuntungan menerapkan model pendidikan berlandas proyek yakni: "(1) mengembangkan animo siswa agar belajar dan meningkatkan kemampuan siswa agar dapat melakukan kerja-kerja bermanfaat yang membutuhkan penghargaan; (2) meningkatkan keterampilan pemecahan masalah; (3) memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan berhasil dalam memecahkan masalah yang kompleks; (4) meningkatkan kerjasama; (5) mendorong siswa untuk mengembangkan dan melatih keterampilan komunikasi; (6) meningkatkan kemampuan siswa untuk mengelola

⁸ Muhamad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang : Unissula press,2013), 16.

⁹ Jamil Suprihatiningrum. *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), 145.



sumber daya; (7) memberikan siswa dengan kesempatan untuk mengatur proyek dan mengalokasikan waktu dan sumber daya lainnya; (8) memberikan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara kompleks, dikembangkan berdasarkan dunia nyata; (9) memungkinkan siswa untuk belajar memperoleh informasi dan mendemonstrasikan pengetahuannya, yang nantinya dapat dipraktekkan di dunia nyata; (10) suasana belajar dibuat menjadi lebih menyenangkan, hingga siswa maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.¹⁰ Adanya banyak manfaat yang didapatkan oleh siswa dengan mengikuti pembelajaran dengan model *Project Based Learning* tersebut menjadikan model ini sangat aplikatif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang berjalan baik akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dari masa ke masa mengalami banyak perubahan target capaian. Pembelajaran abad- 21 yang menuntut siswa menjadi sentral dalam pembelajaran. Siswa harus memiliki banyak kompetensi sebagai bekalnya menuju kehidupan di masa depan. Kerangka pembelajaran di abad 21 umumnya tidak terfokus pada guru (*educator-focus learning*), melainkan terpaku pada siswa (*understudy-focused learning*). Motivasi di balik ini adalah untuk memberikan siswa kemampuan dalam berpikir dan memperoleh kemampuan di abad ke-21, atau yang dikenal sebagai “Kemampuan 4C” yang dikemukakan oleh Framework Partnership of 21st Century Skills, antara lain: (1) *Communication/Korespondensi*; (2) *Collaboration/Kerjasama yang terkoordinasi*; (3) *Critical Thinking and Problem Solving/ Penalaran tegas dan berpikir kritis*; dan (4) *Creative and Innovative/Imajinatif dan kreatif*.¹¹

¹⁰ Ai Sri Nurhayati dan Dwi Harianti, “Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL),” diakses pada 13 Juni 2022, https://sibatik.kemdikbud.go.id/inovatif/assets/file_upload/pengantar/pdf/pengantar_5.pdf

¹¹ Rifa Hanifa Mardhiyah, “Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia,” *Lectura: Jurnal Pendidikan*



termasuk praktik atau seni pada jenjang pendidikan.¹⁴ Guru memiliki makna yang sangat penting dalam menyelenggarakan pendidikan di kelas.

Bersandarkan pengamatan yang sudah dijalankan, penulis mendapatkan beberapa temuan. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, guru menggunakan berbagai model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan bervariasi mulai dari model pembelajaran yang konvensional seperti ceramah sampai kepada model pembelajaran yang sudah modern PjBl. Hanya saja lebih banyak menggunakan model konvensional. Setiap model pembelajaran yang digunakan memberikan pengaruh kepada siswa baik secara *afektif*, *psikomotorik*, maupun *kognitifnya*. Untuk aspek *afektif* yang menjadi fokus pembentukan di sekolah ini diantaranya adalah karakter pelajar Pancasila dan moderasi beragama..

Berdasarkan pengamatan penulis terkait karakter pelajar Pancasila dan moderasi beragama di sekolah bisa didapatkan informasi bahwa secara perangkat mengajar sudah mencantumkan nilai karakter pelajar Pancasila yang ingin dicapai. Hal ini dikarenakan sekolah Islam terpadu sudah memiliki standar mutu yang didalamnya sudah terdapat karakter yang harus dibentuk dan sudah menggunakan kurikulum merdeka. Selanjutnya dalam perangkat mengajar terdapat tujuan pembelajaran yang juga mencakup aspek *afektif*. Akan tetapi dalam proses pembelajaran fokus kepada aspek pengetahuan dan keterampilan lebih optimal, sedangkan untuk aspek *afektif* atau penilaian karakter belum terukur dengan optimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kepada siswa, secara khusus moderasi beragama, anak-anak berasal dari agama yang sama. hanya saja masih ditemukan sikap pilih-pilih teman. Dalam hal pengaplikasian nilai karakter pelajar Pancasila masih ditemukan siswa

¹⁴ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 9.





menanamkan karakter pelajar Pancasila di Sekolah dasar Islam Terpadu Ash Shiddiqi kota Jambi.

2. Model pembelajaran berbasis proyek yang digunakan untuk menanamkan moderasi beragama di Sekolah dasar Islam Terpadu Ash Shiddiqi kota Jambi.
3. Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas 4
4. Mata pelajaran yang digunakan adalah tema kelas 4

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap sikap moderasi beragama?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan

- a) Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiqi Kota Jambi
- b) Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap sikap moderasi Pancasila di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiqi Kota Jambi
- c) Untuk mengungkapkan pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiqi Kota Jambi

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diinginkan nantinya bisa bermanfaat bagi para ahli dan pihak terkait. Akan halnya manfaat penelitian ini yakni sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a) Secara Teoritis

- (a) Konsekuensi dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi terkait dengan profil siswa Pancasila yang dapat diambil sebagai sumber data yang berharga bagi lingkungan pendidikan dan individu yang membaca atau melakukan penelitian sendiri.
- (b) Konsekuensi dari tinjauan ini diharapkan nantinya menjadi acuan bagi pendidik dalam menjalankan profil siswa Pancasila dan moderasi beragama di sekolah.
- (c) Hasil penelitian ini diyakini nantinya dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dan bahan kajian bagi para ahli tambahan.

b) Secara praktis

- (a) Konsekuensi dari penelitian ini diinginkan nantinya jadi materi tambahan bagi guru dalam penerapan konsep pelajar Pancasila dan moderasi beragama dalam pembelajaran.
- (b) Penelitian ini menjadi evaluasi manajemen sekolah yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila dan moderasi beragama.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN

A. Landasan Teori

a. Konsep pendidikan

Pendidikan adalah salah satu kunci penting dalam membangun peradaban dunia. Pendidikan adalah usaha untuk mempersiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. (UUR.I. No. 2 Tahun 1989, Bab 1, Pasal 1).¹⁵ Sehingga dapat diketahui bahwa pendidikan adalah usaha manusia untuk menyiapkan dirinya untuk suatu kehidupan yang bermakna. Pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam pendapat berikutnya disampaikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UUSPN No. 20 tahun 2003).¹⁶

Pada intinya pendidikan adalah usaha untuk mejadikan siswa siap menjalankan kehidupannya di masa yang akan datang dengan kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, keterampilan dan akhlak yang mulia. Pengertian tersebut mengarah pada tujuan pendidikan di Indonesia. Fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia telah diatur didalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Di dalam undang-undang tersebut memuat segala hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan pendidikan nasional di Indonesia yang meliputi dari pengertian pendidikan, fungsi dan tujuan pendidikan, jenis-jenis

¹⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), 2.

¹⁶ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2011),

pendidikan, jenjang pendidikan, standar pendidikan dan lain sebagainya. Dengan demikian arah pendidikan di Indonesia sudah ditentukan dengan sedemikian rupa.

Mengacu pada undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional fungsi pendidikan yaitu Pasal 3 yang menyatakan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Fungsi pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan serta fungsi pendidikan Indonesia menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa."¹⁷ Dari fungsi yang diuraikan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan nasional Indonesia lebih mengedepankan akan pembangunan sikap, karakter, dan transformasi nilai-nilai filosofis negara Indonesia. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme serta mampu bersaing di kancah internasional.

Fungsi pendidikan di atas menggambarkan bahwa majunya pendidikan adalah awal dari majunya suatu bangsa. Bangsa yang besar adalah bangsa yang maju dunia pendidikannya. Indonesia sebagai negara yang senantiasa memandang pendidikan sebagai tonggak yang harus ditegakkan dengan kokoh sehingga lini kehidupan yang lain juga bisa berdiri tegak. Dengan adanya pendidikan yang optimal pelaksanaannya maka negara pun akan menunjukkan kemajuannya. Sejarah negara maju telah membuktikan bahwa majunya dunia

¹⁷ Sagala, *Konsep*, 5.



pendidikan menjadi awal yang paling penting dari awal berhasilnya negara bersaing dengan negara lain di masa depan.

b. Teori – teori Pembelajaran

Teori merupakan hal yang sangat penting dalam kemajuan dunia, baik di dunia militer maupun di dunia pendidikan. Dalam hal pendidikan teori menempati peran yang sangat penting, sebab dengan mengembangkan teori maka pengetahuan dan pengalaman semakin berkembang. Berbicara tentang teori, dalam dunia pendidikan banyak sekali teori-teori yang cocok untuk mengembangkan dunia pendidikan. Berkembangnya pendidikan negara bergantung dengan model pembelajaran yang banyak diterapkan oleh guru pada negara tersebut.

Adapun model pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui model pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran ini di dukung oleh beberapa teori belajar. Adapun teori-teori yang melandasi model pembelajaran berbasis proyek yaitu teori piaget (tentang perkembangan kognitif dan konstruktivistik).¹⁸

a. Teori kognitif

Teori belajar kognitif menjelaskan belajar dengan berfokus pada perubahan-perubahan proses mental internal yang digunakan dalam upaya memahami dunia eksternal. Proses tersebut digunakan mulai dari mempelajari tugas-tugas sederhana hingga yang kompleks. Dalam perspektif kognitif, belajar adalah perubahan dalam struktur mental seseorang yang memberikan kapasitas untuk menunjukkan perubahan perilaku. Struktur mental ini meliputi pengetahuan, keyakinan, keterampilan, harapan dan mekanisme lain dalam kepala pembelajar. Fokus teori kognitif adalah potensi untuk berperilaku dan bukan pada

¹⁸ Yanti Rosinda Tinenti, *Model Pembelajaran Berbasis Proyek* (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2018), 8.



perilakunya sendiri.¹⁹

Pada intinya teori kognitif bertujuan untuk membuat siswa mengalami perubahan perilaku melalui pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang dimilikinya. Pengetahuan yang didapatkan oleh siswa melalui proses yang dijalannya dalam pembelajaran menjadikan siswa memiliki keyakinan yang kokoh untuk melakukan sesuatu. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh siswa menunjukkan keterampilan yang dimilikinya berkembang dengan baik.

Dari teori kognitif sebagaimana dikemukakan oleh Piaget setidaknya ada dua hal penting yang dapat diambil, yaitu :²⁰

Pertama, individu dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri. Artinya adalah pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu dapat dibentuk oleh individu sendiri melalui interaksi dengan lingkungan yang terus-menerus dan selalu berubah. Dalam berinteraksi dengan lingkungan, individu mampu beradaptasi dan mengorganisasikan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan dalam struktur kognitifnya, pengetahuan, wawasannya dan pemahamannya semakin berkembang. Individu juga mampu memodifikasi pengalaman yang diperoleh melalui lingkungan, sehingga melahirkan pengetahuan atau temuan-temuan baru. Oleh karena itu, proses pendidikan bukan hanya sekedar *transfer of knowledge*, tetapi juga bagaimana merangsang struktur kognitif individu mampu melahirkan pengetahuan dan temuan-temuan baru.

Kedua, perlu adanya individualisasi dalam pembelajaran. Artinya, dalam proses pembelajaran, perlakuan terhadap individu harus didasarkan pada perkembangan kognitifnya. Setiap tahap perkembangan kognitif memiliki karakteristik berbeda-beda. Susunan saraf seorang akan semakin kompleks seiring dengan bertambahnya umur. Belajar akan

¹⁹ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014),20.

²⁰ Sutarto, "Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 1, no.2 (Januari 2017): 21, <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JBK/article/view/331/pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi

lebih berhasil apabila disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik.

Dari kedua pandangan di atas bisa dipahami bahwa teori kognitif menjelaskan bahwa pengetahuan, keterampilan dan perilaku seseorang ketika mengikuti pembelajaran berasal dari kemampuannya sebagai individu kemudian dipengaruhi juga oleh interaksinya dengan lingkungan yang membuat kemampuannya semakin baik dan meningkat. Pembelajaran berbasis proyek menjadi sarana tepat meningkatkan kemampuan kognitif, keterampilan dan perilaku siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran berbasis proyek melibatkan individu secara langsung dan mengharuskan siswa melakukan banyak interaksi.

b. Teori konstruktivisme

Teori konstruktivisme merupakan teori yang sudah tidak asing lagi bagi dunia pendidikan. Konstruktivisme berarti bersifat membangun. Dalam konteks filsafat pendidikan, konstruktivisme adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern.²¹ Berdasarkan

penjelasan tersebut bisa dipahami bahwa konstruktivisme merupakan sebuah teori yang sifatnya membangun, membangun dari segi kemampuan, pemahaman, dalam proses pembelajaran. Sebab dengan memiliki sifat membangun maka dapat diharapkan keaktifan dari pada

siswa akan meningkat kecerdasannya.

Untuk mengetahui dari pada teori konstruktivisme sebelum mengetahui pendapat-pendapat dari pada pakar ahli, diantaranya yaitu:

1. Hill, mengatakan, sebagai pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan mencipta sesuatu makna dari apa yang dipelajari.²²

Berdasarkan pendapat tersebut dipahami bahwa konstruktivisme

²¹ Agus N Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler* (Jogjakarta: Divapres, 2013), 33.

²² Cahyo, *Panduan Aplikasi*, 34.



merupakan bagaimana menghasilkan sesuatu dari apa yang dipelajarinya, dengan kata lain bahwa bagaimana memadukan sebuah pembelajaran dengan melakukan atau mempraktikkan dalam kehidupannya supaya berguna untuk kemaslahatan

1. Shymansky mengatakan konstruktivisme adalah aktivitas yang aktif, di mana peserta didik membina sendiri pengetahuannya, mencari arti dari apa yang mereka pelajari, dan merupakan proses menyelesaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka berfikir yang telah ada dimilikinya.²³ Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat di pahami bahwa konstruktivisme merupakan bagaimana mengaktifkan siswa dengan cara memberikan ruang yang seluas-luasnya untuk memahami apa yang mereka telah pelajari dengan cara menerapkan konsep-konsep yang di ketahuinya kemudian mempraktikkannya ke dalam kehidupan sehari-harinya
2. Brooks and Brooks menyatakan bahwa konstruktivisme adalah suatu pendekatan dalam belajar mengajar yang mengarahkan pada penemuan suatu konsep yang lahir dari pandangan, dan gambaran serta inisiatif dari peserta.²⁴
3. Piaget memandang perkembangan kognitif sebagai suatu proses di mana anak secara aktif membangun sistem makna dan pemahaman realitas melalui pengalaman-pengalaman dan interaksi mereka.²⁵ Jadi, belajar konstruktivisme menurut Jean Piaget adalah proses tumbuh dan berkembangnya pengetahuan melalui pengalaman. Pada saat proses belajar berlangsung terjadi dua proses kegiatan, yaitu (proses organisasi) proses menghubungkan informasi dengan pengetahuan yang sudah terinternalisasi dalam otak dan (proses adaptasi) proses penggabungan pengalaman baru yang telah diterima (asimilasi), dan perubahan struktur pengetahuan yang telah dimiliki dengan

²³ Cahyo, *Panduan Aplikasi*, 35-36.

²⁴ Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 63.

²⁵ Mashudi, Asrof Safi'i, dan Agus Purwowidodo, *Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivisme* (Tulungagung: STAIN Tulungagung press, 2013), 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

pengetahuan yang baru (akomodasi).

. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat dibuat sebuah kesimpulan konstruktivisme merupakan sebuah teori yang memberikan keluasan berfikir kepada siswa dan memberikan siswa kemampuan untuk mempraktikkan teori yang sudah di ketahuinya dalam kehidupannya.

c. Model - model Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses dalam menyediakan siswa agar belajar sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Pembelajaran bisa diartikan sebagai salah satu upaya dalam mempengaruhi perasaan, intelektual dan spiritual dalam diri siswa untuk belajar. Belajar yang dibangun oleh seorang guru akan meningkatkan setiap potensi dan berbagai macam kemampuan siswa, seperti kemampuan dalam berfikir, memiliki kreatifitas, merekonstruksi pengetahuan, memecahkan masalah, dan lain sebagainya. Kemampuan inilah yang merupakan kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa di abad ke 21. Maka dengan itu model pembelajaran abad ke 21 sangat penting untuk diterapkan pada siswa

Untuk mencapai tujuan pembelajaran abad 21 tersebut, terdapat tujuh model pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru untuk pembelajaran abad ke 21 yaitu *Discovery Learning*, *Inquiry Learning*, *Problem Basic Learning*, *Project Basic Learning*, *Production Based Training*, *Teaching Factory*, dan *Model Blended Learning*. Berikut ini dijabarkan kembali secara rinci tujuh model pembelajaran tersebut dengan menggunakan tabel.²⁶

Tabel 1. Model Pembelajaran Abad Ke 21

| No | Model | Definisi |
|----|---------------------------|--|
| 1 | <i>Discovery Learning</i> | Mengembangkan cara belajar siswa yang aktif dan kreatif untuk menemukan sendiri, |

²⁶ Yose Indarta, "Model-Model Pembelajaran Yang Disarankan Untuk Tingkat Smk Dalam Menghadapi Abad 21," (Tesis, Universitas Negeri Medan, Medan, 2019), 12–13.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

| | | |
|---|----------------------------------|---|
| | | menyelidiki sendiri, memproses sendiri dan menyimpulkan sendiri atau dapat disebut dengan belajar penemuan, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan serta memiliki kepuasan tersendiri dan tentunya tidak akan mudah dilupakan oleh siswa |
| 2 | <i>Inquiry Learning</i> | Mempersiapkan siswa pada situasi tertentu untuk melakukan eksperimen sendiri sehingga dapat berfikir secara kritis dan mencari serta menemukan jawaban dari suatu masalah yang dihadapi dan dipertanyakan |
| 3 | <i>Problem Basic Learning</i> | Metode belajar yang memanfaatkan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. |
| 4 | <i>Project Basic Learning</i> | Metode belajar yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media, dimana siswa akan melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar |
| 5 | <i>Production Based Learning</i> | Proses pendidikan yang menyatu pada proses produksi, dimana siswa diberikan pengalaman belajar pada situasi yang kontekstual mengikuti alur kerja industri atau berkaitan dengan produksi |
| 6 | <i>Teaching Factory</i> | Pembelajaran ditingkat SMK yang berbasis produksi atau jasa yang mengacu kepada standard prosedur yang berlaku di industri dan dilaksanakan dalam suasana seperti |



| | | |
|---|-------------------------|--|
| | | yang terjadi di industri. |
| 7 | <i>Blended Learning</i> | Kegiatan pembelajaran yang menggabungkan kegiatan belajar tatap muka dengan kegiatan belajar online. Lebih menekankan kepada interaksi belajar tanpa dibatasi ruang dan waktu. |

Berdasarkan tabel di atas bisa diketahui bahwa pendidikan di abad ini dituntut untuk menggunakan pengetahuan dan teknologi dalam perkembangan siswa yang akan menjadi sumber daya manusia nantinya. Semua perkembangan yang terjadi pada dasarnya adalah hasil dari pemikiran, pengetahuan, dan buatan manusia itu sendiri. Sehingga guru harus siap dalam menentukan model pembelajarannya dalam menciptakan siswa yang berkualitas dan mampu untuk bersaing serta memiliki keterampilan dalam bekerja. Peran guru dalam pendidikan abad ke 21 adalah menjadi guru yang profesional dan dapat berinteraksi serta beradaptasi sesuai dengan keadaan. Maka keterampilan dalam belajar sangat penting untuk terus dikembangkan pada abad ke 21, hal ini bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki kecakapan dalam berfikir secara kritis, komunikasi, kolaborasi dan kreatif, serta memiliki karakter yang baik.

d. Model Pembelajaran Berbasis Proyek /*Project Based Learning*

Model merupakan konsep pembelajaran yang sangat penting ada karena memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru meliputi pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan taktik pembelajaran yang sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh".²⁷ Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola pembelajaran yang tergambar

²⁷Dani Maulana, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Lampung: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Lampung, 2014), 5.



dari awal sampai akhir, proses pembelajaran yang disajikan secara khas oleh guru untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran berbasis proyek (*Project-based learning*).

Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media".²⁸ Jadi model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) adalah pembelajaran yang berfokus pada aktivitas peserta didik untuk dapat memahami suatu konsep dan prinsip dengan melakukan penelitian yang mendalam tentang suatu masalah dan mencari solusi yang relevan dan peserta didik belajar secara mandiri serta hasil dari pembelajaran ini adalah produk. Pada intinya model pembelajaran berbasis proyek mengarah kepada hasil yang dicapai oleh peserta didik.

Model pembelajaran berbasis proyek cocok dengan karakteristik yang dimiliki peserta didik. Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), yaitu:

- a. Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya.
- b. Peserta didik sebagai perancang proses untuk mencapai hasil.
- c. Peserta didik bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan.
- d. Melakukan evaluasi secara kontinu.
- e. Peserta didik secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan.
- f. Hasil akhir berupa produk dan evaluasi kualitasnya.
- g. Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan.²⁹

The characteristics of PjBL are developing students' thinking skills, allowing them to have creativity, encouraging them to work cooperatively,

²⁸ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran saintifik kurikulum 2013* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), 42.

²⁹ Zainal Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)* (Bandung: CV Yrama Widya, 2013), 23.



and leading them to access the information on their own and to demonstrate this information. PjBL usually require students to participate willingly in the meaningful learning activities proposed, mostly teamwork.³⁰

Karakteristik PjBL adalah mengembangkan keterampilan berpikir siswa, memungkinkan mereka untuk memiliki kreativitas, mendorong mereka untuk bekerja secara kooperatif dan mengarahkan mereka untuk mengakses informasi sendiri dan mendemonstrasikan informasi tersebut. PjBL biasanya menuntut siswa untuk berpartisipasi secara sukarela dalam kegiatan pembelajaran bermakna yang diusulkan, kebanyakan kerja sama tim.

Berdasarkan pemaparan di atas, penerapan pembelajaran berbasis proyek didalam kelas bertumpu pada kegiatan belajar aktif dalam bentuk kegiatan (melakukan sesuatu) dari pada kegiatan pasif seperti guru hanya mentransfer ilmu. Pembelajaran ini memberi peluang untuk menyampaikan ide, mendengarkan ide orang lain dan memperkenalkan ide sendiri kepada orang lain, adalah suatu bentuk pembelajaran individu. Dari meningkatkan keterampilan dan memecahkan masalah secara bersama dalam kelompok untuk menghasilkan sebuah produk.

Pembelajaran berbasis *project based learning* mempunyai beberapa prinsip yaitu:³¹

a. Prinsip Sentralistis

Menegaskan bahwa kerja *project based learning* merupakan esensi dari kurikulum. Model ini merupakan pusat strategi pembelajaran, dimana peserta didik mengalami dan belajar konsep-konsep inti suatu disiplin ilmu melalui proyek.

b. Prinsip pendorong

³⁰ C.L, Chiang and H.lee, "The Effect Of Projcet Based Learning On Learning Motivation And Problem-Solving Ability Of Vocational High School Students," *internasional jurnal of Information and education technology* 6, no. 9 (September 2016), 709, DOI: 10.7763/IJIET.2016.V.6.779.

³¹ Made wena, *Strategi pembelajaran inovatif kontenporer: suatu tinjauan kosep tual operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 145-146



Kerja proyek berfokus pada “pertanyaan atau permasalahan” yang dapat mendorong peserta didik untuk berjuang memperoleh konsep atau prinsip utama suatu bidang tertentu. Jadi kerja proyek ini dapat sebagai *ekternal motivation* yang mampu menggugah peserta didik untuk menumbuhkan kemandiriannya dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran.

c. Prinsip *investigasi konstruktif*

Merupakan yang mengarah kepada pencapaian tujuan, yang mengandung kegiatan inkuiri, pembangunan konsep, dan resolusi. Dalam *investigasi* memuat proses perancangan, pembuatan keputusan, penemuan masalah, pemecahan masalah, *discovery* dan pembentukan model.

d. Prinsip Otonomi

Prinsip otonomi dapat diartikan sebagai kemandirian peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu bebas menentukan pilihan sendiri, bekerja dengan minimal *supervise* dan bertanggung jawab. Oleh karena itu lembar kerja peserta didik, petunjuk kerja praktikum dan sejenisnya bukan merupakan aplikasi dari prinsip pembelajaran berbasis proyek. Dalam hal ini guru hanya sebagai fasilitator untuk mendorong tumbuhnya kemandirian peserta didik.

e. Prinsip realistik

Proyek merupakan sesuatu yang nyata, bukan seperti di sekolah. Pembelajaran berbasis proyek harus dapat memberikan perasaan realistik kepada peserta didik, termasuk dalam memilih topik, tugas, peran konteks kerja, kolaborasi kerja, produk, pelanggan, maupun standar produknya.

Prinsip-prinsip tersebut dijalankan melalui langkah langkah pembelajaran dalam *Project-Based Learning* seperti yang dikembangkan oleh *George Lucas Educational Foundation* dan *Williams & Williams* mencakup : memulai dengan pertanyaan mendasar, rancang rencana untuk proyek, buat jadwal, pantau siswa dan kemajuan proyek, menilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

hasil, dan mengevaluasi program.³²

1. Memulai dengan pertanyaan mendasar

Pengkajian didahului melalui pertanyaan mendasar, yakni pertanyaan kepada pelajar agar bisa menerima penempatan dalam melakukan aktivitas. Memahami tema yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan diawali dengan sebuah observasi mendalam. Pembimbing berusaha agar tema yang diangkat relevan untuk para pelajar.

2. Rancang rencana untuk proyek

Persiapan dikerjakan secara bersama-sama antara pembimbing serta pelajar. Dengan begitu pelajar terbangun rasa akan “memiliki” atas proyek tersebut. Persiapan terdiri dari peraturan, pemilihan kegiatan yang bisa membantu untuk menjawab pertanyaan mendasar, dengan cara mengkombinasikan berbagai tema yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk menyokong pengerjaan proyek.

3. Buat Jadwal

Pembimbing serta pelajar secara bersama-sama mengatur jadwal kerja untuk mengerjakan proyek. Kegiatan di poin ini adalah: 1) membuat *timeline* untuk pengerjaan proyek, 2) membuat *deadline* penyelesaian proyek, 3) pelajar diajak untuk merancang metode yang baru, 4) menuntun pelajar saat mereka melakukan upaya yang tidak ada hubungan dengan proyek, dan 5) meminta pelajar untuk berargumentasi mengenai memilih sebuah metode.

4. Pantau Siswa dan Kemajuan Proyek

Pembimbing bertanggung jawab dalam melaksanakan evaluasi akan tindakan pelajar pada saat mengerjakan proyek. Pemantauan dilaksanakan dengan cara memberikan sarana kepada pelajar di tiap-tiap proses. Hal ini dilakukan agar pembimbing bertindak sebagai

³² Yose Indarta, “Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0”, *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (Februari 2022): 3021, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>.



pembimbing bagi tindakan pelajar. Untuk memudahkan cara evaluasi, diciptakan sebuah kolom

5. Menilai Hasil

Evaluasi dilakukan agar pembimbing terbantu ketika memperkirakan perolehan umum, berguna demi kesuksesan masing-masing pelajar, membantu memberikan rangsangan baik mengenai tahap-tahap interpretasi yang telah diraih pelajar, menolong pembimbing untuk merencanakan program-program selanjutnya.

6. Mengevaluasi Pengalaman

Diujung pengkajian, pembimbing serta pelajar melaksanakan analisis tentang pekerjaan dan hasil proyek yang sudah dikerjakan. Proses kajian dilaksanakan dengan cara personal maupun kelompok. Pada tahapan ini pelajar dituntut agar dapat menyampaikan perasaan dan pengalamannya selama mengerjakan proyek. Pembimbing serta pelajar bertukar pikiran dengan tujuan membenahi kerja selama proses pengkajian, sehingga akhirnya ditemukan suatu kreasi baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang ada.

Pembelajaran berbasis proyek bisa diterjemahkan bagaikan model pembelajaran yang berfokus pada siswa, mulai dari pengaturan masalah dan berurusan dengan usaha atau latihan nyata, yang akan membuka siswa ke berbagai dasar hambatan, sehingga mereka harus mengeksplorasi dan menangani masalah, untuk mengatasi masalah sehingga mereka bisa mendapatkan kemampuan, mentalitas, informasi, dan keahlian. Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu pembelajaran aktif dengan melibatkan siswa secara mandiri, dan pembelajaran juga akan meningkatkan kemampuan berpikir metakognitif siswa, seperti berpikir kritis pada proyek yang akan dilakukan melalui masalah yang diidentifikasi oleh siswa. Pembelajaran berbasis proyek semacam ini nyata, sehingga pembelajaran semacam ini secara tidak langsung akan melibatkan peserta didik dalam penyelidikan konstruktif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) juga didukung oleh teori belajar konstruktivistik bersandar pada ide bahwa peserta didik membangun pengetahuannya sendiri didalam konteks pengalamannya sendiri. **Dikarenakan hal inilah, peneliti memilih model *project based learning* untuk karakter pelajar Pancasila dan moderasi beragama siswa di sekolah**

e. Karakter Pelajar pancasila

Pelajar Pancasila merupakan wujud pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang kehidupan yang memiliki kapasitas mendunia dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan internasional, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.³³ Melalui jati diri kultur Indonesia dan nilai-nilai Pancasila yang terhunjam kuat, masyarakat Indonesia kelak merupakan masyarakat terbuka yang berkewarganegaraan mendunia, bisa mendapatkan kemanfaatan dari keragaman sumber, pengalaman, serta nilai-nilai dan budaya dari seluruh dunia, tetapi tetap memiliki identitasnya. Harapannya yakni agar pelajar mampu secara independen mengembangkan dan memanfaatkan wawasannya, mendalami, dan menghayati serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan budi pekerti mulia yang diamalkan di kehidupan sehari-hari.

Semua nilai yang terdapat dalam profil pelajar Pancasila bermuara pada karakter yang ingin dibentuk pada sekolah tersebut. Kebijakan pendidikan karakter tersirat dalam Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dimana dikatakan bahwa intisari program di bidang pendidikan dengan menerapkan metodologi pendidikan yang tidak hanya berbentuk pengajaran demi kelulusan, melainkan pendidikan utuh yang mencakup kemampuan sosial, watak, budi pekerti, kecintaan terhadap budaya-

³³ Direktorat Sekolah Dasar, "Profil Pelajar Pancasila," diakses pada 13 Juni 2022, <https://Ditpsd.Kemdikbud.Go.Id/Hal/Profil-Pelajar-Pancasila>.



bahasa Indonesia dengan menambahkan juga pendidikan kewirausahaan sehingga sekolah bisa mendorong peserta didik yang dapat menjawab kebutuhan sumber daya manusia.³⁴

Dalam Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan untuk membentuk manusia dengan karakter yang adiluhung seperti dirumuskan di dalam maklumat pendidikan nasional yang disebutkan di atas, diperlukan sistem pendidikan yang menyeluruh (*kaffah*), dari pendidikan formal yang paling rendah hingga yang paling tinggi, yakni pendidikan yang berkarakter. Orang berkarakter bermakna orang yang berbudi pekerti, berakhlak, berkepribadian atau berwatak. Kepribadian atau watak merupakan ciri khas dari seseorang yang didapat dari bentukan yang diterimanya dari lingkungan, misalnya lingkungan keluarga di masa kecil. Sebab keberhasilan pengejawantahan pendidikan karakter dalam sebuah lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh ada atau tidak adanya kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang dibikin seluruh *stakeholder* di sekolah. Pentingnya peran orang lain dalam memaksimalkan kemampuannya untuk memperbaiki akhlak juga disampaikan di dalam Al Qur'an :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

*Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar.*³⁵

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir jilid 4 didapatkan informasi diriwayatkan dari Abdullah ibnu Amr sehubungan dengan firman-Nya: *Bertakwalah kalian kepada Allah, dan hendaklah kalian bersama orang-orang yang benar.* (At-Taubah: 119) yaitu bersama Muhammad Saw dan para sahabatnya. Menurut Ad-Dahhak, bersama Abu Bakar dan Umar serta teman-teman keduanya. Al-Hasan Al-Basri mengatakan, "Jika engkau ingin bersama orang-orang yang benar, maka berzuhudlah

³⁴ Sumaryati, "Manajemen Pendidikan Karakter," *Jurnal Tarbawiyah* 13, no. 2 (Juli 2016): 205, <https://core.ac.uk/download/pdf/235260312.pdf>.

³⁵ Q.S. At taubah/ 9:119.



kamu terhadap duniawi, dan cegahlah dirimu dari (menyakiti) saudara seagamamu."³⁶Penafsiran ini menunjukkan betapa pentingnya kita bersama orang-orang yang baik. karena orang yang berada di sekitar kita menjadi cermin dari diri kita.

Menurut pendapat Kilpatrik, seseorang tidak mampu untuk melaksanakan perilaku yang baik disebabkan oleh orang itu tidak sanggup mengamalkannya di kehidupan nyata. Perlu ada pembiasaan dan komitmen atas perilaku yang telah dipelajari.³⁷ Intinya setiap perilaku baik yang dimiliki seseorang adalah bagian dari pengaruh yang didapatkannya dari lingkungan sekitarnya.

Perilaku baik atau karakter positif yang dimiliki oleh seseorang seperti yang tertulis pada penjelasan di atas juga terdapat pada pancasila berupa nilai. Istilah nilai dipakai untuk menunjukkan kata benda abstrak yang artinya "keberhargaan" atau kebaikan. Disamping itu nilai juga menunjuk kata kerja yang artinya suatu tindakan kejiwaan tertentu dalam menilai atau melakukan penilaian.³⁸Dalam nilai terkandung cita-cita, harapan, serta keharusan, maka jika berbicara tentang nilai maka yang dibicarakan tentang hal yang ideal. Nilai dipakai manusia sebagai landasan, motivasi dan pedoman dalam segala perbuatan dalam hidupnya. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat difahami bahwa nilai adalah sifat yang melekat pada suatu objek yang didalamnya terdapat cita-cita, harapan dan keharusan juga sesuatu yang dianggap ideal.

Sebagai suatu dasar filsafat negara, Pancasila merupakan suatu sistem nilai. Dalam sila-sila Pancasila mengandung nilai-nilai yang memiliki perbedaan satu sama lain tetapi nilai-nilai tersebut merupakan

³⁶ Abdullah Bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir jilid 4*, (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2013), 219, <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-at-taubah-ayat-118-119.html>

³⁷ Priyo Sudibyo, "Manajemen Pendidikan Karakter di Taman Kanak-Kanak Bias Palagan," *el- Tarbawi* VIII, no.2 (Juni 2015): 197, <https://journal.uui.ac.id>.

³⁸ Rukiyati, Purwastuti, L.A., Dwikurniani,D., et al. *Pendidikan Pancasila* (Yogyakarta: UNY Pres, 2013), 51.





suatu kesatuan yang sistematis. Nilai-nilai Pancasila tidak bisa dilepaskan keterkaitannya dengan nilai-nilai pada sila Pancasila yang lain.

Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila adalah sebagai berikut:³⁹

a. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

Sila Ketuhanan Yang Maha Esa mengandung nilai-nilai yang menjwai keempat sila lainnya. Dalam sila ini terkandung didalamnya prinsip asasi yakni: Kepercayaan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME, kebebasan beragama dan berkepercayaan pada Tuhan YME sebagai hak yang paling asasi bagi manusia, toleransi di antara umat beragama dan berkepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kecintaan pada semua makhluk ciptaan Tuhan, khususnya makhluk manusia.

b. Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Sila kemanusiaan yang adil dan beradab terkandung di dalamnya prinsip asasi: Kecintaan kepada sesama manusia sesuai dengan prinsip bahwa kemanusiaan adalah satu adanya, Kejujuran, Kesamaderajatan manusia, Keadilan, dan Keadaban.

c. Sila Persatuan Indonesia

Sila Persatuan Indonesia terkandung di dalamnya prinsip asasi: Persatuan, Kebersamaan, Kecintaan pada bangsa, Kecintaan pada tanah air dan Bhineka Tunggal Ika.

d. Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan di dalamnya terkandung prinsip asasi: Kerakyatan, Musyawarah mufakat, Demokrasi, Hikmat kebijaksanaan, dan Perwakilan.

e. Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

³⁹ Suko Wiyono, *Reaktualisasi Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara* (Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press, 2013), 95-96.



Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia terkandung di dalamnya prinsip asasi: Keadilan, Keadilan sosial, Kesejahteraan lahir dan batin, Kekeluargaan dan kegotongroyongan serta etos kerja.

Nilai-nilai Pancasila di atas harus diterapkan di dalam dunia pendidikan terutamanya di sekolah mulai dari jenjang sekolah dasar. Sekolah dasar adalah salah satu lembaga yang punya kewajiban untuk menerapkan ke-18 nilai karakter di atas. Sekolah dasar adalah institusi yang mempunyai arah pendidikan, adapun arah pendidikan sekolah dasar yaitu: 1). Membimbing siswa. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar yang bermanfaat bagi siswa. 2). Membangun jiwa menjadi masyarakat yang baik. 3). Melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan di SLTP. 4). Mempunyai wawasan, kecakapan dan sikap dasar bekerja di masyarakat. 5). Memiliki kompetensi untuk hidup di masyarakat dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan asas pendidikan seumur hidup.⁴⁰

Masa sekolah dasar berjalan antara usia 6-12 tahun. Masa ini disebut juga masa sekolah, yaitu masa siap sekolah atau bimbingan belajar. Pada masa ini para anak diarahkan secara efektif, diberi tanggung jawab untuk melakukan sesuatu, dan sangat mudah untuk ditunjukkan kecenderungan yang berbeda seperti makan, istirahat, bangun, dan belajar di lingkungan yang berbeda dengan pra sekolah.

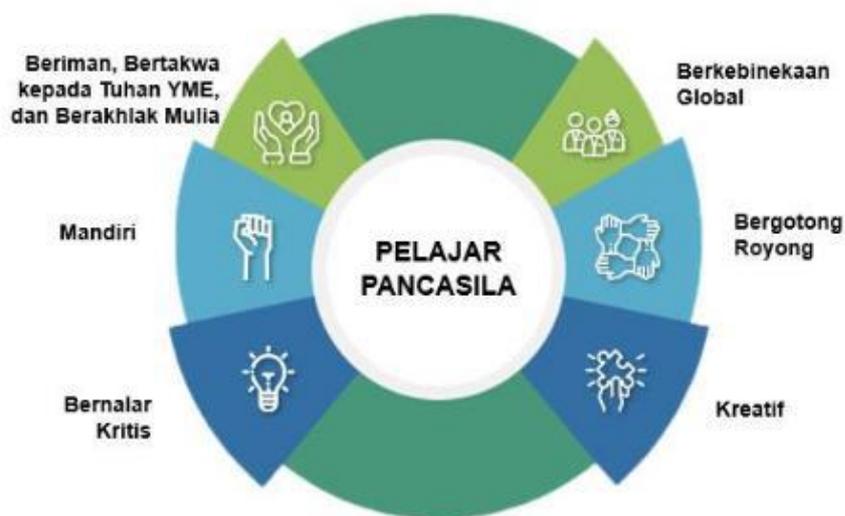
Berdasarkan ciri-ciri perkembangan fisik dan mental anak, anak mengalami perkembangan tubuh dan psikis. Perkembangan dan peningkatan yang sebenarnya dari tubuh anak muda terjadi secara rutin dan terus menerus menuju kemajuan. Siswa kelas dasar adalah anak-anak dengan banyak yang mengalami perubahan yang sangat intens baik secara intelektual maupun secara jasmani.⁴¹ Pada tahap ini perkembangan anak yang sebenarnya berlangsung. Anak-anak menjadi

⁴⁰ Suharjo, *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar teori dan praktek* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2006), 8.

⁴¹ Sugianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010),

lebih tinggi, lebih berat, lebih tangguh, dan selanjutnya lebih banyak kemampuan.

Agar maksud dari pendidikan karakter tersebut tercapai, pemerintah menerapkan beragam program, termasuk program pada aspek pendidikan. Berdasarkan penjelasan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim, Kemendikbud membuat kebijakan penguatan pendidikan karakter peserta didik yang berpusat pada upaya mewujudkan Pelajar Pancasila. Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan internasional, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.⁴² Rencana serta tujuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024 sebagaimana diterangkan oleh gambar dibawah:



Gambar 1. Ciri-ciri Pelajar Pancasila (Direktorat Sekolah Dasar, 2020)

⁴²Direktorat Sekolah Dasar, "Profil Pelajar Pancasila," diakses pada tanggal 14 Juni 2022 <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>

Kemendikbud pada tahun 2020-2024 menetapkan tujuan utama kementerian yang ingin dicapai, yaitu penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik, pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter, pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarus-utamaannya dalam pendidikan, dan penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel..⁴³

Karakter Pelajar Pancasila itu bisa dijabarkan sebagai berikut:

- **Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia**

Pelajar Indonesia yang dimaksud diatas adalah ia yang memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta mampu melaksanakan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ada 5 komponen dari beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia ini, antara lain: a) budi pekerti dalam beragama, b) budi pekerti terhadap pribadi, c) budi pekerti sesama manusia, d) budi pekerti kepada alam, dan e) budi pekerti terhadap negara..⁴⁴

a. Budi pekerti dalam beragama

Pelajar Pancasila menyadari sesungguhnya pribadinya merupakan manusia yang diberi kepercayaan oleh Sang Pencipta untuk memimpin di dunia ini sebagai yang bertanggung jawab untuk menyayangi serta mengasihi dirinya, sesama manusia dan serta alam, juga melakukan perintah dan larangan-Nya. Pelajar Pancasila mengamalkan sifat-sifat baik dalam tingkah laku sehari-hari baik dalam ibadah maupun hubungan dengan masyarakat sepanjang hidupnya. Pelajar Pancasila aktif mengikuti kegiatan keagamaan dan mengkaji agamanya untuk kontribusi bagi peradaban dunia.

⁴³ Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, diakses pada tanggal 14 Juni 2022, misih<https://www.kemdikbud.go.id/main/tentang-kemdikbud/visi-dan-misi#:~:text=Tujuan%20Kemendikbudristek%20pada%202020%2D2024%3A&text=Pelestarian%20dan%20pemajuan%20budaya%2C%20bahasa,yang%20partisipatif%2C%20transparan%2C%20dan%20akuntabel>

⁴⁴ Aina Mulyana, "Surat Keputusan kepala bskap," diakses pada tanggal 14 Juni 2022, <https://ainamulyana.blogspot.com/2022/02/keputusan-kepala-bskap-nomor-009hkr2022.html>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

b. Budi pekerti terhadap pribadi

Pelajar Pancasila menyadari bahwa memelihara keselamatan pribadinya fundamental dilaksanakan bersama-sama pula dengan kepeduliannya kepada sesama manusia serta lingkungannya. Semua itu terwujud dalam kepribadiannya yang bertindak secara selaras antara yang dikatakan dengan yang dipikirkan demi menjaga kehormatan dirinya. Pelajar Pancasila juga menjaga kesehatannya secara seimbang dengan kegiatan olahraga, kegiatan ibadah serta kegiatan sosial. Kepribadiannya ini menjadikannya bisa dipercaya oleh lingkungannya.

c. Budi pekerti sesama manusia

Dalam lingkungan sosialnya, Pelajar Pancasila memahami sesungguhnya manusia sama di muka Sang Pencipta. Ia mementingkan persamaan dan menghargai perbedaan yang ada. Pelajar Pancasila yakni pelajar moderat dalam agama. Dia menjaga jarak strategis dari pemahaman dan keyakinan ketat yang pilih-pilih dan berlebihan, sehingga dia menolak bias, pemisahan, prasangka, dan kebiadaban terhadap orang-orang secara individu mengingat perbedaan ras, keyakinan, atau agama. Siswa-siswa Pancasila bersikap bijaksana, toleran dan hormat terhadap murid-murid yang berbeda agama dan keyakinan. Ia hidup rukun di antara individu-individu yang berlainan agama, saling menghormati dan menghargai agama dan keyakinan masing-masing, tidak memberikan tanda negatif kepada pengikut agama dan keyakinan yang berbeda dalam struktur apa pun, dan tidak memaksakan agama dan keyakinan mereka kepada keyakinan orang lain. Siswa Pancasila juga selalu bersimpati, bijaksana, baik hati dan penyayang kepada orang lain, terutama mereka yang lemah atau teraniaya. Oleh karena itu, ia dalam setiap persoalan secara efektif berusaha membantu orang-orang yang kurang beruntung dan mencari jawaban terbaik untuk membantu bagaimana mereka dapat hidup. Pelajar Pancasila juga secara konsisten menghargai kualitas orang lain dan mendukung mereka dalam mengembangkan kualitas mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

d. Budi pekerti kepada alam

Pelajar Pancasila mengaktualisasikan diri dengan rasa peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungannya. Ia mengetahui dirinya adalah bagian dari komunitas dunia yang saling mempengaruhi. Sebagai manusia dia menyadari tugas untuk merawat dan melindungi alam yang diciptakan Tuhan. Perhatian ini membuatnya merasakan pentingnya benar-benar memusatkan perhatian pada habitat biasa sehingga dapat terus menerus dimiliki oleh semua makhluk hidup sekarang dan selanjutnya di kemudian hari. Dia ragu-ragu untuk mengganggu atau merusak habitatnya, dan memainkan peran untuk menghentikan cara berperilaku yang merusak dan menyalahgunakan habitatnya. Siswa Pancasila juga selalu cerdas, merenungkan, dan membuat kesadaran tentang akibat atau akibat dari perilaku mereka terhadap habitat aslinya. Kesadarannya ini menjadi dasar untuk membiasakan diri menerapkan gaya hidup peduli lingkungan, sehingga ia secara aktif berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan.

e. Budi pekerti terhadap negara

Sebagai warga negara, Pelajar Pancasila mengerti serta menepati hak serta kewajibannya. Persatuan dan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi. Peduli sesama, bergotong royong serta mengutamakan musyawarah adalah watak Pelajar Pancasila dalam menunaikan tanggung jawabnya sebagai warga negara. Akhlak pribadinya mendorong ia untuk aktif menampilkan keadilan sosial bagi seluruh masyarakat sebagai bentuk cintanya kepada negara.

• **Berkebhinekaan global**

Untuk mendorong perasaan saling menghormati dan pengembangan tradisi terhormat yang benar serta bukan bertolak belakang dengan tradisi negara yang terhormat, Siswa Indonesia harus memiliki pilihan untuk mengikuti budaya, lokalitas, dan kepribadian negara yang terhormat, dan berusaha untuk menjadi reseptif dalam berkomunikasi dengan masyarakat yang berbeda. Adapun hal pokok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember

mengenai kebhinekaan global terdiri dari mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi dan interaksi antar budaya, serta kontemplasi dan tanggung jawab terhadap pengetahuan kebhinekaan.

a. Mengenal dan menghargai budaya

Siswa Pancasila dapat membedah, dan dapat menggambarkan perkumpulan yang berbeda berdasarkan kepribadian, orientasi, metode korespondensi, dan budaya mereka, serta dapat menggambarkan perkembangan karakter dan perkumpulan mereka, juga siap untuk meneliti bagaimana sebuah perkumpulan ada di lingkungan terdekat, kawasan, nasional, serta tingkat global.

b. Komunikasi dan interaksi antar budaya

Siswa Pancasila menyampaikan dan terhubung bersama masyarakat yang berlainan dan menghormati kekhasan antar budaya sebagai kekayaan sudut pandang untuk membuat pemahaman bersama dan kasih sayang kepada orang lain.

c. Kontemplasi dan tanggung jawab terhadap pengetahuan kebhinekaan

Siswa Pancasila secara sadar menggunakan pengetahuan kebhinekaannya supaya terbebas dari dugaan serta prasangka jelek terhadap tradisi lain. Hal ini menjadikannya mampu menyesuaikan ragam tradisi demi terciptanya aktivitas yang sepadan dan selaras antar sesama.

• **Bergotong Royong**

Gotong royong adalah kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang secara bersama-sama agar pekerjaan cepat selesai dan tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat suka rela dengan tujuan agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah dan



tingan.⁴⁵ Gotong royong juga merupakan salah satu indikator karakter pelajar Pancasila

Pelajar Pancasila mampu dalam partisipasi bersama, khususnya kemampuan untuk melakukan kegiatan bersama secara sukarela demi lancar, mudah, dan ringannya kegiatan tersebut. Komponen dari gotong royong yakni kerjasama, perhatian, dan berbagi

a. Kerjasama

Siswa Pancasila dapat berkoordinasi, kemampuan untuk bekerja dengan orang lain dan merasa baik dengan orang lain dan menunjukkan pandangan yang menggembirakan terhadap orang lain. Dia hebat dalam bekerja sama dan berencana untuk mencapai tujuan bersama dengan mempertimbangkan berbagai kondisi setiap rekan kerja. Dia dapat mendorong tujuan bersama, mempelajari tujuan yang telah ditetapkan, dan menilai tujuan selama waktu yang dihabiskan untuk bekerja sama. Ia juga memiliki kemampuan relasional, khususnya kemampuan untuk mendengarkan dan meneliti data dan pemikiran dari orang lain, menyampaikan data dan pemikiran dengan sukses, mengajukan pertanyaan untuk penjelasan, dan memberikan kritik dasar dan positif.

Siswa Pancasila juga menyadari ketergantungan positif yang ada di antara individu. Melalui kesadaran ini, dia membuat komitmen terbaik untuk pencapaian tujuan bersama. Usaha yang dibagikan kepadanya diselesaikan dengan sangat baik, dan dia juga menghargai upaya rekan-rekan lainnya.

b. Perhatian

Siswa Pancasila mempelajari fokus dan bergerak dinamis dalam zona lokal dan orang-orang yang ada disana untuk membuat keadaan menjadi lebih baik. Dia menguasai dan menangkap emosi dari orang lain, menemukan sudut pandang mereka, dan membuat asosiasi dengan

⁴⁵ Seno witono, " perubahan perilaku masyarakat dalam Kegiatan gotong royong Kebersihan Lingkungan di desa bunga putih Kec. Marang kayu kabupaten Kutai kartanegara," *ejournal sosiatri-sosiologi* 4, no. 2 (april 2016): 158. ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id.



individu dari berbagai masyarakat yang merupakan bagian penting dari keragaman di seluruh dunia. Dia memiliki kesadaran sosial yang hebat, jadi dia memahami alasan mengapa orang lain merespons dalam beberapa cara dan membuat gerakan tertentu. Dia mendapatkannya dan menganggap iklim sosialnya, menyebabkan keadaan sosial yang membahas masalah dan tujuan, semuanya setara.

c. Berbagi

Siswa Pancasila dapat berbagi, yaitu memberi dan mendapatkan semua yang penting bagi kehidupan individu dan kelompok, serta bersedia dan siap untuk melanjutkan hidup berdampingan yang berfokus pada berbagi aset dan ruang sosial secara kokoh. Kemampuan untuk berbagi, ia mampu dan bertekad memberi dan mendapatkan dari teman sebaya, manusia di zona lokalnya saat ini, dan zona lokal yang lebih luas yang mereka anggap penting. Dia berusaha untuk melengkapi dirinya dan kelompoknya dengan apa yang signifikan dan penting bagi zona lokal dan mereka yang kehilangan pandangan publik pada umumnya (bangsa dan dunia) .

• Mandiri

Karakter mandiri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi siswa. Seseorang yang telah menjalani kehidupan ini tidak lepas dari cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki nilai karakter mandiri tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada. Sebagaimana firman Allah di bawah ini dalam surat Al-Mudassir ayat 38 menyebutkan:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya”⁴⁶

⁴⁶ QS.Almudassir/ 74: 38.

Di dalam tafsir Al Misbah di jelaskan bahwa ayat di atas merupakan pernyataan kepada manusia seluruhnya dalam kaitan dengan kebebasan memilih yang telah ditegaskan pada ayat-ayat yang lalu. Seakan-akan Allah SWT. menyatakan: “Hai manusia, kamu sekalian bebas untuk memilih jalan, maju atau mundur, arah kanan atau kiri. Tetapi, hendaknya diketahui bahwa keadaan kamu kelak, di hari Kemudian, akan ditentukan oleh pilihanmu masing-masing karena kamu semua bahkan tiap-tiap diri lelaki atau perempuan menyangkut apa yang telah dilakukannya masing-masing.⁴⁷

Berdasarkan tafsir tersebut dapat di pahami bahwa individu tidak akan mendapatkan suatu beban diatas kemampuannya sendiri tetapi Allah Maha Tahu dengan tidak memberi beban individu melebihi batas kemampuan individu itu sendiri, maka individu di tuntutan untuk mandiri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan persoalan dan pekerjaanya tanpa banyak tergantung pada orang lain.

Siswa Indonesia adalah siswa yang bebas, yang memiliki kewajiban pada metode dan hasil yang didapatnya. Komponen penting kemandirian meliputi kesadaran akan diri sendiri dan situasi yang dihadapi, dan pengaturan diri.

a. Kesadaran akan diri sendiri dan situasi yang dihadapi

Siswa Pancasila yang bebas selalu bercermin pada situasi yang dihadapinya, termasuk kekuatan dan keterbatasannya sendiri, serta situasi dan kebutuhan perkembangan yang dihadapinya. Ini akan memberdayakannya untuk memahami dan mengetahui tentang kebutuhan kemajuannya sendiri dengan mempertimbangkan kemajuan dan peningkatan yang telah terjadi. Perhatian penuh ini dapat membantunya menentukan tujuan pengembangan diri, memilih teknik yang tepat, dan mengharapkan kesulitan dan hambatan yang mungkin muncul sehubungan dengan situasi dan kondisinya.

⁴⁷Shihab, *Tafsir Al Misbah jliid 14*, 601.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

b. Pengaturan diri

Siswa Pancasila yang bebas dapat mengarahkan renungan, perasaan, dan perilakunya demi memperoleh tujuan pembelajaran dan pengembangan diri baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan. Dia dapat membentuk tujuan perbaikannya sendiri dan merencanakan teknik untuk mencapainya berdasarkan penilaian kapasitasnya dan permintaan dari keadaan yang dia hadapi. Pelaksanaan latihan-latihan pengembangan diri dapat dibatasi olehnya, sambil tetap mengikuti cara berperilaku dan semangat yang ideal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dia terus-menerus menyaring dan menilai upaya dan hasil yang dicapai. Ketika dia mengalami masalah dalam ujiannya, dia tidak akan menyerah secara efektif dan akan berusaha mencari cara atau contoh yang lebih masuk akal untuk membantunya mencapai tujuannya dengan efektif.

- **Bernalar Kritis**

Berpikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisa pendapat, dan melakukan penelitian ilmiah.⁴⁸ Berpikir kritis erat kaitannya dengan keterampilan pengambilan keputusan yang benar. Berpikir kritis merupakan istilah yang sering dibicarakan dalam lingkup pendidikan dan psikologis. Meskipun saat ini terdapat berbagai keterbatasan dalam berpikir kritis, secara umum masyarakat sudah memiliki pemahaman bahwa mereka dapat menggali suatu masalah lebih dalam, terbuka terhadap metode dan pandangan yang berbeda, serta menentukan apa yang diinginkannya, hal-hal untuk dipercaya atau dilakukan. Pendapat lainnya adalah, bahwa berpikir kritis merupakan aspek penting dari penalaran sehari-hari.

⁴⁸Isop Syafei, "Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 2 (2015): 134. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/view/454>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Pelajar Pancasila adalah pelajar yang berpikir responsif dan mampu menggarap data secara objektif, kualitatif dan kuantitatif, merajut ikatan antara berbagai jenis data, menelaah data, menguji dan merangkum informasi. Komponen berpikir responsif adalah mendapatkan dan menangani data dan gagasan, menyelidiki dan menilai pemikiran, mempertimbangkan gagasan dan sudut pandangnya, serta membuat kesimpulan.

a. Mendapatkan dan menangani data dan gagasan

Siswa Pancasila mendapatkan dan menangani data serta gagasan secara subyektif dan kuantitatif. Ia mempunyai keingintahuan yang tinggi, menanyakan beberapa pembahasan yang berarti, mengidentifikasi dan memberikan penjelasan atas ide dan informasi yang diperoleh, dan mengolah informasi tersebut. Dia dapat dan mampu menyeleksi isi pesan, atau ide dari pengirimnya. Selain itu, ia bersedia mengumpulkan data dan fakta yang dapat membatalkan pendapat dan keyakinan pribadi.

b. Menyelidiki dan menilai pemikiran

Siswa Pancasila memakai pemikirannya berdasarkan kaidah sains dan logika saat mengambil keputusan dan tindakan sambil menganalisis dan mengevaluasi dari ide dan informasi yang didapatkan. Dia bisa menjabarkan argumen yang signifikan dan akurat saat menyelesaikan dan mengambil keputusan. Akhirnya, dia bisa memastikan penalarannya dengan berbagai alasan dan kesimpulan.

c. Mempertimbangkan gagasan dan sudut pandangnya, serta membuat kesimpulan

Siswa Pancasila merefleksi dan menilai pemikirannya sendiri dan merekonstruksi pemikirannya hingga sampai pada kesimpulan. Dia memahami rangkaian proses suatu pemikiran hingga mendapat hasil dari keputusan yang diambilnya, serta mengerti proses dan terbatasnya kemampuan pikir. Hal ini membuatnya mengerti bahwa dia dapat terus mengembangkan kemampuannya melalui cara saat ini, mengerjakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

setiap teknik, dan tidak kenal lelah dalam menguji berbagai pilihan untuk pengaturan. Demikian juga, ia memiliki kebenaran untuk mengubah sudut pandangnya jika bertentangan dengan data yang tersedia.

• Kreatif

Kreativitas belajar seringkali dianggap sebagai suatu keterampilan yang didasarkan pada bakat alam, dimana hanya mereka yang berbakat saja yang bisa menjadi kreatif. Anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar, walaupun dalam kenyataannya terlihat bahwa orang tertentu memiliki kemampuan untuk menciptakan ide baru dengan cepat dan beragam. Sesungguhnya kemampuan berpikir kreatif pada dasarnya dimiliki semua orang. Menurut Munandar kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya.⁴⁹ Dari pengertian tersebut bisa dipahami bahwa kreatif artinya bisa menghasilkan sesuatu yang baru baik itu karya ataupun gagasan.

Pelajar pancasila adalah pelajar kreatif yang bisa merubah dan menghasilkan sesuatu yang otentik, berfaedah, berharga, dan berefek luas. Unsur penting dari kreatif adalah menghasilkan ide yang otentik juga menghasilkan ciptaan dan aktivitas yang otentik, dan kemampuan beradaptasi berfikir dalam menemukan jawaban lain untuk suatu masalah.

a. Menghasilkan ide yang otentik

Pelajar kreatif melahirkan ide yang otentik. Pikiran-pikiran ini berkisar dari yang paling sederhana seperti artikulasi perenungan dan perasaan hingga pemikiran-pemikiran lain yang membingungkan. Rangkaian pemikiran ini erat kaitannya dengan sentimen dan perasaan, serta perjumpaan dan informasi yang diperoleh siswa

⁴⁹ Utami Mundandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012), 25.



selama hidupnya. Siswa imajinatif memiliki kemampuan penalaran inventif yang dapat mengurai dan membahas banyak hal, melihat hal-hal menurut sudut pandang alternatif, mengumpulkan pemikiran yang ada, menerapkan pemikiran tersebut sesuai dengan konteks masalah, dan memikirkan berbagai pilihan-pilihan.

b. Menghasilkan ciptaan dan tindakan yang otentik

Siswa imajinatif menghasilkan karya dan aktivitas nyata seperti penggambaran rumit, kanvas, rencana, penampilan, karya lanjutan, *augmented reality*, dan lain sebagainya. Karya-karya ini disusun dengan alasan bahwa mereka didorong oleh keuntungan dan preferensinya untuk hal-hal tertentu, perasaan yang dia rasakan, dan dengan mempertimbangkan konsekuensi untuk iklim umum. Selain itu, siswa imajinatif ingin mulai mengambil kesempatan dalam memberikan karya dan gerakan.

c. Keluwesan berfikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

Siswa imajinatif memiliki kemampuan untuk mengingat serta menemukan jawaban atas masalah yang mereka hadapi. Dia dapat mengambil keputusan ketika dihadapkan dengan beberapa pilihan potensial untuk mengungkapkan masalah. Dia juga dapat membedakan, membuat kesamaan dengan pemikiran kreatifnya, dan menemukan pengaturan yang berbeda ketika pendekatan yang dipilihnya tidak berhasil. Akhirnya, siswa imajinatif dapat menjelajahi jalan yang berbeda mengenai pilihan secara inovatif sambil mengelola kondisi yang berkembang.

Masyarakat Indonesia kelak akan berubah menjadi masyarakat kerakyatan yang berkewarganegaraan dunia, mengambil keuntungan dari berbagai sumber, pengetahuan, dan nilai-nilai dari berbagai masyarakat dunia tanpa kehilangan kualitas dan kepribadian tertentu dengan asumsi karakter sosial Indonesia dan nilai-nilai Pancasila telah mapan secara umum. Yang diharapkan lewat pemantapan pendidikan karakter adalah siswa bisa secara bebas mengembangkan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

memanfaatkan wawasannya, menelaah, dan menghayati juga mempraktekkan nilai-nilai karakter dan budi pekerti mulia di kehidupan nyata.

Melalui penjelasan diatas, penguatan pendidikan karakter bertujuan demi melahirkan Pelajar Pancasila yang mempunyai enam unsur utama yakni beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kebhinekaan internasional, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Harapannya supaya siswa bisa secara bebas mengembangkan, memanfaatkan wawasannya, menelaah, dan menghayati serta mempraktekkan nilai-nilai karakter dan budi pekerti mulia dalam kehidupan nyata sepanjang hayatnya.

f. Moderasi beragama

Kata moderasi berasal dari bahasa latin *moderatio* yang memiliki arti kesedangan (tidak berlebih dan juga tidak kurang). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, moderasi dimaknai dengan dua pengertian yaitu pengurangan kekerasan dan penghindaran keekstreman. Dalam bahasa Inggris, kata *moderation* sering digunakan dalam artian rata-rata, inti, baku, atau tidak berpihak.⁵⁰ Pada bahasa Inggris, kata *moderation* juga digunakan dalam pengertian, *standard* (baku), *core* (inti), *average* (rata-rata), atau *non-aligned* (tidak berpihak).⁵¹ Lazimnya, moderat berarti memusatkan perhatian pada keseimbangan keyakinan, etika, dan karakter, baik dalam memandang orang lain sebagai manusia, maupun ketika berhadapan dengan lembaga negara.

Kata itu juga menyiratkan ketenangan (dari sikap sangat kelebihan dan kekurangan). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memberikan dua implikasi dari kata moderasi, yakni: 1. Pengurangan kekerasan, dan 2. Penghindaran keekstreman. Dengan asumsi, "individu itu moderat",

⁵⁰ Wildani Hefni, "Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri," *Jurnal Bimas Islam* 13, no. 1 (2020): 22, <https://doi.org/10.37302/jbi.v13i1.182>.

⁵¹ Tim Penyusun Kementerian agama RI, *Moderasi Beragama* (Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 15, <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/buku-moderasi-beragama>.



kalimat itu menyiratkan bahwa individu itu masuk akal, rata-rata, dan tidak keterlaluan.⁵²

Moderasi juga dapat disamakan dengan konsep *wasath* dalam Islam. Menurut Yusuf al-Qardhawi, *wasathiyah* (moderat) merupakan salah satu karakteristik yang tidak dimiliki ideologi lain.⁵³ Sementara itu pada bahasa Arab, moderasi diketahui lewat kata *wasath* atau *wasathiyah*, yang memiliki makna yang sama dengan kata *tawassuth* (tengah-tengah), *ittidal* (adil), dan *tawazun* (berimbang). Orang yang mengamalkan prinsip *wasathiyah* disebut juga *wasith*. Dalam bahasa Arab pula, kata *wasathiyah* dimaknai dengan “pilihan terbaik”. Apapun kata-kata yang digunakan, mereka semuanya memiliki arti yang sama, yakni adil, yang dalam konteks ini berarti memilih posisi jalan tengah di antara berbagai pilihan ekstrem. Kata *wasith* malah sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata 'wasit' yang memiliki tiga pengertian, yaitu: 1) penengah, perantara (misalnya dalam perdagangan, bisnis); 2) peleraai (pemisah, pendamai) antara yang berselisih; dan 3) pemimpin di pertandingan.⁵⁴ Menurut para pakar bahasa Arab, kata *wasath* itu juga memiliki arti “segala yang baik sesuai dengan objeknya”. Misalnya, kata “dermawan”, yang berarti sikap di antara kikir dan boros, atau kata “pemberani”, yang berarti sikap di antara penakut (*al-jubn*) dan nekad (*tahawur*), dan masih banyak lagi contoh lainnya dalam bahasa Arab.⁵⁵ Moderasi beragama juga diartikan sebagai sikap yang seimbang dalam rangka menerapkan perintah agama, baik kepada sesama pemeluk agama Islam, maupun antar pemeluk agama. Sikap moderasi tidak begitu saja hadir, namun dapat diciptakan dengan cara membangun

⁵² Kementerian agama RI, *Moderasi Beragama*, 16

⁵³ Maskuri Maskuri, A. Samsul Ma'arif, and M. Athoiful Fanan, “Mengembangkan Moderasi Beragama Mahasantri Melalui Ta’lim Ma’had Di Pesantren Mahasiswa,” *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2020): 45, <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i1.11239>.

⁵⁴ Tim Penyusun Kementerian agama RI, *Moderasi Beragama*, 16.

⁵⁵ Tim Penyusun Kementerian agama RI, *Moderasi Beragama*, 16.



pengetahuan dengan baik, serta menerapkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan agama yang benar.⁵⁶

Dari berbagai pengertian di atas bisa dipahami bahwa moderasi beragama adalah suatu kondisi yang menggambarkan kehidupan yang aman damai karena tidak ada yang saling menekan dan saling menyalahkan dan menganggap dirinya, paling benar. Gambaran kondisi masyarakat yang harmonis saling menghargai, saling mengayomi dan mendukung sehingga kehidupan bisa berjalan dengan harmonis

Akan halnya lawan kata moderasi yakni berlebihan, atau *tatharruf* dalam bahasa Arab, yang mengandung arti *extreme*, *radical*, dan *excessive* dalam bahasa Inggris. Kata *extreme* juga bisa berarti “berbuat keterlaluan, pergi dari ujung ke ujung, berbalik memutar, mengambil tindakan/ jalan yang sebaliknya”. Dalam KBBI, kata ekstrem didefinisikan sebagai “paling ujung, paling tinggi, dan paling keras”.⁵⁷ Perumpamaan yang kasat mata ialah kala seorang yang beragama mengkafirkan saudaranya yang seagama hanya disebabkan mereka berdua berbeda dalam memahami suatu hal dalam agama, meskipun hanya Tuhan yang tahu terlepas dari apakah seseorang seharusnya kafir atau tidak. Orang yang berdoa terus menerus dari pagi hingga malam tanpa sering memikirkan masalah sosial yang melingkupinya juga bisa disebut sombong dalam agama. Seseorang juga bisa dianggap sombong dalam beragama jika ia dengan sengaja merendahkan agama orang lain, atau suka mengganggu figur suci atau atribut dari agama lain. Dalam kasus seperti ini dia telah terperangkap di titik terjauh yang tidak sesuai dengan dasar-dasar moderasi beragama. Dalam dunia pendidikan ekstrem beragama bisa dicontohkan dengan sikap siswa yang memanfaatkan temannya, mengambil uang jajannya, menghina fisiknya karena merasa

⁵⁶ Muhammad Qasim, *Membangun Moderasi Beragama Umat Melalui Integrasi Keilmuan* (Gowa: Alauddin University Press, 2020), 40.

⁵⁷ Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI Daring,” diakses pada 14 Juni 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ekstrem>.



dirinya lebih baik dari orang yang direndahkan dan dimanfaatkan secara zalim

Moderasi beragama benar-benar cara untuk membuat tenggang rasa dan kesatuan, baik di tingkat lingkungan, negara dan global. Keputusan pengendalian dengan menepis fanatisme dan radikalisme dalam agama dapat mewujudkan keharmonisan, mengikuti kemajuan umat manusia dan membuat kerukunan. Dengan usaha ini, setiap umat beragama dapat mendekati orang lain dengan rasa hormat, mengakui perbedaan, dan hidup masing-masing dalam harmoni dan persahabatan. Dalam masyarakat multikultural seperti Indonesia, moderasi beragama mungkin bukan pilihan, melainkan kebutuhan.

Ada beberapa indikator yang menunjukkan bahwa moderasi beragama telah terlaksana. Indikator moderasi beragama yang akan digunakan adalah empat hal, yaitu: 1) komitmen kebangsaan; 2) toleransi; 3) anti-kekerasan; dan 4) akomodatif terhadap kebudayaan lokal.⁵⁸

1. Komitmen Kebangsaan

Komitmen kebangsaan adalah parameter fundamental untuk membuktikan apakah perspektif serta pernyataan keyakinan individu atau suatu kelompok tertentu terhadap sistem kepercayaan publik, terutama kewajibannya untuk mengakui Pancasila sebagai premis negara.⁵⁹

Pembahasan mengenai kewajiban bersama sebagai sebuah bangsa saat ini benar-benar perlu dicermati yakni ketika munculnya ajaran-ajaran baru keagamaan yang bersifat transnasional yang bertujuan melahirkan kerangka negara yang tidak bergantung pada gagasan *nation-state*, atau negara yang berbasis bangsa sebab hendak membentuk pola hegemoni internasional yang tidak mempertimbangkan

⁵⁸ Tim Penyusun Kementerian agama RI, *Moderasi Beragama*, 43.

⁵⁹ Ali Muhtarom, dkk, *Moderasi Beragama Konsep, Nilai, dan Strategi Pengembangannya di Pesantren* (Jakarta Selatan: Yayasan Talibun Nusantara, 2020), 48.



kemerdekaan bangsa-bangsa. Saat cerita-cerita itu muncul di antara masyarakat, pasti memunculkan kegelisahan bagi keutuhan bangsa Indonesia. Tujuan-tujuan kegiatan dan pemikiran-pemikiran keras yang ingin menyusun kerangka negara, misalnya mencoba membentuk negara dengan kerangka khilafah, daulah Islamiyah, dan imamah yang bertentangan dengan standar negara Indonesia pasti itu adalah kesalahan sebab hal itu bertolak belakang dengan perjanjian yang sudah diakui secara bersama-sama antara para pejuang dan pendiri bangsa Indonesia. Untuk itu, interpretasi keyakinan beragama dan berbangsa wajib ditaruh dalam posisi yang seimbang. Dengan begitu, parameter moderasi beragama seseorang dapat dinilai dari kewajiban dia memahami agamanya yang dibalut dengan kerangka pemahamannya tentang nasionalisme. Berbagai pelajaran agama yang berencana menjauhkan individu atau perkumpulan dari tanggung jawab publik dengan tujuan untuk mendirikan negara di luar tatanan Negara Kesatuan Republik Indonesia dipandang tidak sesuai dengan parameter moderasi beragama.

2. Toleransi

Asal istilah toleransi adalah dari Bahasa Latin yaitu "*Tolerare*" yang mempunyai arti sabar. Sama halnya dalam konteks sosial budaya istilah toleransi dan agama dapat dikatakan sebagai sikap atau perbuatan menolak adanya pemisah terhadap perbedaan suatu kelompok dalam masyarakat, dimana satu kelompok memberikan ruang atau kesempatan bagi kelompok yang lain untuk hidup dalam lingkungannya.⁶⁰ Dalam bahasa Inggris *tolerance* diartikan sebagai toleransi, kesabaran, kelapangan dada, *to show great tolerance* (memperlihatkan sifat sabar). Dalam bahasa Arab istilah tersebut dikenal sebagai tasamuh, atau tasahul yang berarti *to overlook, excuse, to tolerate*, dan *merciful*. Kata

⁶⁰ Abu Bakar, "Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama," *Toleransi: Media Komunikasi Umat Bergama* 7, no. 2, (Juli 2015): 123, <https://media.neliti.com/media/publications/40377-ID-konsep-toleransi-dan-kebebasan-beragama.pdf>



tasamuh juga berarti *hilm* yang berarti sebagai *indulgence, tolerance, toleration, forbearance, leniency, lenitt, clemency, mercy dan kindness*. Dari penjelasan diatas, dapat dikatakan toleransi adalah sikap yang memberi kebebasan seseorang untuk memiliki kepercayaan, mengungkapkan kepercayaannya, dan mengungkapkan pandangannya, walaupun semua itu tidak sama dengan yang kita percayai.⁶¹ Perbuatan ini merupakan hal pokok dari toleransi. Toleransi bukan hanya mengenai keterusterangan bersikap ketika ada perbedaan, toleransi juga berisi perbuatan menerima, memuliakan seseorang yang tidak sama dengan kita, dan juga memperlihatkan apresiasi yang baik.

Islam mengandung ide-ide tenggang rasa karena Islam adalah berkah bagi semua alam. Pelajaran Islam membimbing orang untuk menjaga ketenangan manusia. Islam sangat menghargai kebebasan bersama, selamanya tak terpisahkan, dan saling membantu. Keyakinan Islam bukan untuk memadamkan berbagai perkumpulan lainnya, tetapi untuk menjadi pelindung kemajuan manusia dunia. Secara umum, toleransi bukan hanya tentang hubungan antara pendukung agama yang sama dan antar pemeluk agama, tetapi juga tentang persahabatan dan ketahanan politik. Oleh karena itu, komponen moderasi beragama yang terkait dengan tenggang rasa adalah kemampuan untuk benar-benar menjamin mentalitas dan artikulasi yang ketat untuk menghargai perbedaan yang terjadi di arena publik.

3. Anti Radikalisme dan Kekerasan

Di dalam sistem moderasi beragama, radikalisme dan kekejaman bersemi karena pemahaman agama yang dangkal. Karena sistem kepercayaan dan pemahaman ini, perspektif dan artikulasi yang berkembang merupakan kecenderungan perlunya mengubah tuntutan sosial masyarakat dan persoalan ketatanegaraan dengan memanfaatkan kekejaman.⁶² Kebiadaban yang muncul dari mentalitas dan artikulasi

⁶¹ Muhtarom, dkk, *Moderasi Beragama*, 52.

⁶² Muhtarom, dkk, *Moderasi Beragama*, 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



beragama bukan hanya kekejaman yang sebenarnya, tetapi juga kebrutalan non-aktual, misalnya menuduh orang-orang atau perkumpulan yang melenceng dari berbagai paham dan keyakinan tanpa alasan tegas yang jelas.

Petunjuk keyakinan, khususnya Islam sebagaimana dirujuk diatas, pada tataran fundamental sangat menjaga kualitas manusia. Islam datang ke bumi sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta (rahmatan lil'alam). Meskipun demikian, karena pemahaman yang cukup ketat, suatu keganjilan yang nyata terjadi, khususnya pemisahan dari misi alkitabiah. Jelaslah bahwa sampai saat ini masih ada artikulasi tegas yang terkesan impulsif karena sifat yang kaku dan selektif dalam beragama yang muncul dari umat Islam yang sebenarnya. Dengan demikian, esensi Islam yang muncul ke permukaan publik dipandang oleh kelompok di luar Islam sebagai sesuatu yang mengkhawatirkan. Esensi Islam secara terbuka menempatkan dipandang sebagai antagonis, keterlaluhan, dan menindas. Tidak diragukan lagi, pepatah ini tidak benar mengingat hakikat Islam yang sejati adalah penuh dengan empati serta misi Islam itu sendiri, yaitu kebaikan khusus bagi seluruh alam semesta.

4. Akomodatif terhadap Tradisi Daerah

Pembicaraan antar agama, khususnya Islam, dan tradisi daerah seringkali berujung pada pembicaraan yang sangat ekspansif dan meninggalkan beberapa masalah. Islam sebagai agama berasal dari nubuat bahwa setelah Nabi wafat tidak ada lagi nubuat, sedangkan kebudayaan adalah konsekuensi dari manifestasi manusia yang bisa berganti sesuai dengan kepentingan eksistensi manusia. Hubungan antara agama dan budaya membentuk sesuatu yang bertentangan. Saat ini, dalam banyak kasus muncul pertanyaan antara pemahaman yang ketat, khususnya Islam dan adat-istiadat yang berkembang di daerah sekitar. Dalam Islam, tujuan pertentangan antara pemeluk agama dan adat-istiadat lokal dihubungkan oleh fiqh. Fiqh yakni produk tafsiran dari



para ulama melahirkan celah agar jadi “*tool*” dalam melarutkan regangan. Berbagai kaidah fiqh dan ushul fiqh misalnya *al-‘addah muhakkamah* (adat yang bagus dijadikan sebagai sumber regulasi), telah menunjukkan keberhasilan dalam mengakomodir pertentangan antara ajaran Islam dan praktik-praktik adat-istiadat di sekitarnya.

Praktik dan perilaku keagamaan yang akomodatif terhadap tradisi dan budaya lokal dapat digunakan untuk melihat sejauh mana pemahaman tersebut bersedia untuk menerima praktik keagamaan yang mengakomodasi kebudayaan lokal dan tradisi. Orang-orang moderat memiliki kecenderungan lebih ramah dalam penerimaan tradisi dan budaya lokal dalam perilaku keagamaannya, sejauh tidak bertentangan dengan prinsip dasar agama. Pemahaman keagamaan yang tidak kaku ditandai dengan kesediaan untuk menerima praktik dan perilaku yang tidak semata-mata menekankan pada kebenaran paradigma keagamaan normatif, namun juga paradigma kontekstualis yang positif.

B. Hipotesis Penelitian

1. Model *Project Based learning* (X1) berpengaruh terhadap karakter pelajar Pancasila (Y1).
2. Model *Project Based learning* (X1) berpengaruh terhadap moderasi beragama (Y2).
3. Model *Project Based learning* (X1) berpengaruh terhadap karakter pelajar Pancasila (Y1) dan moderasi beragama (Y2).

C. Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian tesis Arif Baidowi,⁶³

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi Siswa SMA, menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis karya ilmiah geografi siswa SMA dikarenakan beberapa kelebihan dari model pembelajaran berbasis

⁶³ Arif Baidowi, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi Siswa SMA," (Tesis, Pascasarjana Universitas Negeri Malang, Malang, 2015), 56.



proyek, antara lain: (1) memotivasi siswa menjadi tertantang untuk menyelesaikan permasalahan nyata di lapangan melalui kegiatan proyek, (2) siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, (3) kinerja siswa dalam menyelesaikan proyek lebih terarah, (4) siswa memiliki kebebasan dalam menyelesaikan proyek, (5) siswa termotivasi untuk bersaing menghasilkan produk yang terbaik, dan (6) siswa menjadi lebih mandiri dan memiliki tanggung jawab terhadap proyek yang dikerjakan.

Persamaan antara penelitian dalam tesis di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah adanya uji pengaruh penggunaan model *project based learning*. Sedangkan perbedaannya adalah pada tesis PjBl untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah geografi, sedangkan peneliti mengukur pengaruhnya terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama.

2. Hasil penelitian tesis Faridah⁶⁴

Tesis Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Kemampuan Menulis Teks Biografi Peserta Didik Kelas Viii SMP Negeri 4 Sungguminasa, menunjukkan bahwa, 1. Kemampuan menulis teks biografi peserta didik yang diajar secara konvensional lebih rendah dibanding kemampuan menulis teks biografi peserta didik yang diajar dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi /Penilaian terlampir. 2. Ada perbedaan kemampuan menulis teks biografi antara peserta didik yang diajar secara konvensional dengan peserta didik yang diajar dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, baik dilihat dari segi ketuntasan belajar maupun dari skor rata-rata nilai. Nilai ketuntasan klasikal pada kelas eksperimen sebesar 85,71 % dan pada kelas control sebesar 51,43 %. 3. Respon

⁶⁴ faridah, " Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Kemampuan Menulis Teks Biografi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungguminasa," (Tesis, pascasarjana universitas muhammadiyah makassar, makassar, 2015), 112.



peserta didik terhadap pembelajaran dengan penerapan model penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* rata-rata berada pada kategori sangat setuju (80 %) dan setuju (20 %) yang menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran ini adalah positif.

Kemampuan peserta didik menulis teks biografi dengan model pembelajaran *Project Based Learning* sangat signifikan, mengindikasikan bahwa minat peserta didik belajar bahasa Indonesia pada umumnya dan khususnya pada pelajaran menulis teks biografi sangat besar. Dengan minat dan motivasi peserta didik yang besar dalam kegiatan pembelajaran akan berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar peserta didik yang akhirnya akan berimplikasi pada hasil belajar. Mereka merasa bahwa kegiatan belajar dengan model *Project Based Learning* menjadikan konsep yang dipelajari lebih mudah dipahami, dikonstruksi dan diingat. Persamaan antara penelitian dalam tesis di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah adanya untuk mengetahui akibat penggunaan model *project based learning*. Sedangkan perbedaannya adalah pada tesis PjBl untuk mengukur kemampuan siswa dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia, sedangkan peneliti mengukur pengaruhnya terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama

3. Hasil penelitian Milda Mabruroh⁶⁵

Dalam penelitian tersebut peneliti menuliskan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, dimana kemampuan berpikir kritis siswa meningkat setelah diberikan penerapan pada mata pelajaran yang diberikan. Hal tersebut didukung oleh teori konstruktivistik dimana satu pendekatan penciptaan lingkungan belajar yang dapat mendorong siswa mengkonstruksi pengetahuan dan

⁶⁵ Milda Mabruroh, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI SD Negeri Margorejo VI Surabaya," *Child Education Journal* 1, no. 1 (June 2019): 34, <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/CEJ/article/view/879/836>



SMA Negeri 1 Lebong Utara dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam segi kemampuan berfikir kritis pada siswa. Perbedaannya penelitian yang dilakukan peneliti mencakup enam karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama.

7. Wilma Muzria⁶⁹

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan pembelajaran konvensional membuat siswa bosan dan jenuh terhadap pembelajaran, karena mereka tidak diajak membuat suatu proyek yang memacu siswa untuk interaktif, aktif dan bekerja secara berkelompok. Hal tersebut membuat peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Terlihat pada saat guru menerangkan pelajaran, sebagian siswa sibuk dengan aktifitasnya sendiri dan ada yang selalu minta izin keluar. Berbanding terbalik dengan kelas yang diajarkan menggunakan model *Project Based Learning*, yang mana siswanya sangat antusias dalam belajar karena mereka aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,618 > t_{tabel} = 2,191$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar tematik terpadu tema 2 subtema 1 pembelajaran 2 di kelas V SDN 08 Padang Sago. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam segi penggunaan PjBl. Perbedaannya penelitian yang dilakukan peneliti mencakup enam karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama sedangkan penelitian di atas tentang hasil belajar siswa

Indah Novitasari⁷⁰

⁶⁹ Wilma Muzria, "Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 3 (April 2020): 2237, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/701/625>



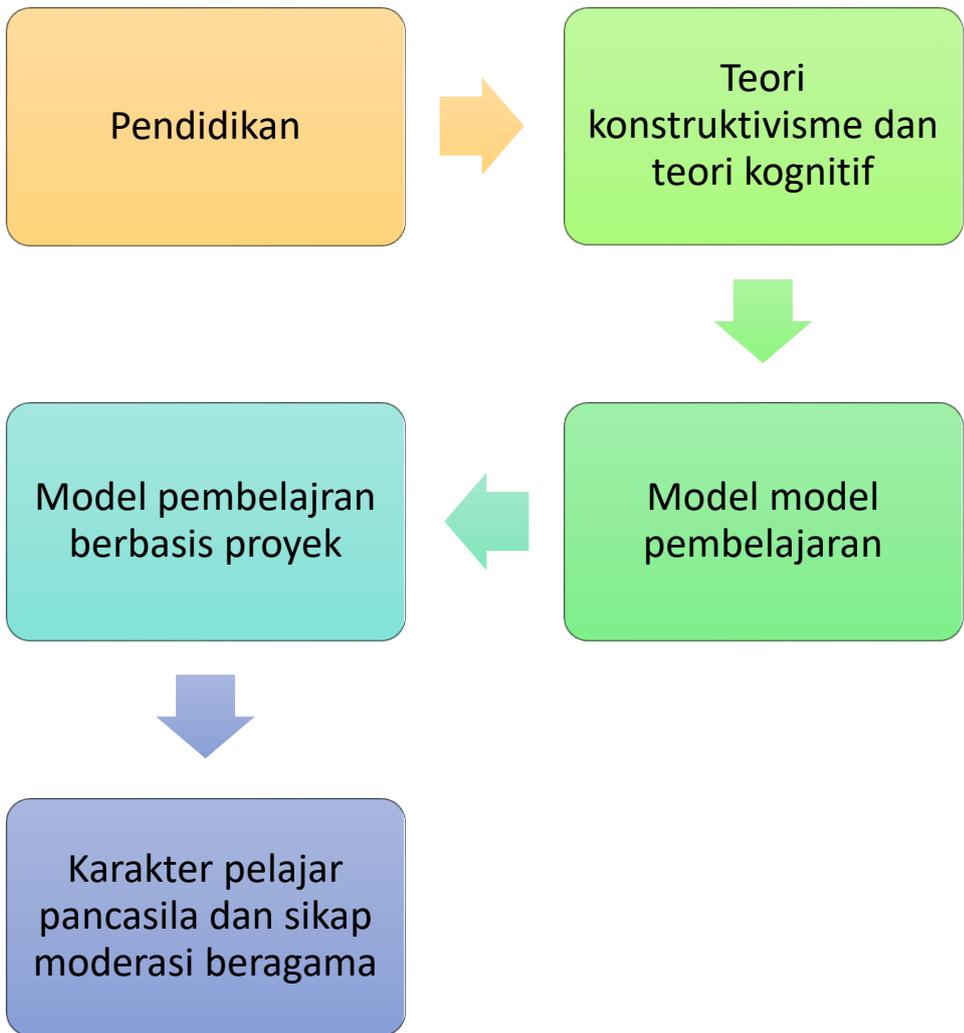
Penelitian pengaruh antara model *project based learning* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya menghasilkan rincian penelitian yang terdapat pengaruh yang signifikan antara model *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam segi penggunaan PjBl. Perbedaannya penelitian yang dilakukan peneliti mencakup enam karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama sedangkan penelitian di atas tentang hasil belajar siswa

D. Kerangka Berfikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Djati
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Djati

⁷⁰ Indah Novitasari, "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pbl), Model Konvensional Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sdn Tandes Kidul I/110 Surabaya", *Jurnal Pendidikan Dasar* 12, no. 1 (Juli 2021): 106, [Http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Jpd/Article/View/21736/10870](http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Jpd/Article/View/21736/10870).



Gambar 2 kerangka berfikir



BAB III

SISTEMATIKA METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bermaksud membuktikan premis melalui informasi-informasi yang sudah diperoleh sesuai dengan hipotesis dan ide masa lalu. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan melalui pemanfaatan pendekatan deduktif induktif yang bertolak dari sesuatu landasan konsep, ide dari ahli-ahli, ataupun penafsiran peneliti menurut pengetahuannya yang nanti akan dikembangkan menjadi masalah-masalah beserta solusi-solusinya yang diajukan demi memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁷¹

2. Jenis Penelitian

Terdapat berbagai macam jenis penelitian. Penelitian yang disusun kali ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ada dua jenis yaitu analisis asli yang spesifik (*true experiment*) dan analisis tidak asli tetapi sama seperti uji coba. Itulah sebabnya, penelitian yang tidak asli ini diketahui dengan “penelitian pura-pura” atau *quasi experiment*.⁷² Eksperimen yang dipakai pada penelitian ini tergolong eksperimen kuasi (*quasi experiment*) atau eksperimen semu, sebab peneliti mempraktikkan langkah berbentuk metode pembelajaran. Selain itu juga di penelitian eksperimen semu lingkungan yang mempengaruhi hasil penelitiannya tidak dapat dikendalikan.

B. Populasi dan sampel Penelitian

a. Populasi

Dalam tinjauannya, yang dikatakan dengan populasi adalah keseluruhan area yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki

⁷¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 81.

⁷² Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 81.

keunggulan serta kepribadian tertentu yang ditentukan sama peneliti untuk ditelaah dan nantinya diambil hasil akhirnya.⁷³ Pandangan berbeda memaknai kata populasi adalah semua orang yang direncanakan akan ditelaah dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi merupakan satu metode pengambilan kesimpulan pada kelompok orang-orang yang sangat merata jumlahnya berlandaskan data yang didapat dari satu kelompok orang yang kecil jumlahnya.⁷⁴

Berlandaskan wawasan di atas, peneliti menarik kesimpulan yang dimaksud dengan populasi yakni semua area yang terdiri dari objek atau subjek yang akan diteliti kemudian yang akhirnya akan digeneralisasikan demi menarik sebuah kesimpulan berlandaskan data yang diperoleh. . Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiqi Jambi, terdiri dari 4 kelas yaitu kelas IV A, IV B, IV C, dan IV D dengan jumlah siswa 114 siswa. Masing-masing kelas IV A berjumlah 29 siswa, IV B berjumlah 28 siswa, IV C berjumlah 29 siswa, dan IV D berjumlah 28 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah komponen kecil mengenai keseluruhan perilaku yang terdapat pada populasi. Apabila populasi sangat besar dan analisis tidak dapat berkonsentrasi pada semua yang ada di populasi karena keterbatasan aset, waktu dan energi, penulis dapat menggunakan tes yang diambil dari populasi tersebut. Hasil yang dipertimbangkan dari contoh, hasil juga dapat diterapkan pada populasi. Oleh sebab itu, tes yang diambil dari populasi harus representatif.⁷⁵ Pengambilan sampel yang representatif harus diperhitungkan secara jelas jumlah besaran sampel untuk populasi tertentu.

⁷³ Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Surabaya: Unesa University Press, 2011), 44.

⁷⁴ Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian*, 11.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 118.





Dalam metode pengambilan sampel, peneliti menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan undian kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiqi Jambi,. *Random sampling* adalah pengambilan sampel tidak pandang bulu, artinya semua individu diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian. Tujuan dari pemilihan sampel karena adanya pertimbangan bahwa peneliti menggunakan dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, peneliti melakukan pengundian dari seluruh populasi yang ada sebagai berikut:

1. Dari empat (4) kelas diambil dua (2) kelas secara acak untuk dijadikan sampel.
2. Kemudian dari dua (2) kelas yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini, akan diundi lagi untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Hasil dari empat (4) kelas yang diundi diperoleh kelas IV A dan IV C.
4. Kemudian diundi lagi kelas mana yang akan menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan ketentuan, apabila undian pertama keluar berarti menjadi kelompok eksperimen dan apabila undian kedua keluar berarti menjadi kelompok kontrol.
5. Hasil dari undian tersebut ternyata keluar pertama kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan undian kedua yang keluar kelas IV C sebagai kelas kontrol.

C. Teknik Pengumpulan Data

Demi mendapatkan data pada penelitian ini maka penulis menggunakan angket. Angket adalah penghimpunan informasi yang diakhiri dengan memberikan beberapa pertanyaan atau penjelasan kepada responden untuk dijawab. Jenis angket adalah berbagai keputusan yang di ambil menggunakan Skala Likert. Tanggapan terhadap setiap hal instrumen yang menggunakan Skala Likert memiliki derajat dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sangat yakin hingga sangat negatif.⁷⁶ Skala Likert diterapkan oleh periset untuk memperkirakan persepsi atau sikap individu. Skala ini mengukur sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh periset dengan cara mengutarakan beberapa pertanyaan kepada responden. Lantas responden diminta memberi alternatif jawaban atau respon atas skala ukur yang disediakan.⁷⁷ Skala likert dipakai sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket berkaitan dengan karakter pelajar Pancasila dan moderasi beragama. Skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Teknik Penskoran Angket

| Pernyataan Positif | |
|---------------------|------|
| Respon | Skor |
| Sangat setuju | 4 |
| setuju | 3 |
| Tidak setuju | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunandajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunandajambi

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 134-135.

⁷⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 146.

Tabel 3. Kisi – kisi penulisan angket variabel karakter profil pelajar Pancasila

| No | Variabel | Aspek | Indikator | Soal | No. soal |
|----|--------------------------|--|-------------------------------|---|----------|
| 1 | Profil pelajar Pancasila | 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia | 1) Akhlaq beragama | Melaksanakan sholat wajib setiap hari Berdoa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pembelajaran | 1 2 |
| | | | 2) Akhlaq kepada diri sendiri | Mengakui dengan Jujur ketika tidak bisa mengerjakan tugas dalam pelaksanaan proyek pembelajaran Bersikap rendah hati meskipun lebih mengerti tentang proyek yang akan dibuat | 3 4 |
| | | | 3) Akhlak kepada manusia | Menghargai pendapat teman ketika berdiskusi Tidak memaksakan kehendak kepada teman | 5 6 |
| | | | 4) Akhlak kepada alam | Menjaga kebersihan lingkungan dan menggunakan bahan yang ramah lingkungan Tidak membuang sampah sembarangan | 7 8 |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|----------|
| | | | dan interaksi antar budaya | yang memiliki cara berbicara “ dialek “ yang berbeda Senantiasa menjadi pendengar yang baik ketika teman menyampaikan usulan | 17 | |
| | | | 3) Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan | Menghargai kekurangan teman dengan tetap membantunya menyelesaikan tugas | 18 | |
| | | | 4) Berkeadilan sosial | Bersikap adil dalam pembagian tugas proyek Berinteraksi dengan teman dalam kelompok tanpa membeda bedakan | 19 20 | |
| | | | 3. Bergotong Royong | 1) Kolaborasi. | Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas Membantu teman yang membutuhkan bantuan | 21 22 |
| | | | | 2) Kepedulian | Mendukung teman untuk semangat menyelesaikan tugas proyeknya | 23 |
| | | | | 3) Berbagi. | Mengajak teman yang memiliki kemampuan untuk | 24 |

| | | | | |
|--|---------------------|---|--|---|
| | | | membantu teman yang membutuhkan bantuan Meyakini bahwa dengan berbagi kesulitan teman akan berkurang | 25 |
| | 4. Mandiri | 1) Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi | Menggunakan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas Tidak meminta tolong orang lain sebelum melakukan usaha yang maksimal | 26 27 |
| | | 2) Regulasi diri | Berani mencoba setiap kegiatan yang menambah ilmu pengetahuan dan kebaikan | 28 |
| | | 5. Bernalar Kritis | 1) Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan | Berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku Mencari informasi melalui media internet (google) untuk penyelesaian tugas |
| | 2) Menganalisis dan | | Memiliki kemampuan untuk menganalisis tugas yang diberikan | 31 |

| | | | | | | |
|--|--|---|------------------------|--|--|----|
| | | <p>UIN Sunthha Jambi</p> <p>State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin</p> | mengevaluasi | Memiliki kemampuan memilih informasi yang sesuai untuk proyek | 32 | |
| | | | penalaran | Menilai ketepatan setiap informasi yang didapatkan untuk melakukan perbaikan | 33 | |
| | | | 3) Merefleksi dan | Menyampaikan hasil temuan berupa informasi yang didapatkan dengan menggunakan bahasa sendiri | 34 | |
| | | | mengevaluasi | Menyesuaikan informasi yang dibutuhkan dengan tugas yang dimiliki | 35 | |
| | | | pemikiranannya sendiri | Menjawab pertanyaan tentang informasi yang dimiliki dengan baik | 36 | |
| | | | 6. Kreatif | 1) Menghasilkan gagasan yang orisinal | Menyampaikan ide baru terkait hasil proyek yang dikerjakan dengan bahasa tulisan | 37 |
| | | | | | Menggambarkan gagasan yang dimiliki dengan cara memberikan mind map | 38 |
| | | | | | Mengaitkan gagasan yang didapatkan dengan teori yang dipelajari | 39 |
| | | | 2) Menghasilkan karya | Karya yang dihasilkan adalah murni buatan sendiri/ kelompok sendiri | 40 | |

| | | | | | | |
|--|--|--|----------------------------|---|---|----|
| | | | dan tindakan yang orisinal | Menghasilkan karya dengan cara meminta bantuan kepada orang lain | 41 | |
| | | | | Mengaplikasikan karya yang dihasilkan dalam kehidupan sehari – hari | 42 | |
| | | | | 3) Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan | Menyelesaikan masalah yang terjadi ketika penyelesaian proyek dengan cara berfikir kritis | 43 |
| | | | | | Berani menyampaikan hasil penalarannya untuk mendapatkan pemecahan masalah | 44 |
| | | | | | Tidak memaksa hasil berfikirnya sebagai satu – satunya solusi yang harus diterima | 45 |
| | | | | | | |

Tabel 4. Kisi – kisi penulisan angket variabel sikap moderasi beragama

| No | Variabel | Indikator | Aspek | Soal | No. soal |
|----|-------------------|-------------------------------|---------------------------|---|----------|
| 2 | Moderasi beragama | 2. Komitmen Kebangsaan | 1) Cinta tanah air | Rajin belajar agar menguasai ilmu pengetahuan | 46 |
| | | | 2) Membina persatuan | Menjalin kerjasama tanpa memandang perbedaan asal suku, warna kulit dan lain - lain | 47 |
| | | | 3) Rela berkorban | Kepentingan kelompok (bersama) lebih utama daripada kepentingan pribadi/ diri sendiri | 48 |
| | | | 4) Memperkaya pengetahuan | Senantiasa semangat dalam membaca dan mencari ilmu | 49 |
| | | 3. Toleransi | 1) Kedamaian | Berbeda pendapat dalam kelompok adalah hal yang biasa dan bisa diterima | 50 |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|----|
| | <p>UIN Sunthha Jambi</p> <p>State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin</p> | 2) Menghargai perbedaan | Senantiasa menghormati teman yang satu/ berbeda kelompok | 51 | |
| | | 3) Saling tolong menolong | Saling tolong menolong antara sesama teman satu kelompok atau berbeda kelompok | 52 | |
| | | 4. Anti Radikalisme dan Kekerasan | 1) Menahan emosi | Menahan emosi ketika menemukan perbedaan dalam melaksanakan proyek pembelajaran | 53 |
| | | | 2) Berkata sopan | Menggunakan kata – kata yang tepat (tidak kasar/ mengejek/ menghasut) yang bisa mengakibatkan kekerasan verbal | 54 |
| | | | 3) Bersikap lembut | Bersikap lembut dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi ketika proyek pembelajaran berlangsung | 55 |



Dalam aktivitas ini penulis memberikan sejumlah pertanyaan tersusun yang akan terus dijawab oleh responden/sampling. Selanjutnya, konfigurasi survei tersebut adalah *close poll* (angket tertutup), tepatnya polling yang pernyataannya menggunakan berbagai model keputusan atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang mereka butuhkan. Teknik angket dipakai demi mengetahui karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama yang ada pada para siswa. Dalam implementasi penelitian, siswa akan diarahkan untuk menyelesaikan polling tersebut sesuai dengan keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Data yang didapat dari polling yakni skor karakter pelajar Pancasila serta sikap moderasi beragama.

D. Teknik Validasi Instrumen penelitian

Perangkat penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti pada saat pengumpulan data. Keunggulan perangkat akan menentukan kualitas data yang terkumpul.⁷⁸ Dalam kegiatan penelitian untuk mendapatkan informasi dari lapangan, seorang peneliti umumnya memanfaatkan perangkat yang bagus serta bisa mengambil data dari objek atau subjek yang diteliti. Perangkat penelitian biasanya mesti memiliki dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel.⁷⁹

Sebelum dilakukan kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap angket kepada subjek yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan sampel penelitian. Pengujian instrumen dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan instrumen tersebut untuk mengambil data yang dibutuhkan. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan agar mendapatkan instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan untuk menjangkau data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 134.

⁷⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 121.



Instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang sah (valid) dan handal (reliabel).

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dapat digunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Selain dengan dosen pembimbing, instrumen ini juga dikonsultasikan dengan pakar ahli pendidikan yang selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data.

Intinya pada tahap ini adalah setiap butir-butir instrumen tersebut disusun dan diuji validitasnya apakah butir-butir tersebut valid atau tidak valid. Cara yang ditempuh adalah :

- 1) Menyusun butir-butir instrumen berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dari masing-masing variabel
- 2) Mengkonsultasikan instrumen kepada dosen pembimbing dan para ahli (*expert judgement*) dalam hal ini dosen pembimbing dan ahli (yang memahami tentang karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama) untuk disempurnakan sehingga layak untuk digunakan dalam pengambilan data. Untuk instrumen variabel karakter pelajar Pancasila, instrumen divalidasi oleh Ibu Yetty Fatri Dewi, S.Pd.M.Pd sebagai Widyaprada BPMP Jambi. Untuk variabel moderasi beragama instrumen di validasi oleh Bapak Hermanto Harun, LC.,M.HI.,Ph.D. sebagai dosen di UIN STS Jambi.
- 3) Menguji keterbacaan butir instrumen
- 4) Diujicobakan pada sampel

E. Teknis Analisis data

Analisa data adalah hubungan penelaahan, pengelompokkan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁸⁰ Analisis data dilaksanakan setelah data dari sampel melalui perangkat terkumpul.

Ketika penelitian kuantitatif, teknik analisa data yang dipakai adalah uji statistik. Uji statistik ini dapat digunakan untuk menghitung data-data yang diperoleh dan nantinya dapat dianalisis.

a. Uji Normalitas Gain (Uji N Gain)

Setelah mendapatkan nilai *pretest* dan *posttest*, peneliti melakukan analisa terhadap skor yang diperoleh. Analisa yang digunakan adalah uji normalitas gain. Uji ini digunakan untuk mengetahui efektifitas perlakuan yang diberikan. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas gain menurut Meltzer.

$$N_{Gain} = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan :

N Gain : nilai uji normalitas gain

S_{post} : skor pretest

S_{pre} : skor posttest

S_{maks} : skor maksimal

Adapun kriteria keefektivan yang terinterpretasi dari nilai normalitas gain menurut Meltzer dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 5. Kriteria Nilai normalitas (N-Gain)

| Nilai normalitas gain | Kriteria |
|-------------------------|----------|
| $0,70 \leq n \leq 1,00$ | Tinggi |
| $0,30 \leq n < 0,70$ | Sedang |
| $0,00 \leq n < 0,30$ | Rendah |

⁸⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 200.



Analisa Nilai Mean

Pada bagian ini dianalisa juga nilai *mean* dari skor *pretest* dan *posttest*. Berikut disajikan rumus untuk menentukan nilai *mean*.

$$\text{mean skor pretest} = \frac{\text{jumlah seluruh nilai pretest}}{\text{jumlah indikator pretest}}$$

$$\text{mean skor posttest} = \frac{\text{jumlah seluruh nilai posttest}}{\text{jumlah indikator posttest}}$$

Selanjutnya, dihitung selisih dari mean pretest dan posttest.

b. Uji Signifikansi (uji-t)

Pengujian dilakukan adalah pengujian parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji t-statistik. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Menggunakan rumus sebagai berikut⁸¹ :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

t = harga koefisien korelasi dengan tingkat peluang (dk) = n-k-1

n = jumlah sampel

Kemudian gunakan model pilihan menggunakan analisis uji t, dengan memeriksa asumsi berikut :

- Tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$
- Tingkat Peluang = n-k-1
- Berdasarkan konsekuensi dari t-tabel

Dari konsekuensi spekulasi, t-hitung dibandingkan dengan t-tabel dengan keadaan yang menyertainya :

- Jika t-hitung > t-tabel pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diakui (berpengaruh)

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Jawa Barat : Alfabeta,2016), 184.



- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diakui dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

Teknik yang dipakai pada statistik untuk memahami koefisien perbedaan antara dua buah distribusi data adalah teknik $t\text{-test}$ atau uji t .⁸² Pada penelitian ini teknik statistik yang dipakai yakni teknik $t\text{-test}$. Hal ini dipakai untuk menentukan dampak siswa yang terpapar model pembelajaran $PjBL$ terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama siswa.

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini yakni :

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran $PjBL$ terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara antara model pembelajaran $PjBL$ terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama di SDIT Ash Shiddiiqi

Adapun tahapan dalam analisa data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran $PjBL$ terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama adalah dengan :

1. Mengitung pengaruh peparuh model pembelajaran $PjBL$ terhadap karakter pelajar Pancasila dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

2. Menghitung peparuh model pembelajaran $PjBL$ terhadap sikap moderasi beragama dengan rumus :

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

F. Prosedur penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Peneliti meminta izin secara informal kepada kepala sekolah untuk

⁸² Winarsunu, *Statistik*, 81.



melakukan penelitian di sana.

2. Peneliti menyampaikan maksud untuk penelitian kepada kepala sekolah.
3. Selanjutnya, peneliti memasukkan surat izin penelitian ke sekolah secara resmi.
4. Peneliti mendatangi guru kelas IV sebagai langkah prapenelitian.
5. Peneliti membuat instrumen pernyataan berkaitan dengan variabel karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama dan perangkat mengajar yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek
6. Peneliti memperbaiki instrumen penelitian sesuai arahan dosen pembimbing
7. Peneliti meminta *expert judgement* untuk memvalidasi instrumen penelitian. Setelah melakukan perbaikan instrumen penelitian sesuai arahan *expert judgement* (Ibu Yetty Fatri Dewi, S.Pd.M.Pd sebagai Widyaprada BPMP Jambi. Untuk variabel moderasi beragama instrumen di validasi oleh Bapak Hermanto Harun, LC.,M.HI.,Ph.D. sebagai dosen di UIN STS Jambi).
8. Peneliti menyampaikan instrumen penelitian (angket) karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama ke guru kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk diadakan *pretest* kepada siswa yang ada di masing-masing kelas tersebut
9. Peneliti melaksanakan penelitian dengan meminta guru kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran berbasis proyek.
10. Peneliti melakukan *post-test* karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama ke guru kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk diadakan *posttest* kepada siswa yang ada di masing – masing kelas tersebut
11. Peneliti mengumpulkan data hasil penelitian.
12. Peneliti menyampaikan telah selesai melakukan penelitian kepada kepala sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



13. Kepala sekolah memberikan surat keterangan selesai penelitian kepada peneliti.

14. Peneliti menyusun hasil dari penelitian

G. Tempat dan jadwal penelitian

1. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiiqi Jambi

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ash-Shiddiiqi Jambi sebagai Sekolah yang berdiri Tahun 2007 sangat berkeinginan untuk memiliki kualitas yang bagus dan berprestasi di tingkat Provinsi, Nasional bahkan Internasional. Semuanya akan dicapai secara bertahap dengan sebuah manajemen Sekolah yang baik. Berikut ini adalah penjelasan singkat tentang Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ash-Shiddiiqi Jambi. Alamat sekolah dasar Islam Terpadu Ash Shiddiiqi Jambi (SDIT ASSHIDIQI JAMBI) beralamat di Jln. Abdul Khatab RT. 27, Pasir Putih, Kec. Jambi Selatan, Kota Jambi, Jambi, dengan kode pos 36139. Pembelajaran di SDIT ASSHIDIQI JAMBI dilakukan pada Sehari Penuh. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 5 hari. Disekolah ini terdapat standar mutu khusus bidang standar kelulusan siswa. Penjelasan tentang kelulusan siswa terdapat dalam buku standar mutu. Salah satu standar karakter yang harus dimiliki oleh siswa di Ash Shiddiiqi adalah beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, terampil dan lain sebagainya.

2. Jadwal penelitian

Tabel 6. Jadwal rencana pelaksanaan penelitian

| No | kegiatan | 2022 – 2023 | | | |
|----|---|-------------|-----|----------|-----|
| | | Sep | okt | Nov- Jan | feb |
| 1 | Penulisan draf tesis lanjutan (setelah seminar) | | | | |
| 2 | Konsultasi dengan pembimbing (terkait rencana pnelitian, | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| | angket, validasi) | | | | |
| 3 | Pelaksanaan penelitian di sekolah (<i>pretest</i> , penerapan model, <i>posttest</i>) | | | | |
| 4 | Analisis data hasil penelitian | | | | |
| 5 | Selesai penelitian (surat keerrangan selesai penelitian) | | | | |
| 6 | Ujian pra tesis | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiqi Jambi yaitu pada kelas IV yang berjumlah 58 orang. Sampel dari penelitian ini terdiri dari IV A (kelas eksperimen dengan menggunakan bantuan model pembelajaran berbasis proyek) yang jumlahnya 29 orang siswa dan kelas IV C (kelas kontrol tanpa menggunakan bantuan model pembelajaran berbasis proyek) yang jumlahnya 29 orang siswa.

Dalam deskripsi data ini yang disajikan dengan bentuk skor rata-rata *pre-test* dan skor *post-test* dengan skor maksimum dan minimum yang disertai histogram untuk mengetahui pengaruh penggunaan model, uji peningkatan (gain) dan uji hipotesis. Dalam memperoleh data, peneliti melakukan tiga tahap dalam kegiatan pembelajaran, yaitu: 1) *Pre-test*, 2) penerapan model pembelajaran (penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dalam menyampaikan materi); 3) *Post-test*.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu dengan *quasi experimental design*. Data hasil penelitian yaitu data kuantitatif dari *pre-test* dan *post-test*. Setelah mendapatkan nilai *pretest* dan *posttest*, peneliti melakukan analisa terhadap skor yang diperoleh. Analisa yang digunakan adalah uji normalitas gain. Uji ini digunakan untuk mengetahui efektifitas perlakuan yang diberikan. Dilanjutkan dengan uji signifikansi (uji – t) Pengujian dilakukan adalah pengujian parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji t-statistik. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y)..

1. Data penelitian

Kelas yang yang dijadikan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas IV.A dengan jumlah siswa 29 orang. Dan kelas yang menjadi kelas kontrol adalah kelas IV.C dengan jumlah siswa 29 orang. Kelas eksperimen ini

merupakan kelas yang menggunakan bantuan model pembelajaran berbasis proyek dan kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

a) Data *pretest*

1) *Pretest* kelas eksperimen

Data *Pretest* kelas eksperimen bisa diketahui berdasarkan tabel di bawah ini :

Tabel 7. Data hasil *pretest* kelas eksperimen

| Aspek | No | Indiktaor | Rata - rata |
|----------------------------------|----|---|-------------|
| Karakter pelajar Pancasila | 1 | Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia | 60,743 |
| | 2 | Berkebhinekaan Global | 62,069 |
| | 3 | Bergotong Royong | 49,138 |
| | 4 | Mandiri | 60,92 |
| | 5 | Bernalar Kritis | 48,276 |
| | 6 | Kreatif | 52,107 |
| Rata rata | | | 55,542 |
| Sikap moderasi beragama | 1 | Komitmen Kebangsaan | 49,353 |
| | 2 | Toleransi | 59,77 |
| | 3 | Anti Radikalisme dan Kekerasan | 71,264 |
| | 4 | Akomodatif terhadap Budaya Lokal | 64,08 |
| Rata rata | | | 61,117 |

(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

Hasil *pretest* kelas eksperimen untuk aspek karakter pelajar Pancasila, menunjukkan bahwa indikator Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia memperoleh skor 60,743,

Berkebhinekaan Global memperoleh skor 62,069, Bergotong Royong memperoleh skor 49,138, Mandiri memperoleh skor 60,92, Bernalar Kritis memperoleh skor 48,276, Kreatif memperoleh skor 52,107. Semua indikator dalam setiap aspek masih dalam kategori rendah. Dengan rata rata tertinggi aspek karakter pelajar Pancasila pada indikator berkebhinekaan global yaitu 62,069. Untuk aspek dari moderasi beragama Komitmen Kebangsaan memperoleh skor 49,353, Toleransi memperoleh skor 59,77, Anti Radikalisme dan Kekerasan memperoleh skor 71,264, dan Akomodatif terhadap Budaya Lokal memperoleh skor 64,08. Semua indikator dalam setiap aspek masih dalam kategori rendah dengan rata – rata tertinggi ada pada indikator Anti Radikalisme dan Kekerasan yaitu 71,264.

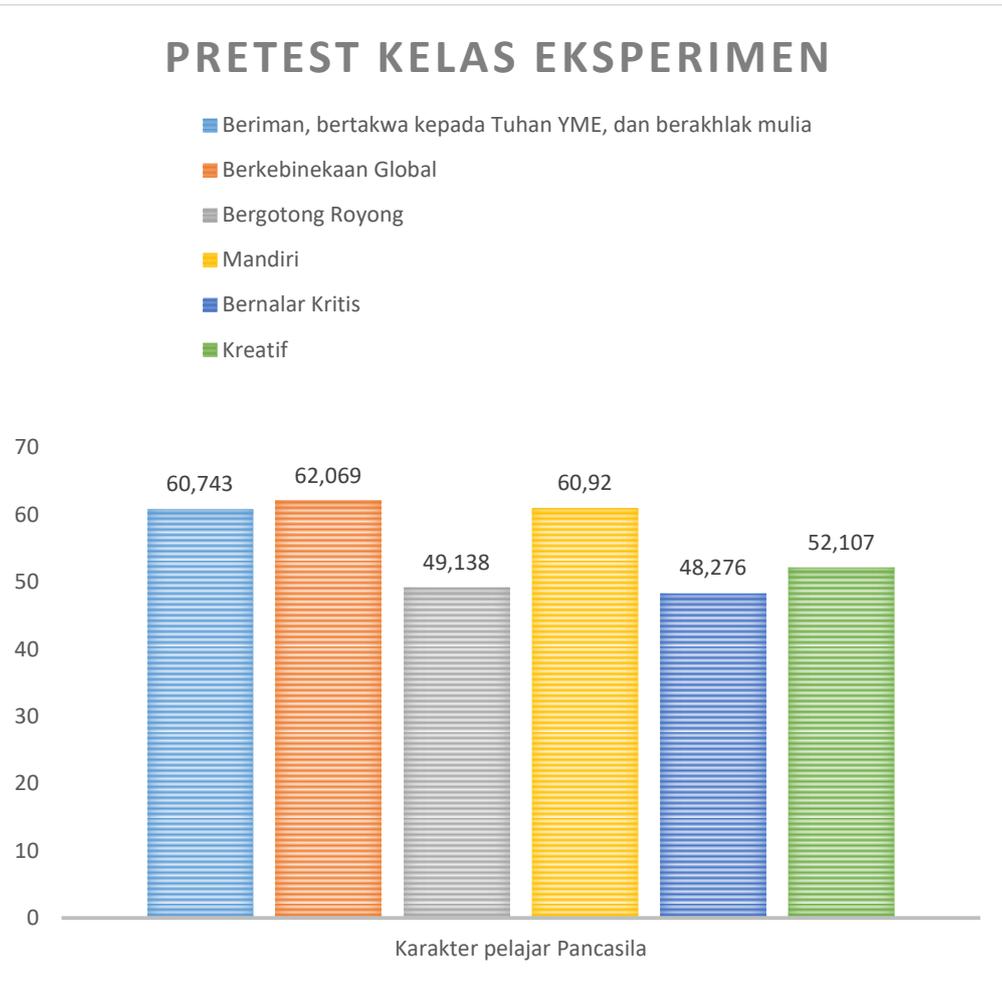
Data tersebut dapat dilihat dalam histogram di bawah ini.

Histogram 1. Hasil *Pretest* kelas eksperimen (karakter pelajar Pancasila)



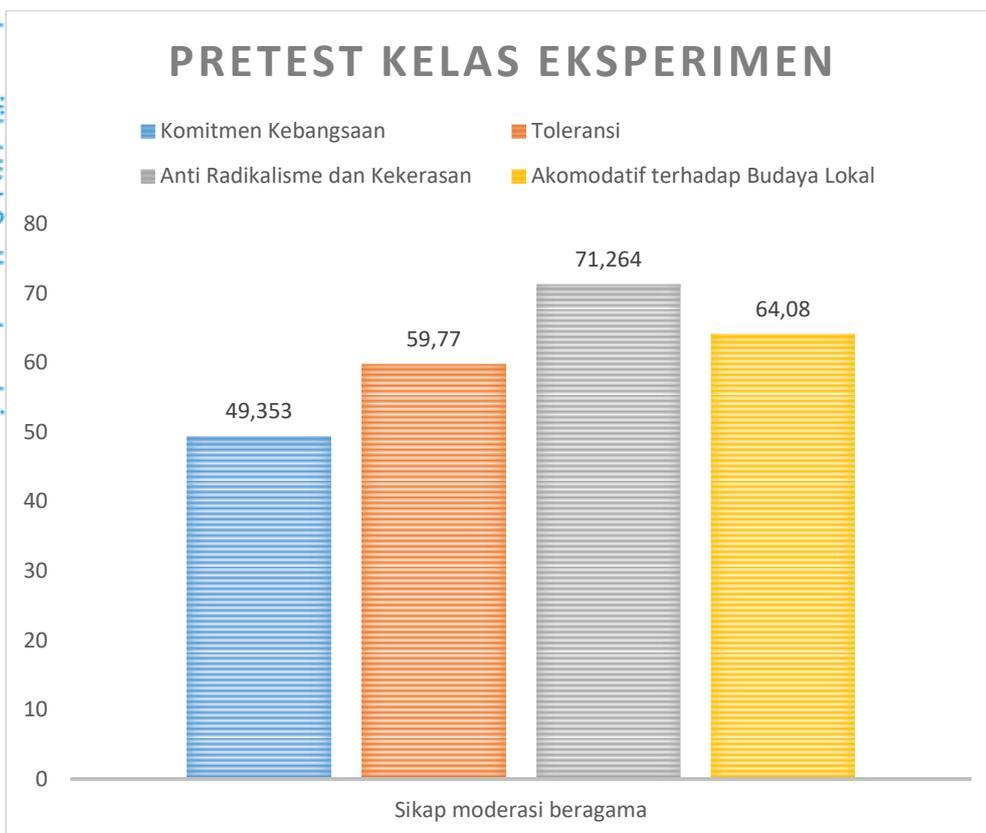


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

Histogram 2. Hasil *pretest* kelas eksperimen (moderasi beragama)



(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

Tabel 8. Data hasil *pretest* kelas kontrol

| Aspek | No | Indikator | Rata - rata |
|----------------------------------|----|---|-------------|
| Karakter pelajar Pancasila | 1 | Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia | 59,416 |
| | 2 | Berkebhinekaan Global | 59,416 |
| | 3 | Bergotong Royong | 58,448 |
| | 4 | Mandiri | 60,345 |
| | 5 | Bernalar Kritis | 60,022 |
| | 6 | Kreatif | 60,536 |



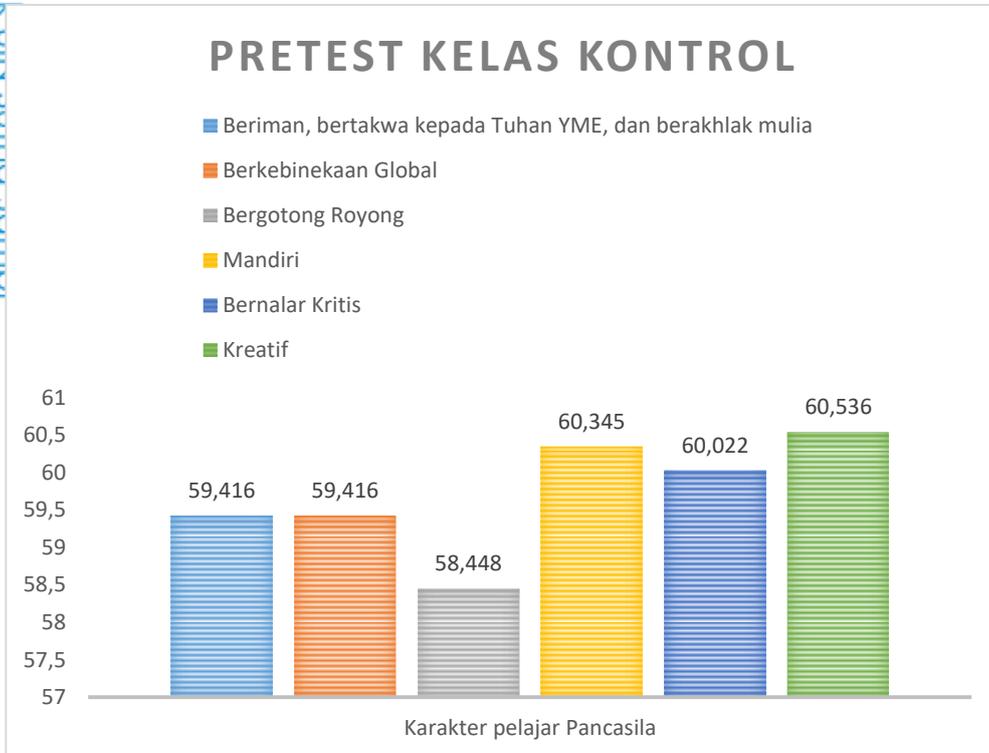
| | | | |
|-------------------------------|---|----------------------------------|--------|
| Rata rata | | | 59,697 |
| Sikap moderasi beragama | 1 | Komitmen Kebangsaan | 58,405 |
| | 2 | Toleransi | 63,506 |
| | 3 | Anti Radikalisme dan Kekerasan | 61,782 |
| | 4 | Akomodatif terhadap Budaya Lokal | 64,080 |
| Rata rata | | | 61,943 |

(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

Hasil *pretest* kelas kontrol untuk aspek karakter pelajar Pancasila, menunjukkan bahwa indikator Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia memperoleh skor 59,416, Berkebhinekaan Global memperoleh skor 59,416, Bergotong Royong memperoleh skor 58,448, Mandiri memperoleh skor 60,345, Bernalar Kritis memperoleh skor 60,022, Kreatif memperoleh skor 60,536. Semua indikator dalam setiap aspek masih dalam kategori rendah. Dengan rata – rata tertinggi aspek karakter pelajar Pancasila pada indikator Kreatif yaitu 60,536. Untuk aspek dari moderasi beragama Komitmen Kebangsaan memperoleh skor 58,405, Toleransi memperoleh skor 63,506, Anti Radikalisme dan Kekerasan memperoleh skor 64,080, dan Akomodatif terhadap Budaya Lokal memperoleh skor 64,080. Semua indikator dalam setiap aspek masih dalam kategori rendah dengan rata – rata tertinggi ada pada indikator Anti Radikalisme dan Kekerasan yaitu 71,264.

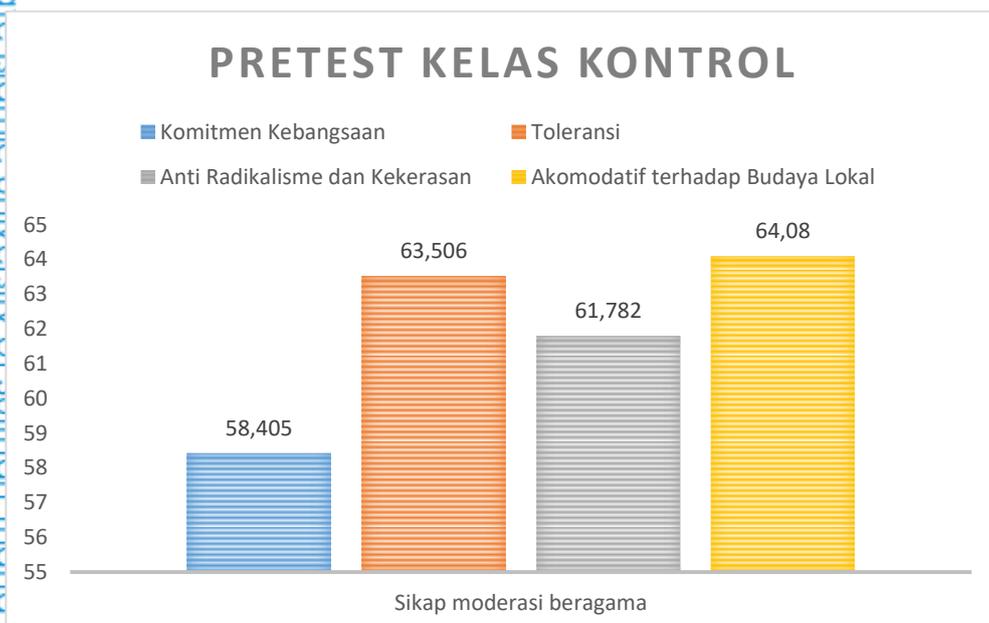
Data tersebut dapat dilihat dalam Histogram di bawah ini.

Histogram 3. Hasil *Pretest* kelas kontrol (karakter pelajar Pancasila)



(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

Histogram 4. Hasil *Pretest* kelas kontrol (moderasi beragama)



(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

b. Data *posttest*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

1. Data *posttest* kelas eksperimen

Data *posttest* kelas eksperimen bisa diketahui berdasarkan tabel di bawah ini :

Tabel 9 Data hasil *posttest* kelas eksperimen

| Aspek | No | Indikator | Rata - rata |
|----------------------------------|----|---|-------------|
| Karakter pelajar Pancasila | 1 | Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia | 88,13 |
| | 2 | Berkebhinekaan Global | 85,714 |
| | 3 | Bergotong Royong | 91,552 |
| | 4 | Mandiri | 85,632 |
| | 5 | Bernalar Kritis | 81,789 |
| | 6 | Kreatif | 84,579 |
| Rata rata | | | 86,233 |
| Sikap moderasi beragama | 1 | Komitmen Kebangsaan | 86,853 |
| | 2 | Toleransi | 88,218 |
| | 3 | Anti Radikalisme dan Kekerasan | 89,943 |
| | 4 | Akomodatif terhadap Budaya Lokal | 87,069 |
| Rata rata | | | 88,021 |

(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

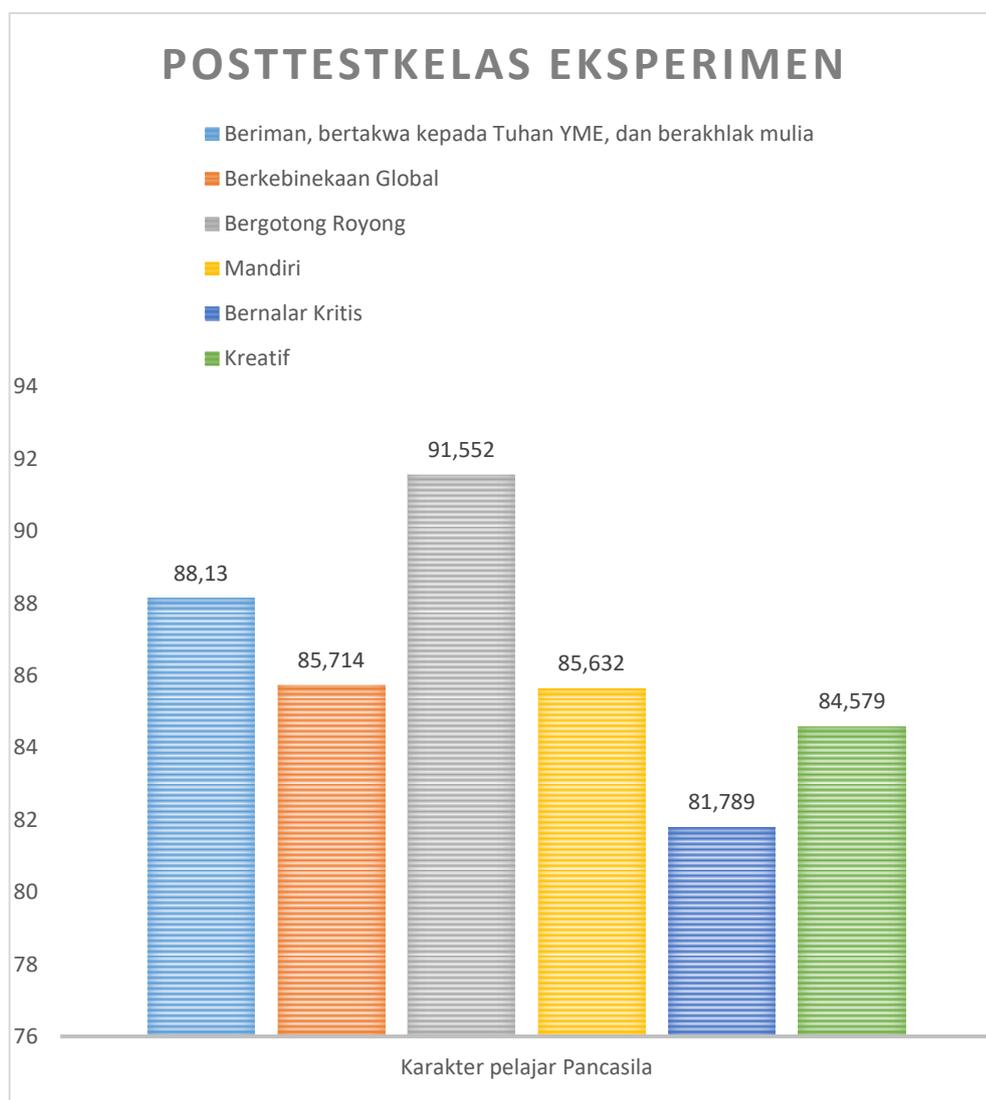
Hasil *posttest* kelas eksperimen untuk aspek karakter pelajar Pancasila, menunjukkan bahwa indikator Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia memperoleh skor 88,13, Berkebhinekaan Global memperoleh skor 85,714, Bergotong Royong memperoleh skor 91,552, Mandiri memperoleh skor 85,632, Bernalar Kritis memperoleh skor 81,789, Kreatif memperoleh skor 84,579.. Dengan rata – rata tertinggi aspek karakter pelajar Pancasila pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Indikator bergotong royong yaitu 91,552. Untuk aspek dari moderasi beragama Komitmen Kebangsaan memperoleh skor 86,853, Toleransi memperoleh skor 88,218, Anti Radikalisme dan Kekerasan memperoleh skor 89,943, dan Akomodatif terhadap Budaya Lokal memperoleh skor 87,069. Indikator dengan rata – rata tertinggi ada pada indikator Anti Radikalisme dan Kekerasan yaitu 89,943.

Histogram 5. Hasil *Posttest* kelas eksperimen (karakter pelajar Pacasila)

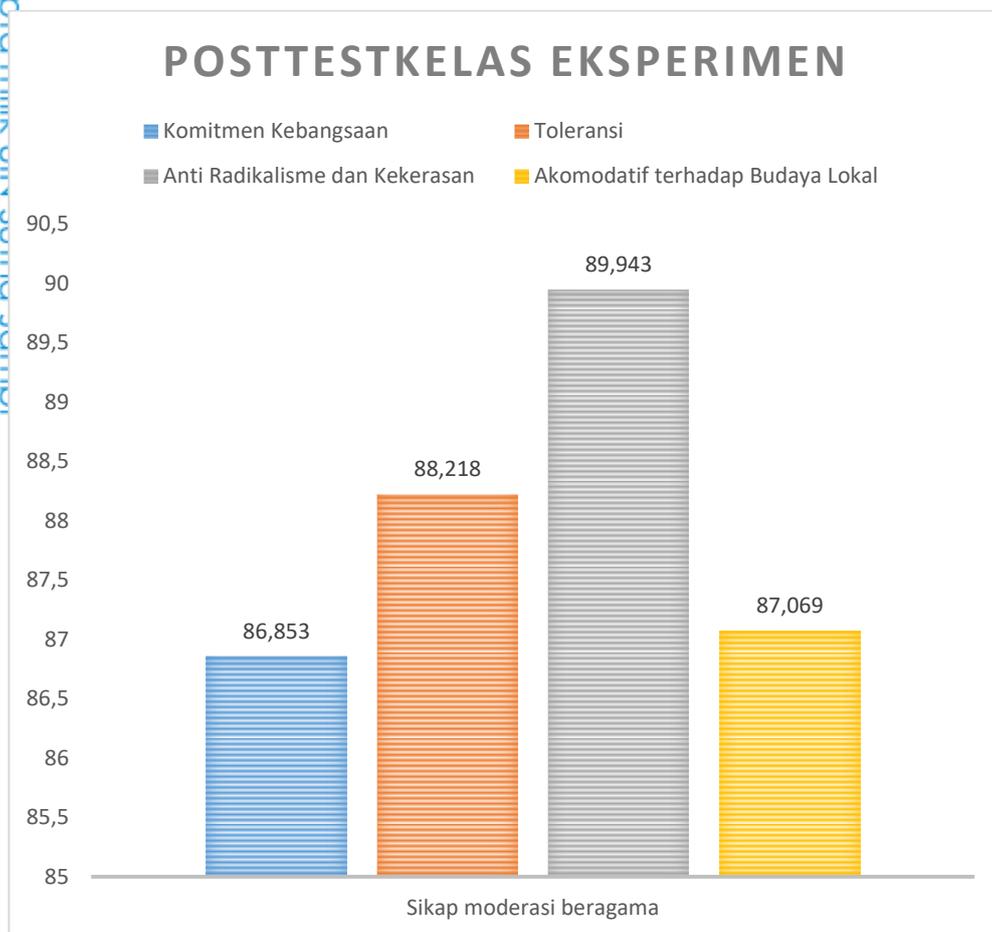


(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

Histogram 6. Hasil *Posttest* kelas eksperimen (Moderasi beragama)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

2. Data *posttest* kelas kontrol

Data *posttest* kelas kontrol bisa diketahui berdasarkan tabel di bawah ini :

Tabel 10. Data hasil *posttest* kelas kontrol

| Aspek | No | Indikator | Rata - rata |
|----------------------------|----|---|-------------|
| Karakter pelajar Pancasila | 1 | Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia | 85,942 |
| | 2 | Berkebhinekaan Global | 78,202 |
| | 3 | Bergotong Royong | 71,379 |
| | 4 | Mandiri | 77,874 |

| | | | |
|-------------------------|---|----------------------------------|--------|
| | 5 | Bernalar Kritis | 70,259 |
| | 6 | Kreatif | 74,521 |
| Rata rata | | | 76,363 |
| Sikap moderasi beragama | 1 | Komitmen Kebangsaan | 86,422 |
| | 2 | Toleransi | 80,747 |
| | 3 | Anti Radikalisme dan Kekerasan | 81,034 |
| | 4 | Akomodatif terhadap Budaya Lokal | 82,759 |
| Rata rata | | | 82,741 |

(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

Hasil *posttest* kelas kontrol untuk aspek karakter pelajar Pancasila, menunjukkan bahwa indikator Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia memperoleh skor 85,942, Berkebhinekaan Global memperoleh skor 78,202, Bergotong Royong memperoleh skor 71,379, Mandiri memperoleh skor 77,874, Bernalar Kritis memperoleh skor 70,259, Kreatif memperoleh skor 74,521. Dengan rata-rata tertinggi aspek karakter pelajar Pancasila pada indikator Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia yaitu 85,942. Untuk aspek dari moderasi beragama Komitmen Kebangsaan memperoleh skor 86,422, Toleransi memperoleh skor 80,747, Anti Radikalisme dan Kekerasan memperoleh skor 81,034, dan Akomodatif terhadap Budaya Lokal memperoleh skor 82,759. Indikator dengan rata-rata tertinggi ada pada indikator Anti Radikalisme dan Kekerasan yaitu 89,943.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

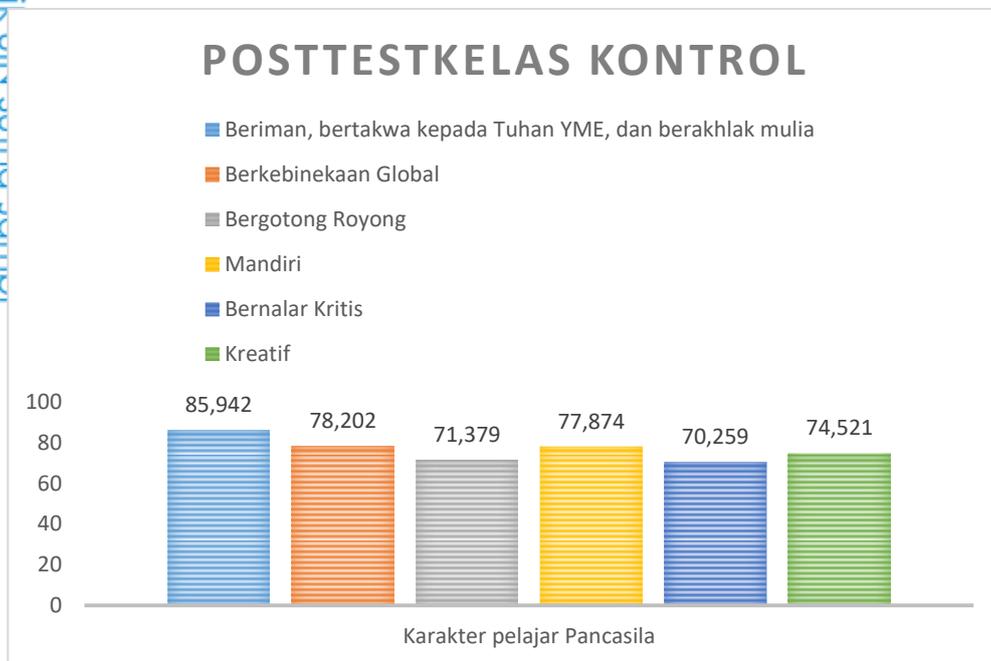
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

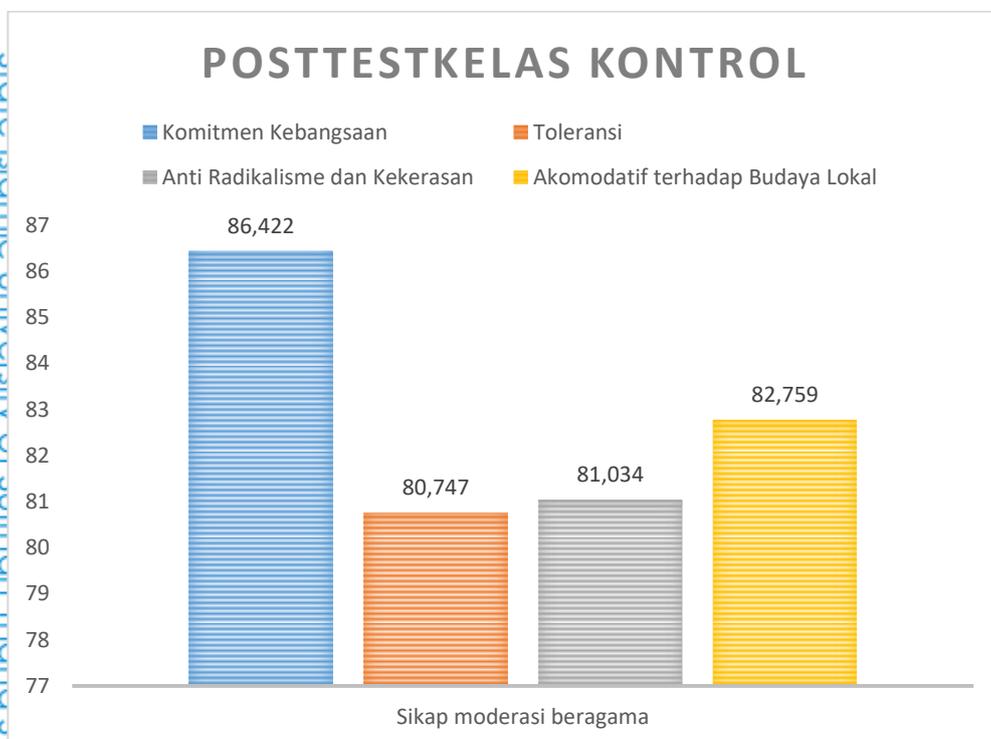
Data tersebut dapat dilihat dalam histogram di bawah ini.

Histogram 7. Hasil *Posttest* kelas Kontrol (karakter pelajar Pancasila)



(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

Histogram 8. Hasil *Posttest* kelas Kontrol (moderasi beragama)



(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

G. Analisis peningkatan karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama

a. Peningkatan aspek karakter pelajar Pancasila

Pada aspek karakter pelajar Pancasila berdasarkan data yang diperoleh bisa dianalisis terjadinya peningkatan untuk aspek tersebut.

1. Kelas eksperimen

Aspek dari karakter pelajar Pancasila yang mengalami peningkatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11 Analisis N-gain kelas eksperimen (Aspek karakter pelajar Pancasila)

| No | Indikator | Pretest | Posttest | N- gain | Persentase |
|-------------|---|---------|----------|---------|------------|
| 1 | Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia | 61 | 88 | 0,70 | 69,76 |
| 2 | Berkebhinekaan Global | 62 | 86 | 0,62 | 62,34 |
| 3 | Bergotong Royong | 49 | 92 | 0,83 | 83,39 |
| 4 | Mandiri | 61 | 86 | 0,63 | 63,24 |
| 5 | Bernalar Kritis | 48 | 82 | 0,65 | 64,79 |
| 6 | Kreatif | 52 | 85 | 0,68 | 67,80 |
| Rata - rata | | 56 | 86 | 0,69 | 68,55 |

(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

Berdasarkan tabel di atas bisa didapatkan informasi bahwa terjadi peningkatan hasil kemampuan siswa dalam aspek karakter pelajar Pancasila. Untuk indikator Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia hasil *pretest* 61 dan hasil *posttest*nya 88 artinya ada peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 27 point dengan nilai



N-gain 0,70. Berkebhinekaan Global hasil *pretest* 62 dan hasil *posttest*nya 86 artinya ada peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 24 point dengan nilai N-gain 0,62. Bergotong Royong hasil *pretest* 49 dan hasil *posttest*nya 92 artinya ada peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 43 point dengan nilai N-gain 0,83. Mandiri hasil *pretest* 61 dan hasil *posttest*nya 86 artinya ada peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 25 point dengan nilai N-gain 0,63. Bernalar Kritis hasil *pretest* 48 dan hasil *posttest*nya 82 artinya ada peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 34 point dengan nilai N-gain 0,65. Kreatif hasil *pretest* 52 dan hasil *posttest*nya 85 artinya ada peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 33 point dengan nilai N-gain 0,68. Berdasarkan keterangan tersebut bisa didapatkan informasi bahwa untuk kelas eksperimen aspek karakter pelajar Pancasila yang mengalami peningkatan paling tinggi adalah aspek gotong royong dengan peningkatan point sebanyak 43 point dan nilai N-gain kategori tinggi yaitu 0,83. Sedangkan untuk keseluruhannya karakter pelajar Pancasila N-gain data kelas eksperimen adalah 0,69 dalam kategori sedang.

2. Kelas kontrol

Aspek dari karakter pelajar Pancasila yang mengalami peningkatan atau tidak dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12 Analisis N-gain kelas kontrol (Aspek karakter pelajar Pancasila)

| No | Indikator | Pretest | Posttest | N- gain | Persentase |
|----|---|---------|----------|---------|------------|
| 1 | Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia | 59 | 86 | 0,65 | 65,36 |
| 2 | Berkebhinekaan Global | 59 | 78 | 0,46 | 46,29 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

| | | | | | |
|-------------|------------------|----|----|------|-------|
| 3 | Bergotong Royong | 58 | 71 | 0,31 | 31,12 |
| 4 | Mandiri | 60 | 78 | 0,44 | 44,20 |
| 5 | Bernalar Kritis | 60 | 70 | 0,26 | 25,61 |
| 6 | Kreatif | 61 | 75 | 0,35 | 35,44 |
| Rata - rata | | 60 | 76 | 0,41 | 41,34 |

(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

Berdasarkan tabel di atas bisa didapatkan informasi bahwa terjadi peningkatan hasil kemampuan siswa dalam aspek karakter pelajar Pancasila. Untuk indikator Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia hasil *pretest* 59 dan hasil *posttestnya* 86 artinya ada peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 27 point dengan nilai N-gain 0,65. Berkebhinekaan Global hasil *pretest* 59 dan hasil *posttestnya* 78 artinya ada peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 19 point dengan nilai N-gain 0,46. Bergotong Royong hasil *pretest* 58 dan hasil *posttestnya* 71 artinya ada peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 13 point dengan nilai N-gain 0,31. Mandiri hasil *pretest* 60 dan hasil *posttestnya* 78 artinya ada peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 18 point dengan nilai N-gain 0,44. Bernalar Kritis hasil *pretest* 60 dan hasil *posttestnya* 70 artinya ada peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 10 point dengan nilai N-gain 0,26. Kreatif hasil *pretest* 61 dan hasil *posttestnya* 75 artinya ada peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 14 point dengan nilai N-gain 0,35. Berdasarkan keterangan tersebut bisa didapatkan informasi bahwa untuk kelas kontrol aspek karakter pelajar Pancasila yang mengalami peningkatan paling tinggi adalah aspek Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dengan peningkatan point sebanyak 27 point dan nilai N-gain kategori tinggi yaitu 0,83. Sedangkan untuk keseluruhannya karakter pelajar Pancasila N-gain data kelas eksperimen adalah 0,41 dalam kategori sedang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



b. Peningkatan aspek sikap moderasi beragama

Pada aspek sikap moderasi beragama berdasarkan data yang diperoleh bisa dianalisis terjadinya peningkatan untuk aspek tersebut.

1. Kelas eksperimen

Aspek dari sikap moderasi bragama yang mengalami peningkatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 13 Analisis N-gain kelas eksperimen aspek moderasi beragama

| No | Indikator | Pretest | Posttest | N- gain | Persentase |
|-------------|----------------------------------|---------|----------|---------|------------|
| 1 | Komitmen Kebangsaan | 49 | 87 | 0,74 | 74,04 |
| 2 | Toleransi | 60 | 88 | 0,71 | 70,71 |
| 3 | Anti Radikalisme dan Kekerasan | 71 | 90 | 0,65 | 65,00 |
| 4 | Akomodatif terhadap Budaya Lokal | 64 | 87 | 0,64 | 64,00 |
| Rata - rata | | 61 | 88 | 0,68 | 68,44 |

(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

. Berdasarkan tabel di atas bisa didapatkan informasi bahwa terjadi peningkatan hasil kemampuan siswa dalam aspek moderasi beragama. Untuk indiktor Komitmen Kebangsaan hasil *pretest* 49 dan hasil *posttest*nya 87 artinya ada peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 38 point dengan nilai N-gain 0,74. Toleransi hasil *pretest* 60 dan hasil *posttest*nya 88 artinya ada peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 28 point dengan nilai N-gain 0,71. Anti Radikalisme dan Kekerasan hasil *pretest* 71 dan hasil *posttest*nya 90 artinya ada peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 19 point dengan nilai N-gain 0,65. Akomodatif terhadap Budaya Lokal hasil *pretest* 64 dan hasil *posttest*nya 80 artinya ada peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtho Jambi

sebanyak 16 point dengan nilai N-gain 0,64. Berdasarkan keterangan tersebut bisa didapatkan informasi bahwa untuk kelas eksperimen aspek moderasi beragama yang mengalami peningkatan paling tinggi adalah aspek Komitmen Kebangsaan dengan peningkatan point sebanyak 38 point dan nilai N-gain kategori tinggi yaitu 0,74. Sedangkan untuk keseluruhannya aspek moderasi beragama N-gain data kelas eksperimen adalah 0,68 dalam kategori sedang.

2. Kelas kontrol

Aspek dari sikap moderasi bragama yang mengalami peningkatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 14 Analisis N-gain kelas kontrol aspek moderasi beragama

| No | Indikator | Pretest | Posttest | N- gain | Persentase |
|-------------|----------------------------------|---------|----------|---------|------------|
| 1 | Komitmen Kebangsaan | 58 | 86 | 0,67 | 67,36 |
| 2 | Toleransi | 64 | 81 | 0,47 | 47,24 |
| 3 | Anti Radikalisme dan Kekerasan | 62 | 81 | 0,50 | 50,38 |
| 4 | Akomodatif terhadap Budaya Lokal | 64 | 83 | 0,52 | 52,00 |
| Rata - rata | | 62 | 83 | 0,54 | 54,24 |

(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

Berdasarkan tabel di atas bisa didapatkan informasi bahwa terjadi peningkatan hasil kemampuan siswa dalam aspek moderasi beragama. Untuk indiktor Komitmen Kebangsaan hasil *pretest* 58 dan hasil *posttest*nya 86 artinya ada peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 28 point dengan nilai N-gain 0,67. Toleransi hasil *pretest* 64 dan hasil *posttest*nya 81 artinya ada peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 17 point dengan nilai N-gain 0,47. Anti Radikalisme dan Kekerasan hasil *pretest* 62 dan hasil *posttest*nya 81 artinya ada

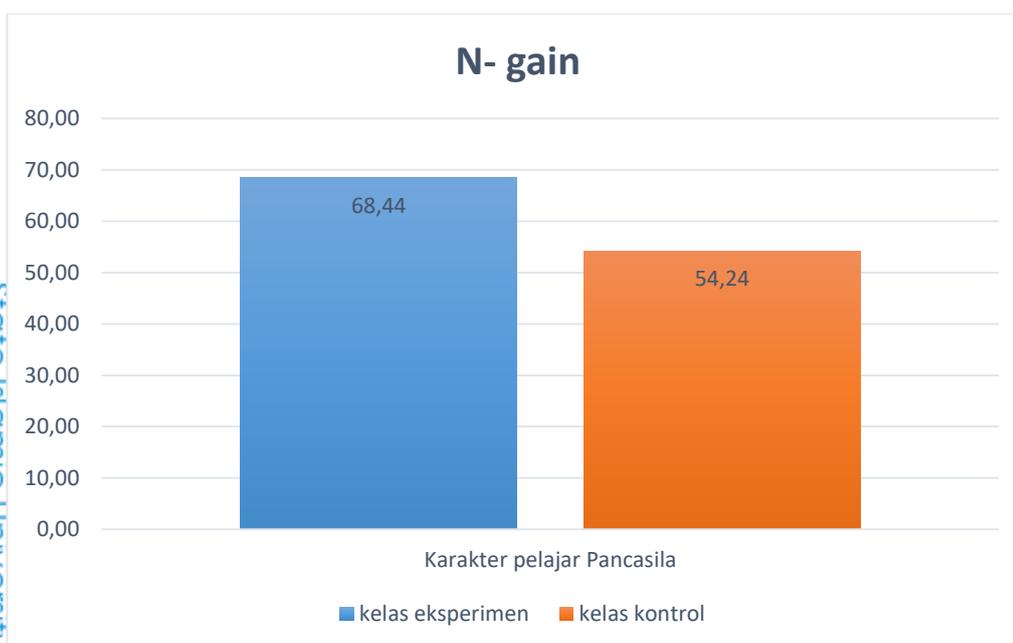
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 19 point dengan nilai N-gain 0,50. Akomodatif terhadap Budaya Lokal hasil *pretest* 64 dan hasil *posttest*nya 83 artinya ada peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 19 point dengan nilai N-gain 0,52. Berdasarkan keterangan tersebut bisa didapatkan informasi bahwa untuk kelas kontrol aspek moderasi beragama yang mengalami peningkatan paling tinggi adalah aspek Komitmen Kebangsaan dengan peningkatan point sebanyak 28 point dan nilai N-gain kategori tinggi yaitu 0,67. Sedangkan untuk keseluruhannya aspek moderasi beragama N-gain data kelas kontrol adalah 0,54 dalam kategori sedang.

Histogram 9. Perbandingan persentase nilai N-gain

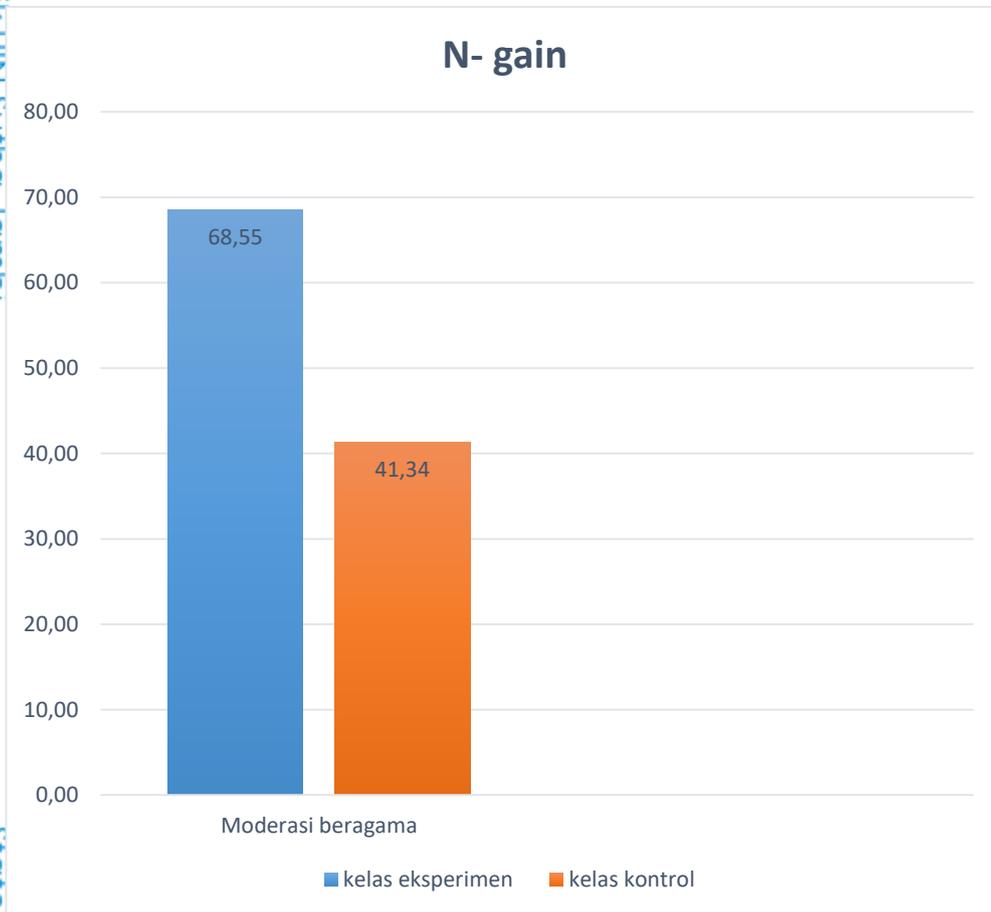
Kelas eksperimen dan kelas kontrol aspek karakter pelajar Pancasila



(Sumber :Hasil Analisa Penulis)



Histogram 10. Perbandingan persentase nilai N-gain
Kelas kontrol dan kelas eksperimen aspek moderasi beragama



(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

Dari tabel dan histogram di atas bisa diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, maka aspek karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Kelas eksperimen untuk karakter pelajar Pancasila dengan persentase N-gain 68,55 sedangkan kelas kontrol hanya 41,34%; terdapat selisih 27,21%. Sedangkan analisa data kelas eksperimen untuk sikap moderasi beragama dengan persentase N-gain 68,44 sedangkan kelas kontrol hanya 54,24%; terdapat selisih 14,2%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



c. Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji t (t-test)

Pengujian hipotesis ini dilakukan berdasarkan nilai N-Gain pada kelas kontrol dan eksperimen dengan menggunakan rumus uji-t (t-test). Uji-t (t-test) dilakukan menggunakan rumus *separated* varian karena jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$, dan varian homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$), dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t :

1. Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 15. *t- test Two-sample Assuming Equal Variances* karakter pelajar Pancasila

| | KELAS EKSPERIMEN | KELAS KONTROL |
|---|---------------------|------------------|
| <i>Mean</i> | 0,69 | 0,41 |
| <i>Variance</i> | 0,01 | 0,02 |
| <i>Observations</i> | 6,00 | 6,00 |
| <i>Pooled Variance</i> | 0,01 | |
| <i>Hypothesized Mean Difference</i> | - | |
| <i>df</i> | 10,00 | |
| <i>t Stat</i> | 4,14 | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



| | | |
|----------------------------|--------|--|
| <i>P(T<=t) one-tail</i> | 0,00 | |
| <i>t Critical one-tail</i> | 1,81 | |
| <i>P(T<=t) two-tail</i> | 0,0020 | |
| <i>t Critical two-tail</i> | 2,23 | |

(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu 0,0020. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (variabel model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila).

Tabel 16. *t- test Two-sample Assuming Equal Variances* sikap moderasi beragama

| | KELAS EKSPERIMEN | KELAS KONTROL |
|-------------------------------------|------------------|---------------|
| <i>Mean</i> | 0,68 | 0,54 |
| <i>Variance</i> | 0,00 | 0,01 |
| <i>Observations</i> | 4 | 4 |
| <i>Pooled Variance</i> | 0,01 | |
| <i>Hypothesized Mean Difference</i> | 0,00 | |
| <i>df</i> | 6,00 | |
| <i>t Stat</i> | 2,80 | |
| <i>P(T<=t) one-tail</i> | 0,02 | |
| <i>t Critical one-tail</i> | 1,94 | |
| <i>P(T<=t) two-tail</i> | 0,03 | |
| <i>t Critical two-tail</i> | 2,45 | |

(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu 0,03. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (variabel model pembelajaran berbasis proyek terhadap sikap moderasi beragama)

Tabel 17. *t- test Two-sample Assuming Equal Variances* bersamaan (karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama)

| | KELAS EKSPERIMEN | KELAS KONTROL |
|---------------------------------|---------------------|------------------|
| Mean | 0,69 | 0,46 |
| Variance | 0,00 | 0,02 |
| Observations | 10,00 | 10,00 |
| Pooled Variance | 0,01 | |
| Hypothesized Mean Difference | - | |
| df | 18,00 | |
| t Stat | 4,66 | |
| $P(T \leq t)$ one-tail | 0,00 | |
| t Critical one-tail | 1,73 | |
| $P(T \leq t)$ two-tail | 0,0002 | |
| t Critical two-tail | 2,10 | |

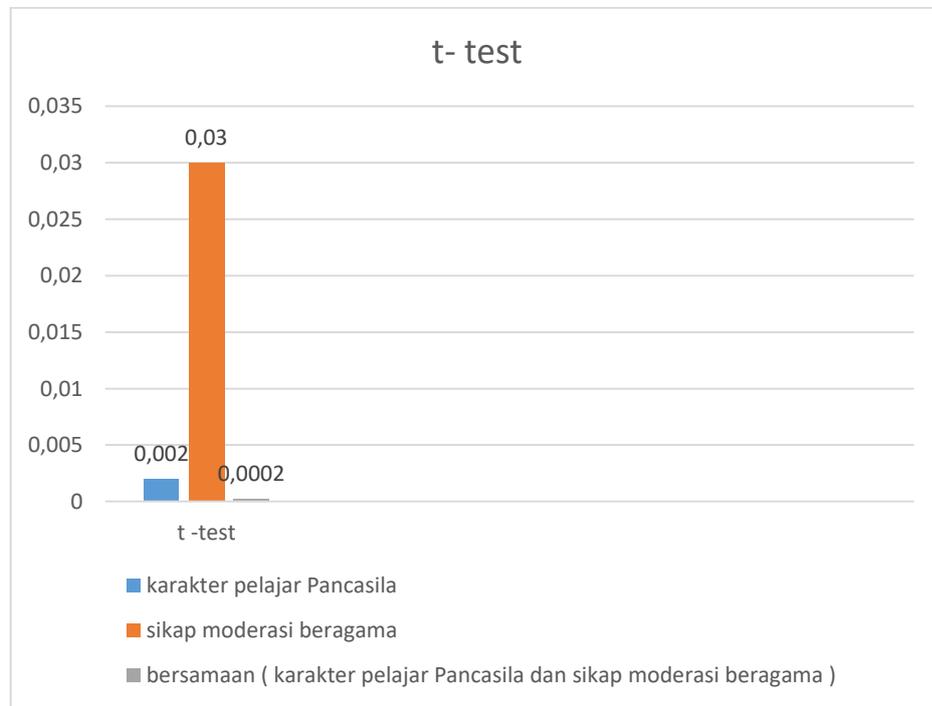
(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu 0,0002. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (variabel model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama secara bersama-sama).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi

Histogram 11. Hasil t- test



(Sumber :Hasil Analisa Penulis)

C.Pembahasan hasil penelitian

a. Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap Karakter pelajar Pancasila

Karakter pelajar Pancasila yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah 6 indikator karakter profil pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Ke-enam profil tersebut diukur peningkatannya melalui data setelah kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia adalah indikator karakter profil pelajar Pancasila yang pertama. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, indikator karakter profil pelajar Pancasila yang pertama ini mengalami peningkatan sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (data *pretest*) diperoleh hasil 61 dan setelah menggunakan

model pembelajaran berbasis proyek diperoleh peningkatan hasil 88 (data *pretest*).

Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia adalah indikator pertama dalam karakter pelajar Pancasila. Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang pada awal kegiatan pembelajaran guru senantiasa mengajak siswa untuk berdoa dan memulai dengan menyebut nama Allah Yang Maha Menguasai Ilmu, kemudian disampaikan konsep Islam terkait kegiatan belajar yang akan dilakukan bisa berupa ayat, hadits atau kisah teladan. Kegiatan pendahuluan ini menunjukkan usaha guru untuk meningkatkan karakter beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Di bagian proses pembelajaran guru senantiasa mengingatkan siswa agar melaksanakan kegiatan dengan jujur, tidak boleh putus asa atau hilang semangat dalam menyelesaikan tugas belajarnya. Kegiatan ini mengingatkan kepada semua siswa tentang pengawasan Allah SWT. Kesadaran tersebut akan meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa.

Dan pada tahap akhir penggunaan model pembelajaran berbasis proyek ini guru dan siswa melaksanakan analisis tentang pekerjaan dan hasil proyek yang sudah dikerjakan. Proses kajian dilaksanakan dengan cara personal maupun kelompok. Pada tahapan ini siswa dituntut agar dapat menyampaikan perasaan dan pengalamannya selama mengerjakan proyek. Guru dan siswa bertukar pikiran dengan tujuan membenahi kerja selama proses pengkajian, sehingga akhirnya ditemukan suatu kreasi baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang ada. Kegiatan tersebut meningkatkan kemampuan *ukhrowi* (ruhani) siswa untuk memetik hikmah dari kegiatan proyek yang telah dilakukannya dan lebih bersemangat untuk melaksanakan kegiatan proyek berikutnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilma Muzria yang hasilnya menyatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan



dengan pembelajaran konvensional membuat siswa bosan dan jenuh terhadap pembelajaran, karena mereka tidak diajak membuat suatu proyek yang memacu siswa untuk interaktif, aktif dan bekerja secara berkelompok.⁸³ Ketika siswa semangat dalam belajar, maka ilmu pengetahuan akan didapatkan. Siswa senantiasa memohon kepada Allah agar dimudahkan dalam menuntut ilmu.

Sebagaimana firman Allah SWT :

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".⁸⁴

Dalam tafsir Al Misbah ditafsirkan bahwa ayat 114 ini merupakan tuntunan kepada Nabi Muhammad saw. untuk tidak membacakan, yakni menjelaskan makna pesan-pesan Al-Our'an kepada sahabat-sahabat beliau setelah jelas buat beliau maknanya, baik setelah merenungkannya sungguh-sungguh maupun sebelum datangnya malaikat Jibril as. mengajarkan beliau tentang maknanya. Pendapat ini sangat sejalan dengan lanjutan ayat tersebut yang memerintahkan beliau berdoa agar ditambah ilmunya.⁸⁵ Sehingga bisa dipahami bahwa ilmu pengetahuan sangat penting bagi seseorang termasuk bagi seorang siswa.

Dengan ilmu pengetahuan yang memadai maka seorang siswa dapat meningkatkan iman dan takwanya serta bisa menerapkan akhlak yang mulia dalam kehidupannya. Indikator ini sejalan dengan salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi pelajar dengan karakter pelajar Pancasila agar menjadi manusia yang beriman

⁸³ Muzria, "Pengaruh Model ...," 2237.

⁸⁴ Q.S. Thaha/ 20: 114

⁸⁵ M.Quraish shihab, *Tafsir Al Misbah jilid 8*, (Tangerang: Lentera Hati, 2002), 378, <https://archive.org/details/tafsir-al-mishbah-prof-dr.-m.-quraish-shihab-/Tafsir%20Al-Mishbah%20Jilid%2008%20-Dr.%20M.%20Quraish%20Shihab-pages-deleted/page/n377/mode/2up?view=theater>.



dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁸⁶

Berdasarkan data hasil penelitian bisa didapatkan informasi bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, indikator karakter pelajar Pancasila yang pertama yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia mengalami peningkatan. Sebelum menggunakan pembelajaran berbasis proyek rata-rata skor indikator ini adalah 61 setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek meningkat menjadi 88. Terjadi peningkatan 27 point.

Peningkatan yang didapatkan menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh dalam meningkatkan karakter pelajar Pancasila dalam indikator beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Sehingga model ini bisa diterapkan untuk meningkatkan indikator tersebut.

Indikator karakter profil pelajar Pancasila yang kedua adalah berkebhinekaan global. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, Indikator karakter profil pelajar Pancasila yang ke dua ini mengalami peningkatan sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (data *pretest*) diperoleh hasil 62 dan setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek diperoleh peningkatan hasil 86 (data *pretest*).

Tumbuhnya rasa saling menghargai dan terbentuknya budaya baru yang positif serta tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa Indonesia, merupakan salah satu tujuan utama dari karakter Profil Pelajar Pancasila dalam dimensi Berkebhinekaan Global. Model pembelajaran berbasis proyek adalah sarana mengasah kemampuan siswa untuk saling menghargai satu dengan lainnya.

Pada saat memasuki tahap perancangan dan pelaksanaan proyek siswa melakukannya secara berkelompok. Kegiatan berkelompok

⁸⁶ Kemendikbudristek, "Dasar, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan Nasional", Diakses 30 Desember 2022, <https://sisdiknas.kemdikbud.go.id/dasar-fungsi-dan-tujuan-pendidikan-nasional/>



tentunya melibatkan beberapa siswa. Keterlibatan beberapa siswa dalam sebuah kelompok akan menunjukkan kebhinekaan dalam berfikir, bertindak ataupun berkata-kata. Ketika melaksanakan proyek siswa merasa senang berinteraksi dengan temannya dan membuat mereka saling menghargai perbedaan yang ada. Kebhinekaan yang muncul di tengah-tengah kelompok menjadikan proyek bisa berjalan lancar. Ketika terjadi perselisihan, maka dengan bantuan guru perselisihan tersebut bisa diselesaikan dengan bijak.

Kebhinekaan membuat anak-anak belajar terampil menyelesaikan permasalahan yang dihadapi ketika menyelesaikan proyek. menggunakan model yang sesuai di kelas eksperimen keragaman yang ada ketika siswa melaksanakan proyek membuat siswa lebih bersemangat dan meningkat rasa persatuan karena keragaman itu baik untuk menyelesaikan proyek. Keragaman atau kebhinekaan yang ada dalam pelaksanaan proyek, menjadikan siswa makin meningkat kesadarannya akan karakter kebhinekaan global.

Setiap bangsa dalam sebuah negara pasti memiliki kebudayaan yang khas yang membedakan dari bangsa lainnya. Seperti bangsa Indonesia yang dikenal ramah dan menjunjung tinggi nilai luhur kebudayaan yang diwariskan oleh generasi terdahulu. Salah satu budaya yang masih dipegang oleh masyarakat Indonesia yaitu budaya gotong royong. Budaya yang mengedepankan kepentingan umum dibandingkan kepentingan pribadi. Dimana setiap orang bahu membahu membantu meringankan beban orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan. Budaya gotong royong yang ada di masyarakat penting juga diterapkan dan menjadi karakter di sekolah.

Karakter gotong royong pada diri siswa merupakan karakter yang perlu ditanamkan dan diaplikasikan di lingkungan sekolah. Adanya penanaman karakter gotong royong di lingkungan sekolah dapat menciptakan nilai-nilai positif bagi anak. Tenggang rasa dari sikap



gotong royong yang dimiliki pada siswa dapat menanamkan perilaku multikulturalisme di lingkungan sekolah.

Secara garis besar perilaku gotong royong akan tercapai apabila dilakukan dengan melalui pembiasaan. Melalui proses tersebut diharapkan siswa dapat mengaplikasikan perilaku gotong royong yang sudah diterapkan di lingkungan sekolah dengan baik. Karena gotong royong yang tinggi menjadi bentuk nilai karakter yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, sikap gotong royong menjadi dasar utama dalam mengurangi sikap individualis atau apatis. Melalui sikap kepedulian yang tinggi akan memberikan dampak positif terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, lingkungan sekolah, dan bangsa.⁸⁷

Indikator karakter profil pelajar Pancasila yang ke tiga adalah bergotong royong. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, Indikator karakter profil pelajar Pancasila yang ke tiga ini mengalami peningkatan sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (data *pretest*) diperoleh hasil 49 dan setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek diperoleh peningkatan hasil 92 (data *pretest*).

Sama halnya dengan karakter pelajar Pancasila yang ke dua, pada saat memasuki tahap perancangan dan pelaksanaan proyek siswa melakukannya secara berkelompok. Kegiatan berkelompok tentunya melibatkan beberapa siswa. Keterlibatan beberapa siswa dalam sebuah kelompok akan membutuhkan kegiatan gotong royong dalam bentuk kerja sama antar anggota kelompok. Kerja sama sangat diperlukan agar proyek bisa diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan. Ketika melaksanakan proyek siswa merasa senang bergotong royong menyelesaikan proyek kelompoknya. Sesama anggota kelompok saling bahu membahu agar proyek bisa diselesaikan dengan sempurna dan tepat waktu.

⁸⁷ Desti Mulyani, dkk, Peningkatan karakter gotong royong di sekolah dasar," *Lectura: Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (Agustus 2020): 236, <https://journal.unilak.ac.id/index.php/lectura/article/view/4724/2247>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi

Karakter gotong royong yang dicapai melalui pembelajaran berbasis proyek juga sejalan dengan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai karakter gotong royong bisa dicapai dengan membuat perencanaan yang baik, internalisasi nilai gotong royong dalam proses pembelajaran dan penerapannya dalam kegiatan sehari hari baik di rumah atau disekolah serta dengan membiasakan konsep keteladanan. Secara rinci Vivi Mustaghfiroh menuliskan bahwa karakter gotong royong bisa ditanamkan dengan cara

1. Pembiasaan yang ditanamkan pada siswa seharusnya dibuat dengan matang seperti dengan adanya target atau indikator yang jelas yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam menginternalisasikan nilai karakter gotong royong;
2. Membuat inovasi-inovasi baru dan lebih kreatif dalam menginternalisasikan karakter gotong royong;
3. Guru harus membiasakan memberikan keteladanan dan pembelajaran yang berpandangan pada karakter siswa yang membuat siswa termotivasi untuk memiliki nilai karakter gotong royong.⁸⁸

Indikator karakter profil pelajar Pancasila yang ke empat adalah mandiri. Istilah “kemandirian” berasal dari kata dasar “diri” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, kemudian membentuk satu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata “diri”, maka pembahasan mengenai kemandirian tidak bisa lepas dari pembahasan tentang perkembangan diri itu sendiri, yang dalam konsep Carl Rogers di sebut dengan istilah *self*, karena diri itu merupakan inti dari kemandirian.⁸⁹

⁸⁸ Vivi Mustaghfiroh, “strategi sekolah dalam menginternalisasikan nilai karakter gotong royong pada siswa,” *jurnal moral kewarganegaraan* 11, no. 1 (Januari 2023): 394, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikankewarganegaraa/article/view/49295/41098>

⁸⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 185.



Istilah kemandirian menunjukkan adanya kepercayaan akan sebuah kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah tanpa bantuan dari orang lain. Individu yang mandiri sebagai individu yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, mampu mengambil keputusan sendiri, mempunyai inisiatif dan kreatif, tanpa mengabaikan lingkungan disekitarnya. Kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara bertahap selama perkembangan berlangsung, di mana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri.

Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, Indikator karakter profil pelajar Pancasila yang ke empat ini mengalami peningkatan sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (data *pretest*) diperoleh hasil 61 dan setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek diperoleh peningkatan hasil 86 (data *pretest*).

Kegiatan pembelajaran berbasis proyek juga memupuk kemandirian. Hal ini dikarenakan pada tahapan penjadwalan proyek dan pembuatan proyek siswa dibagikan tugas secara mandiri oleh ketua kelompoknya. Kemandirian penting dibentuk untuk menjadikan siswa siap menghadapi tantangan di masa depan. Sebagaimana jurnal hasil penelitian dari Laila Husna yang menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pendidikan karakter mandiri dapat dilihat dari aspek pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran, dan budaya sekolah. Pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian.⁹⁰ Setiap kegiatan yang melibatkan siswa akan membuat mereka meningkatkan kemandiriannya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

⁹⁰ Laila Husna, "Pendidikan Karakter Mandiri Pada Siswa Kelas Iv Sd Unggulan Aisyiyah Bantul," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 6 (Juni 2017): 973, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/9215>





Indikator karakter profil pelajar Pancasila yang ke lima adalah bernalar kritis. Belajar berpikir kritis artinya belajar mengenai bagaimana cara berpikir itu sendiri. Dimana kita menanggapi semua masalah dilihat dari sisi baik atau buruknya, sehingga kita dapat membuat kesimpulan atau keputusan dengan tepat. Berpikir kritis adalah suatu kemampuan yang menggunakan pengetahuan untuk mendapatkan wawasan yang dapat diterima secara bijak. Oleh karena itu, seseorang dapat mengambil keputusan yang bijak dalam memecahkan masalah.⁹¹

Facione mendefinisikan berpikir kritis adalah proses untuk menentukan apa yang harus diyakini dan dilakukan. Definisi yang dikemukakan oleh Facione didukung oleh pernyataan Norris bahwa berpikir kritis harus dilandasi dengan upaya mencari alasan, berupaya untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, mencari alternatif, mempertimbangkan pandangan orang lain, yang diperlukan untuk meyakini sebelum melakukan sesuatu.⁹²

Robert Ennis berpendapat bahwa berpikir kritis sebagai pemikiran yang reflektif dan kemampuan untuk mengambil keputusan. Tekanan Ennis adalah proses refleksi. Ini berarti sikap kritis tidak hanya berhenti pada kemahiran dalam menyimpulkan atau berargumen, tetapi juga pada kemampuan untuk melakukan evaluasi terhadap pertanyaan-pertanyaan. Daya kritis orang tidak saja pada nalarnya, tetapi juga pada kemampuan merefleksikan diri sendiri dan orang lain. Dengan evaluasi orang bisa memilah-memilah mana yang baik dan mana yang salah, mana yang baik dan mana yang buruk.⁹³

Berpikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah,

⁹¹ Nurotun Mumtahanah, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran PAI," *Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman* 3, no. 1 (2013): 51.

⁹² Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS (Highr Order Thinking Skills)* (Tangerang: Tira Smart, 2019), 15.

⁹³ Kasdin Sihotang, *Berpikir Kritis Kecakapan Di Era Digital* (Sleman: Kanisius, 2019), 33.

mengambil keputusan, membujuk, menganalisa pendapat, dan melakukan penelitian ilmiah.⁹⁴ Berpikir kritis erat kaitannya dengan keterampilan pengambilan keputusan yang benar. Berpikir kritis merupakan istilah yang sering dibicarakan dalam lingkup pendidikan dan psikologis. Meskipun saat ini terdapat berbagai keterbatasan dalam berpikir kritis, secara umum masyarakat sudah memiliki pemahaman bahwa mereka dapat menggali suatu masalah lebih dalam, terbuka terhadap metode dan pandangan yang berbeda, serta menentukan apa yang diinginkannya, hal-hal untuk dipercaya atau dilakukan. Pendapat lainnya adalah, bahwa berpikir kritis merupakan aspek penting dari penalaran sehari-hari. Tidak hanya di dalam tetapi juga di luar kelas, anak muda juga harus didorong untuk berpikir kritis. Jadi berpikir kritis adalah suatu kegiatan untuk menganalisis dan meningkatkan pemahaman terhadap suatu informasi, seperti ketika siswa harus menyelesaikan sebuah proyek pembelajaran.

Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, Indikator karakter profil pelajar Pancasila yang ke lima ini mengalami peningkatan sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (data *pretest*) diperoleh hasil 48 dan setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek diperoleh peningkatan hasil 82 (data *pretest*).

⁹⁴ Isop Syafei, "Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 2 (2015): 134.



Dari data di atas bisa diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan karakter pelajar Pancasila aspek bernalar kritis. Bernalar kritis adalah sebuah keterampilan cara berpikir yang rasional, terarah, dan benar sesuai akal pikiran manusia seperti yang telah dijelaskan pada beberapa definisi sebelumnya. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek menunjukkan ciri-ciri seorang siswa yang berpikir kritis. Sikap dan pikiran orang yang kritis berbeda dengan kebanyakan orang. Berikut ini beberapa ciri orang yang kritis yang meliputi⁹⁵:

1. Mempunyai rasa ingin tahu yang sangat besar terhadap sesuatu hal. Jika mereka menemukan sesuatu objek yang baru maka mereka akan tertarik mempelajarinya.
2. Selalu meneliti setiap ucapan orang mengenai kebenarannya. Setiap ucapan yang dilontarkan orang belum tentu benar seratus persen dan belum tentu salah. Mereka yang berpikir secara kritis akan menyaring setiap ucapan dan mengukur tingkat kebenarannya. Ia tidak mudah percaya atas setiap perkataan orang lain.

Ciri tersebut muncul ketika siswa dihadapkan dengan model pembelajaran berbasis proyek yang menyebabkan siswa harus berfikir kritis sehingga bisa menjelaskan proyek yang telah dibuatnya dengan jelas dan ilmiah. Hal ini sejalan dengan pendapat Maman Sulaiman yang menyatakan bahwa Berpikir kritis mencakup delapan elemen berpikir kritis yang merupakan fungsi yang saling terkait. Adapun indikator-indikator berpikir kritis adalah:

- 1) Pertanyaan mengenai masalah,
- 2) Tujuan, ada hasil yang ingin dicapai.
- 3) Informasi, informasi ini penting untuk mengembangkan ide atau gagasan dan mensintesa pemikiran baru.

⁹⁵ Yusuf, Berpikir Kritis, Pengertian, Cara, dan Contohnya, diakses pada 20 Januari, 2023, <https://edumasterprivat.com/berpikir-kritis-pengertian-cara-dan-contohnya/>



- 4) Konsep, konsep dapat memberikan dasar untuk pengambilan keputusan tentang aktivitas atau topik yang kontroversial.
- 5) Asumsi.
- 6) Sudut pandang, perbedaan antara cara pandang seseorang dalam bernalar dan berpikir merupakan bagian dari berpikir kritis yang melibatkan proses menjelaskan dan memahami sesuatu.
- 7) Interpretasi dan menarik kesimpulan.
- 8) Saran dan akibat-akibat.⁹⁶

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Hikmatul Fitri yang menyatakan bahwa Penerapan model *project based learning* (PjBL) telah terbukti dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Hal tersebut dikarenakan pada sintaks/langkah model PjBL yang terdiri atas memunculkan suatu permasalahan awal, mendesain rencana kegiatan proyek, menjadwalkan kegiatan proyek, memantau pelaksanaan kegiatan proyek, penilaian hasil kegiatan proyek dan mengevaluasi pengalaman kegiatan proyek. Dalam langkah kegiatan model PjBL ini siswa sudah diberi rangsangan untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dimilikinya.⁹⁷

Indikator karakter profil pelajar Pancasila yang ke enam adalah kreatif. Kreativitas belajar seringkali dianggap sebagai sesuatu keterampilan yang didasarkan pada bakat alam, dimana hanya mereka yang berbakat saja yang bisa menjadi kreatif. Anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar, walaupun dalam kenyataannya terlihat bahwa orang tertentu memiliki kemampuan untuk menciptakan ide baru dengan cepat dan beragam. Sesungguhnya kemampuan berpikir kreatif pada dasarnya

⁹⁶ Maman Sulaeman, *Aplikasi Project-Based Learning Untuk Membangun Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Peserta Didik* (Depok: Bioma Publishing (BiP), 2020), 11-12.

⁹⁷ Hikmatul Fitri, dkk, "Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Brilliant," *Jurnal riset dan konseptual* 3, no. 2 (Mei 2018): 206, <https://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/view/187/pdf>.



dimiliki semua orang. Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir setelah kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Kreativitas sebagai keseluruhan kepribadian merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan yang merupakan tempat individu berinteraksi itu dapat mendukung berkembangnya kreativitas, tetapi ada juga yang justru menghambat berkembangnya kreativitas individu. Kreativitas yang ada pada individu itu digunakan untuk menghadapi berbagai permasalahan yang ada ketika berinteraksi dengan lingkungannya dan mencari berbagai alternatif pemecahannya sehingga dapat tercapai penyesuaian diri secara kuat.

Menurut Gallagher dalam Rachmawati mengatakan bahwa *“Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her”* (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya).⁹⁸ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kreatif adalah proses untuk menghasilkan gagasan atau produk baru.

Kreativitas sebagai kemampuan untuk memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru yang dapat berwujud aktivitas imajinatif atau sintesis yang mungkin melibatkan pembentukan pola-pola baru dan kombinasi dan pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang. Hasil tersebut berguna, bertujuan, terarah, dan tidak hanya sekedar fantasi. Sumber awal dan perkembangan kreativitas itu disebabkan oleh faktor-faktor yang ada dalam lingkungan keluarga. Dalam kegiatan belajar mengajar anak yang memiliki kreativitas lebih mampu menemukan masalah-masalah dan mampu memecahkannya pula. Oleh karena itu, guru perlu memberi

⁹⁸ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Depdikbud, 2015), 15.



kesempatan yang seluas-luasnya kepada peserta didik sehingga kreativitas, bakat dan minatnya dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Proses belajar kreatif sebagai keterlibatan dengan sesuatu yang berarti, rasa ingin tahu dan mengetahui dalam kekaguman, ketidaklengkapan, kekacauan, kerumitan, ketidakselarasan, ketidakteraturan dan sebagainya. Kesederhanaan dari struktur atau mendiagnosis suatu kesulitan dengan mensintesis informasi yang telah diketahui, membentuk kombinasi dengan menciptakan alternatif-alternatif baru, kemungkinan-kemungkinan baru, dan sebagainya. Mempertimbangkan, menilai, memeriksa, dan menguji kemungkinan-kemungkinan baru, menyisihkan, memecahkan yang tidak berhasil, salah dan kurang baik, memilih pemecahan yang paling baik dan membuatnya menarik atau menyenangkan secara estesis, mengkomunikasi hasil-hasilnya kepada orang lain".⁹⁹ Dengan demikian dalam belajar kreatif harus melibatkan komponen-komponen pengalaman belajar yang paling menyenangkan dan paling tidak menyenangkan lalu menemukan bahwa pengalaman dalam proses belajar kreatif sangat mungkin berada di antara pengalaman-pengalaman belajar yang sangat menyenangkan, pengalaman-pengalaman yang sangat memberikan kepuasan kepada kita dan yang sangat bernilai bagi kita. Jadi kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam menciptakan hal-hal baru pada pembelajaran baik berupa kemampuan mengembangkan kemampuan formasi proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya. Keterampilan guru tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, Indikator karakter profil pelajar Pancasila yang keenam yaitu kreatif mengalami peningkatan sebelum menggunakan model pembelajaran

⁹⁹ Cony Semiawan dkk. *Pendekatan Keterampilan Proses* (Jakarta: Gramedia, 2010), 35.



berbasis proyek (data *pretest*) diperoleh hasil 52 dan setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek diperoleh peningkatan hasil 85 (data *pretest*).

. Melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek siswa diarahkan untuk menemukan gagasan atau menghasilkan produk baru. Sehingga model pembelajaran berbasis proyek sangat mendukung tumbuhnya karakter kreatif pada siswa.

Dari penjelasan di atas bisa didapatkan informasi bahwa model pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan karakter pelajar Pancasila dalam semua indikator. Mulai dari indikator beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, bernalar kritis, mandiri dan kreatif. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil uji pengaruh yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil uji-t dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu 0,0020. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (variabel model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila).

b. Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap Sikap moderasi beragama

Moderasi beragama menunjukkan adanya penerimaan, keterbukaan, dan sinergi dari kelompok keagamaan yang berbeda. Kata moderasi yang bentuk bahasa latinnya *moderatio* berarti kesedangan, juga berarti penguasaan terhadap diri. Dalam bahasa inggris disebut *moderation* yang sering dipakai dalam arti *average* (rata-rata), *core* (inti), *standard* (baku), atau *non-aligned* (ketidak-berpihakan). Secara umum, moderat berarti mengutamakan keseimbangan terkait keyakinan, moral, dan perilaku (watak).¹⁰⁰ Sikap moderat sendiri termasuk salah satu ajaran budi

¹⁰⁰ Khalil Nurul Islam, "Moderasi Beragama Di Tengah Pluralitas Bangsa: Tinjauan Revolusi Mental Perspektif Al-Qur'an," *Kuriositas* 13, no. 1 (2020): 39. <http://ejurnal.iainpare.ic.id/index.php/kuriositas>.



pekerti yang baik dalam agama Islam dan selayaknya mendapatkan perhatian yang lebih.

Landasan untuk bersikap moderat merujuk pada dalil dalam al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad Saw. Salah satu dalil dalam al-Qur'an terdapat pada surat al-Baqarah ayat ayat 143, yang berbunyi :

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۗ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَحِيمٌ

Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelot. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.¹⁰¹

Dalam tafsir Al Misbah dijelaskan bahwa posisi pertengahan menjadikan manusia tidak memihak ke kiri dan ke kanan, suatu hal di mana dapat mengantar manusia berlaku adil. Posisi pertengahan menjadikan seseorang dapat dilihat oleh siapa pun dalam penjuruan yang berbeda, dan ketika itu ia dapat menjadi teladan bagi semua pihak. Posisi itu juga menjadikannya dapat menyaksikan siapa pun dan di manapun. Allah menjadikan umat Islam pada posisi pertengahan agar kamu wahai umat Islam menjadi saksi atas perbuatan manusia yakni umat yang lain,

¹⁰¹ QS.Al Baqarah/2 : 143.



tetapi ini tidak dapat kalian lakukan kecuali jika kalian menjadikan Rasul saw. syahid yakni saksi yang menyaksikan kebenaran sikap dan perbuatan kamu dan beliau pun kalian saksikan, yakni kalian jadikan teladan dalam segala tingkah laku.¹⁰²

Berdasarkan penafsiran tersebut bisa dipahami tersebut dijelaskan bahwa yang dimaksud sebagai umat moderat ukurannya ialah hubungan antar umat, umat Islam bisa disebut sebagai umat moderat hanya jika mampu bermasyarakat dengan umat yang lain. Sehingga, ketika kata *wasathan* dipahami dalam konteks agama, konsekuensinya adalah sebuah tuntutan kepada umat Islam untuk menjadi saksi dan sekaligus objek yang disaksikan, agar menjadi suri tauladan bagi umat lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa sejauh mana komitmennya terhadap nilai-nilai keadilan dapat dilihat dari tinggi rendahnya komitmen seseorang terhadap moderasi. Seseorang menjadi lebih adil juga dapat ditandai dengan ia yang mampu bersikap moderat dan berimbang dalam segala hal. Sebaliknya jika tidak mampu bersikap moderat dan berimbang dalam kehidupannya, maka kemungkinan besa ia akan sulit untuk berperiku adil.

Berdasarkan uraian di atas bisa dipahami bahwa ada berbagai indikator. Indikator sikap moderasi beragama yang dimaksud pada pembahasan ini ada 4 yaitu : Komitmen Kebangsaan, toleransi, Anti Radikalisme dan Kekerasan, dan Akomodatif terhadap Budaya Lokal. Siswa diharapkan mampu meningkatkan sikap moderasi beragamanya melalui model pembelajaran berbasis proyek.

Indikator sikap moderasi beragama yang pertama adalah komitmen kebangsaan. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, indikator karakter sikap moderasi beragama yang pertama ini mengalami peningkatan sebelum menggunakan model pembelajaran

¹⁰² M.Quraish shihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al Qur'an jilid 7* (Malang : Lentera Hati, 1999), 347, <https://archive.org/details/tafsir-al-mishbah-prof-dr.-m.-quraish-shihab-/Tafsir%20Al-Mishbah%20Jilid%2001%20-Dr.%20M.%20Quraish%20Shihab-pages-deleted/mode/2up?view=theater>.



berbasis proyek (data *pretest*) diperoleh hasil 49 dan setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek diperoleh peningkatan hasil 87 (data *pretest*).

Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa belajar untuk menghasilkan gagasan atau produk baru. Dengan komitmen kebangsaan yang disadari dengan baik, maka siswa akan meningkatkan kemampuannya agar bisa tampil menjadi pribadi yang pemberani. Komitmen ini akan melahirkan generasi yang bisa berdiri tegak menghadapi tantangan global di masa yang akan datang. Siswa yang tidak terkotak-kotak karena suku bangsa, ras ataupun agama. Siswa yang mampu berinteraksi dengan baik dan memandang orang lain sebagai sesama manusia yang mempunyai derajat yang sama dan kemampuan yang sama untuk memiliki komitmen kebangsaan yang baik. Sebagaimana firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti”¹⁰³

Dalam kitab Tafsir Al Misbah dijelaskan bahwa kualitas ketakwaan dan kemuliaan seseorang di sisi Allah adalah yang paling utama. Ini berarti bahwa adalah sesuatu yang sangat sulit bahkan mustahil, seorang manusia dapat menilai kadar dan kualitas keimanan serta ketakwaan seseorang. Yang mengetahuinya hanya Allah SWT. Di sisi lain, penutup ayat ini mengisyaratkan juga bahwa apa yang ditetapkan

¹⁰³ Q.S. Al – Hujarat / 49 : 13



Allah menyangkut esensi kemuliaan adalah yang paling tepat, bukan apa yang diperebutkan oleh banyak manusia, karena Allah Maha Mengetahui dan Maha Mengenal. Dengan demikian manusia hendaknya memperhatikan apa yang dipesankan oleh sang Pencipta manusia Yang Maha Mengetahui dan mengenal mereka juga kemaslahatan mereka.¹⁰⁴

Dari penjelasan tersebut bisa dipahami bahwa keragaman yang ada membuat manusia berkomitmen untuk bertakwa, tidak membedakan. Dan bersatu agar tercapai kemaslahatan bangsa dan negara.

Indikator sikap moderasi beragama yang kedua adalah toleransi. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, indikator karakter sikap moderasi beragama yang kedua ini mengalami peningkatan sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (data *pretest*) diperoleh hasil 60 dan setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek diperoleh peningkatan hasil 88 (data *pretest*).

Toleransi dapat dipahami sebagai sikap atau gagasan yang menggambarkan berbagai kemungkinan. Dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh Made Saihu di jelaskan bahwa setidaknya terdapat lima hal yang dimungkinkan menjadi substansi atau hakikat toleransi, yaitu: 1) Menerima perbedaan untuk hidup damai; 2) Menjadikan keseragaman menuju perbedaan. yakni, membiarkan segala kelompok berbeda dan eksis dalam dunia, tidak perlu penyeragaman; 3) Membangun moral stoisisme, yaitu menerima bahwa orang lain memiliki hak, kendati pun dalam praktiknya kurang menarik simpati orang lain; 4) Mengekspresikan keterbukaan terhadap yang lain, ingin tahu, menghargai, ingin mendengarkan, dan belajar dari orang lain; 5) Dukungan yang antusias

¹⁰⁴ M.Quraish shihab, *Tafsir Al Mishbah jilid 13*, (Tangerang: Lentera Hati, 2002), 264, <https://archive.org/details/tafsir-al-mishbah-prof-dr.-m.-quraish-shihab-Tafsir%20Al-Mishbah%20Jilid%2013%20-Dr.%20M.%20Quraish%20Shihab-pages-deleted/page/264/mode/2up>.



terhadap perbedaan serta menekankan aspek Otonomi.¹⁰⁵ Substansi tersebut menjadi hal yang harus dilakukan jika sikap toleransi ingin ditingkatkan dalam diri seseorang, termasuk toleransi pada diri siswa.

Dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran berbasis proyek sikap toleransi sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan pembelajaran berbasis proyek dilakukan secara berkelompok. Dalam kegiatan berkelompok tentunya dibutuhkan sikap saling menerima perbedaan, menghargai keragaman, saling mengapresiasi dan saling mendukung sehingga proyek bisa diselesaikan dengan baik. artinya melalui pembelajaran berbasis proyek sikap toleransi antar siswa bisa ditingkatkan.

Indikator sikap moderasi beragama yang ketiga adalah anti radikalisme dan kekerasan. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, indikator karakter sikap moderasi beragama yang ketiga ini mengalami peningkatan sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (data *pretest*) diperoleh hasil 71 dan setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek diperoleh peningkatan hasil 90 (data *pretest*).

Anti radikalisme dan kekerasan sangat diperlukan untuk menjadikan kondisi yang nyaman di lingkungan. Pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu cara yang bisa ditempuh untuk mendidik siswa agar anti radikalisme dan kekerasan. Dalam kegiatan proyek siswa dilatih bersabar menghadapi keragaman sifat dalam anggota kelompoknya. Kesabaran ini akan menjauhkan siswa dari sifat radikal dan kekerasan.

Hal ini sejalan dengan tulisan Moch. Syahroni Hasan yang isinya menyatakan bahwa Strategi pembelajaran dalam mencegah radikalisme dengan menggunakan strategi pembelajaran tidak langsung, yaitu strategi yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Siswa belajar dengan membangun pengetahuan mereka sendiri melalui

¹⁰⁵ Made Saihu, "Moderasi Pendidikan: Sebuah Sarana Membumikan Toleransi dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (Juni 2022) : 637 – 638, <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2651/1130>



pengalaman dengan bantuan guru sebagai fasilitator. Strategi ini dilakukan melalui dua cara yaitu : a). Strategi didalam kelas, dilakukan melalui tujuan pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. b). Strategi di luar kelas, ini dilakukan melalui pendekatan kepada peserta didik, dan menerapkan pembiasaan-pembiasaan yang positif.¹⁰⁶ Jadi intinya dengan model pembelajaran yang tepat yang melibatkan anak dalam proses pembelajaran yang menyenangkan maka siswa akan mengalami pembelajaran bermakna dan membuat mereka jauh dari radikalisme dan kekerasan.

Indikator sikap moderasi beragama yang ke empat adalah akomodatif terhadap budaya lokal. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, indikator karakter sikap moderasi beragama yang ke empat ini mengalami peningkatan sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (data *pretest*) diperoleh hasil 64 dan setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek diperoleh peningkatan hasil 87 (data *pretest*).

Dalam pembelajaran berbasis proyek semua teman berasal dari agama yang sama, akan tetapi suku mereka berbeda. Perbedaan tersebut tidak menjadikan siswa menyelesaikan proyeknya tanpa bersinggungan dengan budaya atau asal daerah dari temannya. Budaya yang ada dijadikan bagian dari keragaman untuk meningkatkan pengetahuan tentang teman dan memupuk semangat saling menghargai dan menghormati yang pada akhirnya semua siswa bisa akomodatif terhadap budaya lokal. Untuk proyek yang telah dilakukan siswa bertahap mengenal temannya dari sisi cita-cita dan keragaman. Agar lebih meningkatkan kualitas sikap akomodatif terhadap budaya lokal

¹⁰⁶ Moch. Sya'roni Hasan, Nurul Chumaidah, "Strategi Pembelajaran Pai Anti Radikalisme Di Smp Negeri 1 Ngoro Jombang," *Jurnal Al-Insiroh: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (Maret 2020): 55, <https://media.neliti.com/media/publications/332705-strategi-pembelajaran-pai-anti-radikalis-a5822909.pdf>



siswa bisa diajak untuk membuat proyek berikutnya terkait budaya anggota kelasnya.

Dari penjelasan di atas bisa didapatkan informasi bahwa model pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan sikap moderasi beragama siswa dalam semua indikator. Mulai dari indikator Komitmen Kebangsaan, toleransi, Anti Radikalisme dan Kekerasan, dan Akomodatif terhadap Budaya Lokal. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil uji pengaruh yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu 0,03. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (variabel model pembelajaran berbasis proyek terhadap sikap moderasi beragama).

c. Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama siswa

Model pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan karakter merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian hasil belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Untuk lebih memperjelas Mardianto memberikan kesimpulan tentang pengertian belajar:

1. Belajar adalah suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental
2. Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri antara lain perubahan tingkah laku diharapkan kearah positif dan kedepan.
3. Belajar juga bertujuan untuk mengadakan perubahan sikap, dari sikap negatif menjadi positif, dari sikap tidak hormat menjadi hormat dan lain sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

4. Belajar juga bertujuan mengadakan perubahan kebiasaan dari kebiasaan buruk, menjadi kebiasaan baik. Kebiasaan buruk yang dirubah tersebut untuk menjadi bekal hidup seseorang agar ia dapat membedakan mana yang dianggap baik di tengah-tengah masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dipelihara.
5. Belajar bertujuan mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, tidak dapat menulis jadi dapat menulis. Tidak dapat berhitung menjadi tahu berhitung dan lain sebagainya.
6. Belajar dapat mengadakan perubahan dalam hal keterampilan, misalnya keterampilan bidang olah raga, bidang kesenian, bidang tehnik dan sebagainya.¹⁰⁷

Berbagai pengertian belajar di atas terkait erat dengan hasil belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹⁰⁸ Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.¹⁰⁹

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku : kognitif, afektif, dan psikomotorik, setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

Berkaitan dengan hasil belajar aspek afektif berupa karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama siswa melalui model pembelajaran berbasis proyek, teori kognitif dan konstruktivisme memiliki tujuan yang sama yaitu sebuah perubahan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik yang diperoleh melalui proses belajar dan

¹⁰⁷ Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012), 39-40.

¹⁰⁸ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 82.

¹⁰⁹ Chatrina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2014), 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

pembelajaran itu sendiri. Teori tersebut sejalan dengan model pembelajaran berbasis proyek yang menekankan siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu 0,0002. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (variabel model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama secara bersama-sama). Pengaruh ini terlihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, tumbuhnya karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama.

@ Hak cipta : <https://doi.org/10.30605/jin.sulfhanjambi>

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. N. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa,

1. Terdapat pengaruh positif model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) terhadap karakter pelajar Pancasila. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis untuk aspek karakter pelajar Pancasila hasil yang dicapai kelas eksperimen pada indikator Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dengan skor 61 *pretest* dan *posttest* 88; berkebhinekaan global dengan skor 62 *pretest* dan *posttest* 86; Bergotong Royong dengan skor 49 *pretest* dan *posttest* 92; mandiri dengan skor 61 *pretest* dan *posttest* 86; bernalar kritis dengan skor 48 *pretest* dan *posttest* 82; dan kreatif dengan skor 52 *pretest* dan *posttest* 85. Rata-rata keseluruhan indikator dengan skor 56 *pretest* dan *posttest* 86 artinya pembelajaran berbasis proyek berdampak pada karakter pelajar Pancasila siswa di sekolah dasar Islam terpadu Ash Shiddiiqi Jambi
2. Terdapat pengaruh positif model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) terhadap sikap moderasi beragama. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis untuk aspek sikap moderasi beragama hasil yang dicapai kelas eksperimen pada indikator komitmen kebangsaan dengan skor 49 *pretest* dan *posttest* 87; toleransi dengan skor 60 *pretest* dan *posttest* 88; anti radikalisme dan kekerasan dengan skor 71 *pretest* dan *posttest* 90; dan akomodatif terhadap budaya lokal dengan skor 64 *pretest* dan *posttest* 87. Rata-rata keseluruhan indikator dengan skor 61 *pretest* dan *posttest* 88 artinya pembelajaran berbasis proyek berdampak pada sikap moderasi beragama siswa di sekolah dasar Islam terpadu Ash Shiddiiqi Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan antara model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama siswa di sekolah dasar Islam terpadu Ash Shiddiiqi Jambi. Hal ini dibuktikan Berdasarkan hasil t-test dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu 0,0020. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (variabel model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila). Berdasarkan t test selanjutnya dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu 0,03. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (variabel model pembelajaran berbasis proyek terhadap sikap moderasi beragama). Berdasarkan t test terakhir dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu 0,0002. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (variabel model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama secara bersama-sama).

B. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh melalui model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama siswa di sekolah dasar Islam terpadu Ash Shiddiiqi Jambi sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) terhadap karakter pelajar Pancasila. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis untuk aspek karakter pelajar Pancasila hasil yang dicapai kelas eksperimen pada indikator Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global , Bergotong Royong, mandiri, dan kreatif. Rata-rata keseluruhan indikator dengan skor 56 *pretest* dan *posttest* 86 artinya pembelajaran berbasis proyek berdampak pada karakter pelajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Pancasila siswa di sekolah dasar Islam terpadu Ash Shiddiiqi Jambi. Hal tersebut bisa terjadi karena model Pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan membuat siswa makin terasah karakter pelajar Pancasila.

2. Terdapat pengaruh positif model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) terhadap sikap moderasi beragama. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis untuk aspek sikap moderasi beragama hasil yang dicapai kelas eksperimen pada indikator komitmen kebangsaan, toleransi, anti radikalisme dan kekerasan dan akomodatif terhadap budaya lokal. Rata-rata keseluruhan indikator dengan skor 61 *pretest* dan *posttest* 88 artinya pembelajaran berbasis proyek berdampak pada sikap moderasi beragama siswa di sekolah dasar Islam terpadu Ash Shiddiiqi Jambi. Hal tersebut bisa terjadi karena model Pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan membuat siswa makin meningkat sikap moderasi beragamanya.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan antara model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama siswa di sekolah dasar Islam terpadu Ash Shiddiiqi Jambi. Hal ini dibuktikan Berdasarkan hasil t-test dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu 0,0020. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (variabel model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama secara bersama-sama).

C. Rekomendasi

Hasil penelitian ini memberikan gambaran pengaruh melalui model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama siswa di sekolah dasar Islam terpadu Ash Shiddiiqi Jambi, maka peneliti merekomendasikan kepada :

1. Kepala kantor dinas pendidikan kota jambi



Temuan penelitian di sekolah dasar Islam terpadu Ash Shiddiiqi Jambi memberikan gambaran bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan antara model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama siswa. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan kepala dinas pendidikan untuk menjadikan model pembelajaran berbasis proyek digunakan di sekolah-sekolah di wilayah kota Jambi untuk meningkatkan karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama siswa.

2. Guru sekolah Dasar

Temuan penelitian di sekolah dasar Islam terpadu Ash Shiddiiqi Jambi memberikan gambaran bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan antara model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama siswa. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan kepada para guru sekolah dasar untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama siswa bisa lebih meningkat kualitasnya.

3. Kepala sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiiqi Jambi

Temuan penelitian di sekolah dasar Islam terpadu Ash Shiddiiqi Jambi memberikan gambaran bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan antara model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama siswa. Model Pembelajaran berbasis proyek akan semakin banyak dilaksanakan oleh guru jika diberikan arahan dan pelatihan terkait model tersebut dan diimbangi dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk berjaannya kegiatan proyek dengan baik.

D. Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru-guru untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, karena model pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan karakter pelajar Pancasila dan sikap moderasi beragama.
2. Bagi Siswa, Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran tentu akan meningkatkan karakternya sebagai pelajar Pancasila dan meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan sikap moderasi beragama
3. Bagi Sekolah, model pembelajaran berbasis proyek di sekolah diharapkan mampu diterapkan pada mata pelajaran lain selain mata pelajaran tema.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah ,Ridwan Sani. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Highr Order Thinking Skills)*.Tangerang: Tira Smart, 2019.
- Afandi,Muhamad, Chamalah, dan Wardani. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula press, 2013.
- Aqib, Zainal. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya, 2013.
- Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa."KBBI Daring."diakses pada 14 Juni 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ekstrem>.
- Baidowi, Arif. " Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi Siswa SMA." Tesis, Pascasarjana Universitas Negeri Malang, Malang, 2015.
- Bakar, Abu. "Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama." *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama* 7, no. 2(2015): 120-170 <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/toleransi/article/view/1426>
- C.L, Chiang and H.lee. "The Effect Of Projcet Based Learning On Learning Motivation And Problem-Solving Ability Of Vocational High School Students," *internasional jurnal of Information and education technology* 6, no. 9 (September 2016): 650-709, DOI: 10.7763/IJIET.2016.V.6.779.
- Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran saintifik kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Direktorat Sekolah Dasar. "Profil Pelajar Pancasila."diakses pada 13 Juni 2022, [Htts://Ditpsd.Kemdikbud.Go.Id/Hal/Profil-Pelajar-Pancasila](https://Ditpsd.Kemdikbud.Go.Id/Hal/Profil-Pelajar-Pancasila).
- Faridah. " Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Kemampuan Menulis Teks Biografi Peserta Didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jember



Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungguminasa.” Tesis, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2015.

Fitri, Hikmatul, dkk. “Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Brilliant.” *Jurnal riset dan konseptual* 3 no.2 (Mei 2018) : 180-206, <https://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/view/187/pdf>.

Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Hefni, Wildani. “Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri,” *Jurnal Bimas Islam* 13, no. 1 (2020): 1-80, <https://doi.org/10.37302/jbi.v13i1>.

Husna, Laila. “Pendidikan Karakter Mandiri Pada Siswa Kelas Iv Sd Unggulan Aisyiyah Bantul”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no.6 (Juni 2017): 850-973, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/9215>

Indarta Yose. “Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0”, *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no.2 (Februari 2022): 2975-3021, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>.

Istianah, Anif, dkk. “Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila Di Lingkungan Kampus.” *Jurnal Gatra Nusantara* 19, no. 1 (April 2021): 62-70.. <http://publikasi.undana.ac.id/index.php/JG/article/view/g674>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. "UU no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional." diakses pada 13 Juni 2022, <https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU-2003-No-20-Sistem-Pendidikan-Nasional.pdf>.

Kemendikbudristek. "Dasar, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan Nasional", Diakses 30 Desember 2022, <https://sisdiknas.kemdikbud.go.id/dasar-fungsi-dan-tujuan-pendidikan-nasional/>

Mabruroh, Milda. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI SD Negeri Margorejo VI Surabaya," *Child Education Journal*, No. 1 (June 2019): 34, <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/CEJ/article/view/879/836>.

Mardiyah, Rifa Hanifa. "Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia." *Lectura: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1, (Februari 2021): 1-33, <https://journal.unilak.ac.id/index.php/lectura/article/view/5813/2659>.

Mardianto. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2012.

Mashudi, Safi'i, dan Purwowidodo. *Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivisme*. Tulungagung: STAIN Tulungagung press, 2013.

Maskuri, Ma'arif, dan Fanan. "Mengembangkan Moderasi Beragama Mahasantri Melalui Ta'lim Ma'hadi Di Pesantren Mahasiswa," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2020): 45, <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i1.11239>.

Maulana, Dani. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Lampung: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Lampung, 2014.

M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



- Mudiyaharjo, Redja. *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Muhammad, Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir jilid 4*, (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i), 219, <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-at-taubah-ayat-118-119.html>.
- Muhtarom, Ali, dkk. *Moderasi Beragama Konsep, Nilai, dan Strategi Pengembangannya di Pesantren*. Jakarta Selatan: Yayasan Talibun Nusantara, 2020.
- Mulyana, Aina. "Surat Keputusan kepala bskap." diakses pada tanggal 14 Juni 2022. <https://ainamulyana.blogspot.com/2022/02/keputusan-kepala-bskap-nomor-009hkr2022.html>.
- Mulyani, Desti, dkk. Peningkatan karakter gotong royong di sekolah dasar." *Lectura: Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (Agustus 2020): 190-236, <https://journal.unilak.ac.id/index.php/lectura/article/view/4724/2247>.
- Mundandar, Utami. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012.
- Muzria, Wilma. "Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no.3 (April 2020): 2237, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/701/625>.
- N Cahyo, Agus N Cahyo. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler*. Jogjakarta : Divapres, 2013.
- Ningtyas, Rani Kusuma. "Konsepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Profil Pelajar Pancasila." Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2021. <http://repository.upi.edu/70127/>
- Niswara, Rika, dkk.. "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap High Order Thinking Skil." *Mimbar PGSD Undiksha* 7, no. 2 (Juli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



2019):1-100,

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/17493/10513>.

Nita, Rinia Surya. "Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif, Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sma N 1 Lebong Utara (Melalui Studi Pembuatan Awetan Bioplastik)." Tesis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, 2022.

Novitasari, Indah. "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pbl), Model Konvensional Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sdn Tandes Kidul I/110 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Dasar* 12, no.1 (Juli 2021): 70-106,
<Http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Jpd/Article/View/21736/10870>.

Nurhayati. Ai Sri dan Harianti. "Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)." (13 Juni 2022).
https://sibatik.kemdikbud.go.id/inovatif/assets/file_upload/pengantar/pdf/pengantar_5.pdf

Nurgiyantoro. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: IKIP, 2012.

Nurul,Khalil Islam. "Moderasi Beragama Di Tengah Pluralitas Bangsa: Tinjauan Revolusi Mental Perspektif Al-Qur'an." *Kuriositas* 13, no. 1 (2020): 38–59.<http://ejurnal.iainpare.ic.id/index.php/kuriositas>.

Purnomo, Halim, dan Ilyas. *Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek*. Yogyakarta : K-Media, 2019.

Qasim, Muhammad. *Membangun Moderasi Beragama Umat Melalui Integrasi Keilmuan*. Gowa: Alauddin University Press, 2020.

Quraish,M. Shihab. *Tafsir Al Mishbah: Pesan,kesan, dan keserasian Al Qur'an jilid 1*. Malang: Lentera Hati, 1999,
<https://archive.org/details/tafsir-al-mishbah-prof-dr.-m.-quraish->

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



shihab-/Tafsir%20Al-Mishbah%20Jilid%2001%20-
Dr.%20M.%20Quraish%20Shihab-pages-
deleted/mode/2up?view=theater

Rachmawati, Yeni dan Euis. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdikbud, 2005.

Rosinda, Yanti Tinenti. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.

Rukiyati, Purwastuti, L.A., Dwikurniani, D., et al. *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: UNY Pres, 2013.

Sagala, Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Saihu, Made. "Moderasi Pendidikan: Sebuah Sarana Membumikan Toleransi dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (Juni 2022) : 637 – 638, <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2651/1130>

Salsabila, Fairuz dan Zulkipli Lessy. "Pembentukan Karakter Disiplin Anak: Sebuah Tinjauan dari Pendidikan Anak Usia Dini." *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (Maret 2022): 30-39. <http://ojs.uhnsugriwa.ac.id>

Saragih, Syahrial. "Pentingnya Menanamkan Moderasi Beragama Sejak Dini Di SD/MI," diakses pada 13 Juni 2022, https://kompasiana.com/syahrialsaragih/5f379c21cfc22e4f324a8ed2/pentingnya-menanamkan-moderasi-beragama-sejak-dini-sd-mi?page=1&page_images=1.

Sarinah. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Sihotang, Kasdin. *Berpikir Kritis Kecakapan Di Era Digital*. Sleman: Kanisius, 2019.

Siswono. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Surabaya: Unesa University Press, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi





- Sudibyo, Priyo. "Manajemen Pendidikan Karakter di Taman Kanak-Kanak Bias Palagan." *el- Tarbawi* VIII, no. 2 (2015): 100-197. <https://journal.uin.ac.id>.
- Sugianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Jawa Barat : Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhana, Cucu. *Konsep Startegi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Sulaeman, Maman. *Aplikasi Project-Based Learning Untuk Memmbangun Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Peserta Didik*. Depok: Bioma Publishing (BiP), 2020.
- Semiawan Cony dkk. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia, 2010.
- Sumaryati. "Manajemen Pendidikan Karakter." *Jurnal Tarbawiyah* 13, no.2 (2016) : 190- 205. <https://core.ac.uk/download/pdf/235260312.pdf>.
- Sutarto. "Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 1, no. 2 (Januari 2017): 50-100, <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JBK/article/view/331/pdf>
- Sutrisno, Edy." Aktualisasi Moderasi Beragama Di Lembaga Pedidikan Islam." *Jurnal Bimas Islam* 12, no. 2 (2019): 50-100 <https://jurnalbimasislam.kemenag.go.id/jbi/article/view/113>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Sya'roni Moch. Hasan, Nurul Chumaidah. "Strategi Pembelajaran Pai Anti Radikalisme Di Smp Negeri 1 Ngoro Jombang." *Jurnal Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (Maret 2020): 36-56, <https://media.neliti.com/media/publications/332705-strategi-pembelajaran-pai-anti-radikalis-a5822909.pdf>
- Syafei, Isop. "Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Psychathic, Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 2 (2015): 134.<https://journal.uinsgd,ic.id>.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Taupik, Riska Putri. " Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, no. 3 (Mei 2021): 1528, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/958/pdf>.
- Tim Penyusun Kementerian agama RI. *Moderasi Beragama*. Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/buku-moderasi-beragama>.
- Walsiyam Walsiyam. "Implementasi Pendidikan Karakter Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Berbasis STEAM di SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU Lukmanul Hakim Puring Kebumen." *jurnal.ustjogja* 2, no.1 (januari 2021): 1-50 <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasmp/article/view/10901>
- Wena,Made. *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: suatu tinjauan koseptual operasional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Witono, Seno. " perubahan perilaku masyarakat dalam Kegiatan gotong royong kebersihan Lingkungan di desa bunga putih Kec. Marang kayu kabupaten Kutai kartanegara." *ejournal sosiatri-sosiologi* 4, no. 2 (april 2016): 100-158. ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi



Wiyono,Suko. *Reaktualisasi Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press, 2013.

Vivi Mustaghfiroh. "Strategi sekolah dalam menginternalisasikan nilai karakter gotong royong pada siswa." *jurnal moral kewarganegaraan* 11, no. 1 (2023): 290-394, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikankewarganegaraa/article/view/49295/41098>

Yusuf. "Berpikir Kritis, Pengertian, Cara, dan Contohnya," diakses pada 20 Januari, 2023, <https://edumasterprivat.com/berpikir-kritis-pengertian-cara-dan-contohnya/>

Zuchron, Daniel. *Tunas Pancasila*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar, 2021. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 1

RIWAYAT HIDUP



Yuni Yunita, dilahirkan di Turan Tiging (Bengkulu), pada tanggal 17 April tahun 1986. Putri dari Bapak Jon Iskandar dan Ibu Yul yani. Anak kedua dari tiga bersaudara.

Riwayat Pendidikan

1992 – 1998 : SDN 52 Turan Tiging (Bengkulu)

1998 – 2001 : SLTPN 1 Lebong Selatan (Bengkulu)

2001 – 2004 : SMUN 1 Lebong Selatan (Bengkulu)

2004 – 2007 : S1 STAIN Curup-Bengkulu

2021 – 2022 : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Lampiran 2. Instrumen penelitian

Angket Penelitian

Kepada:

Siswa / siswi Kelas IV SDIT Ash Shiddiqi

Kota Jambi - Jambi

Perkenankanlah ibu meminta waktu anak - anak sejenak untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Tesis ibu, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Karakter Pelajar Pancasila Dan Sikap Moderasi Beragama”. Angket ini terkait pembelajaran Tematik, sehingga semua pertanyaan dalam angket ini terkait pembelajaran Tematik. Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pernyataan yang benar atau salah. Jawaban yang anak – anak berikan tidak akan mempengaruhi nilai di sekolah. Jawaban anak – anak akan dirahasiakan, terkait penulisan identitas hanya untuk mempermudah pengolahan data saja.

Jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan keadaan dan perasaan anak -anak. Oleh karena itu, saya harap anak – anak mengisi angket ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas bantuan dan kerjasamanya, ibu ucapkan terima kasih.

Jambi, November 2022

Yuni Yunita

Pascasarjana-Pendidikan Agama Islam UIN STS Jambi



A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan siswa/siswi yang sesungguhnya dengan memberikan tandacentang (√) dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Jika Anda **Sangat sesuai** dengan pernyataan

S : Jika Anda **sesuai** dengan pernyataan

KS : Jika Anda **Kurang sesuai** dengan pernyataan

TS : Jika Anda **Tidak sesuai** dengan pernyataan

Contoh :

| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS |
|----|--|----|---|----|----|
| 1 | Pembelajaran dengan ceramah membuat siswa senang | | √ | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Sambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Sambi



B. Identitas Responden

Nama : _____
 Jenis kelamin : laki – laki perempuan
 Kelas : _____

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthasemb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthasemb

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|--|--------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Melaksanakan sholat wajib setiap hari | | | | |
| 2 | Berdoa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pembelajaran | | | | |
| 3 | Mengakui dengan Jujur ketika tidak bisa mengerjakan tugas dalam pelaksanaan pembelajaran | | | | |
| 4 | Bersikap rendah hati | | | | |
| 5 | Menghargai pendapat teman ketika berdiskusi | | | | |
| 6 | Tidak memaksakan kehendak kepada teman | | | | |
| 7 | Menjaga kebersihan lingkungan dan menggunakan bahan yang ramah lingkungan | | | | |
| 8 | Tidak membuang sampah sembarangan | | | | |
| 9 | Mengingatkan teman yang boros | | | | |
| 10 | Menggunakan produk dalam negeri sebagai bentuk Bangga sebagai bagian dari rakyat | | | | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

| | | | | | |
|-----------|---|---------------------------|----------|-----------|-----------|
| | Indonesia | | | | |
| 11 | Bergotong royong dengan cara menyelesaikan tugas bersama – sama | | | | |
| 12 | Bermusyawarah dalam menentukan kegiatan untuk menyelesaikan tugas | | | | |
| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
| | | SS | S | KS | TS |
| 13 | Melaksanakan tugas kelompoknya dengan rasa tanggung jawab (tidak menunda dalam menyelesaikan tugas yang disepakati bersama) | | | | |
| 14 | Perbedaan suku membuat siswa tetap bersemangat menyelesaikan tugas satu kelompok | | | | |
| 15 | Menghargai teman meski berasal dari suku yang berbeda | | | | |
| 16 | Tetap bisa berkomunikasi dengan baik dengan teman yang memiliki cara berbicara “ dialeg “ yang berbeda | | | | |
| 17 | Senantiasa menjadi pendengar yang baik ketika teman menyampaikan usulan | | | | |
| 18 | Menghargai kekurangan teman dengan tetap membantunya menyelesaikan tugas | | | | |
| 19 | Bersikap adil dalam pembagian tugas kelompok | | | | |
| 20 | Berinteraksi dengan teman dalam kelompok tanpa membeda bedakan | | | | |
| 21 | Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas | | | | |
| 22 | Membantu teman yang membutuhkan bantuan | | | | |
| 23 | Mendukung teman untuk semangat menyelesaikan tugas proyeknya | | | | |
| 24 | Mengajak teman yang memiliki kemampuan untuk membantu teman yang membutuhkan bantuan | | | | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

| | | | | | |
|-----------|--|---------------------------|----------|-----------|-----------|
| 25 | Meyakini bahwa dengan berbagi kesulitan teman akan berkurang | | | | |
| 26 | Menggunakan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas | | | | |
| 27 | Tidak meminta tolong orang lain sebelum melakukan usaha yang maksimal | | | | |
| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
| | | SS | S | KS | TS |
| 28 | Berani mencoba setiap kegiatan yang menambah ilmu pengetahuan dan kebaikan | | | | |
| 29 | Berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku | | | | |
| 30 | Mencari informasi melalui media internet (google) untuk penyelesaian tugas | | | | |
| 31 | Memiliki kemampuan untuk menganalisis tugas yang diberikan | | | | |
| 32 | Memiliki kemampuan menemukan informasi yang tepat untuk menyelesaikan tugas | | | | |
| 33 | Mampu menilai ketepatan setiap informasi yang didapatkan untuk melakukan perbaikan | | | | |
| 34 | Menyampaikan hasil temuan berupa informasi yang didapatkan dengan menggunakan bahasa sendiri | | | | |
| 35 | Menyesuaikan informasi yang dibutuhkan dengan tugas yang dimiliki | | | | |
| 36 | Menjawab pertanyaan tentang informasi yang dimiliki dengan baik | | | | |
| 37 | Menyampaikan ide baru terkait hasil proyek yang dikerjakan dengan bahasa tulisan | | | | |
| 38 | Menggambarkan gagasan yang dimiliki dengan cara memberikan mind map | | | | |
| 39 | Mengaitkan gagasan yang didapatkan dengan teori yang dipelajari | | | | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

| | | | | | |
|-----------|--|---------------------------|----------|-----------|-----------|
| 40 | Karya yang dihasilkan adalah murni buatan sendiri/ kelompok sendiri | | | | |
| 41 | Menghasilkan karya dengan cara meminta bantuan kepada orang lain | | | | |
| 42 | Mengaplikasikan karya yang dihasilkan dalam kehidupan sehari – hari | | | | |
| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
| | | SS | S | KS | TS |
| 43 | Menyelesaikan masalah yang terjadi ketika penyelesaian proyek dengan cara berfikir kritis | | | | |
| 44 | Berani menyampaikan hasil penalarannya untuk mendapatkan pemecahan masalah | | | | |
| 45 | Tidak memaksa hasil berfikirnya sebagai satu – satunya solusi yang harus diterima | | | | |
| 46 | Rajin belajar agar menguasai ilmu pengetahuan | | | | |
| 47 | Menjalin kerjasama tanpa memandang perbedaan asal suku, warna kulit dan lain - lain | | | | |
| 48 | Kepentingan kelompok (bersama) lebih utama daripada kepentingan pribadi/ diri sendiri | | | | |
| 49 | Senantiasa semangat dalam membaca dan mencari ilmu | | | | |
| 50 | Berbeda pendapat dalam kelompok adalah hal yang biasa dan bisa diterima | | | | |
| 51 | Senantiasa menghormati teman yang satu/ berbeda kelompok | | | | |
| 52 | Saling tolong menolong antara sesama teman satu kelompok atau berbeda kelompok | | | | |
| 53 | Menahan emosi ketika menemukan perbedaan dalam melaksanakan proyek pembelajaran | | | | |
| 54 | Menggunakan kata – kata yang tepat (tidak kasar/ mengejek/ menghasut) yang bisa mengakibatkan kekerasan verbal | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 55 | Bersikap lembut dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi ketika proyek pembelajaran berlangsung | | | | |
| 56 | Menerima setiap perbedaan budaya yang ditemukannya dalam proses penyelesaian proyek | | | | |
| 57 | Menghormati setiap perbedaan budaya yang ditemukannya dalam proses penyelesaian proyek | | | | |
| 58 | Bersikap baik ketika menemukan setiap perbedaan budaya yang dalam proses penyelesaian proyek dengan tetap memperhatikan aturan agama | | | | |

@ Hak Cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. N. I.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Lampiran 3 validasi instrumen

LEMBAR EXPERT JUDGMENT

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yetty Fatri Dewi, S.Pd.M.Pd
 NIP : 19791103200122001
 Jabatan : Widyaprada BPMP Jambi

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian berupa lembar instrument penelitian yang akan digunakan untuk penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Karakter Pelajar Pancasila Dan Sikap Moderasi Beragama Siswa (studi eksperimen Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiiqi Jambi)” yang dibuat oleh:

Nama : Yuni Yunita
 NIM : 801210008
 Program studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tahun Akademik : 2022/2023

Dengan ini menyatakan instrumen lembar penilaian produk tersebut (√)

- | | |
|-------------------------------------|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> | Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi. |
| <input type="checkbox"/> | Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran. |
| <input type="checkbox"/> | Tidak layak |

Catatan : -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, November 2022

Validator

(Yetty Fatri Dewi, S.Pd.M.Pd)

LEMBAR EXPERT JUDGMENT

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hermanto Harun, LC.,M.HI.,Ph.D
 NIP : 197502182006041001
 Jabatan : Dosen Pascasarjana UIN STS Jambi

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian berupa lembar instrument penelitian yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Karakter Pelajar Pancasila Dan Sikap Moderasi Beragama Siswa (studi eksperimen Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiqi Jambi)" yang dibuat oleh:

Nama : Yuni Yunita
 NIM : 801210008
 Program studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tahun Akademik : 2022/2023

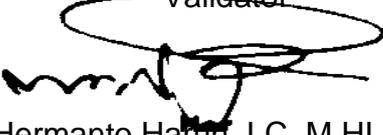
Dengan ini menyatakan instrumen lembar penilaian produk tersebut (√)

- | | |
|-------------------------------------|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> | Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi. |
| <input type="checkbox"/> | Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran. |
| <input type="checkbox"/> | Tidak layak |

Catatan : -

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, November 2022

Validator

(Hermanto Harun, LC.,M.HI.,Ph.D)

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Lampiran 4 surat izin penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. R.M. Nur Admadibrata No. 5 Telanai Pura Jambi
Telp. 0741 - 62435 Fax. 0741 - 62455

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 1616201/413/DPM-PTSP-6.2/RP/XII/2022

I. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
2. Peraturan Gubernur nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur nomor 54 Tahun 2016 tentang Susunan, Kedudukan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
3. Peraturan Gubernur nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Jambi nomor 31 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

II. Memperhatikan : Surat Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi nomor B-3017/P/PP.00.9/11/2022 tanggal 25 November 2022 perihal Pengantar Permohonan Izin Riset **a.n. Yuni Yunita**.

Kepala DPMPTSP Provinsi Jambi memberi rekomendasi kepada:

1. Nama : **Yuni Yunita**.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Jabatan/Pekerjaan : Mahasiswi S2, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Identitas/NIM/KTP : 801210008.
5. Alamat : Komplek PU No.32 RT.13, Kel. Pasir Putih, Kec. Jambi Selatan, Kota Jambi, Prov. Jambi.
6. Untuk : Mengadakan Riset/Penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Karakter Pelajar Pancasila Dan Sikap Moderasi Beragama Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiiqi"**. Sebagai bahan untuk Penyusunan Tesis.
7. TMT Rekomendasi : **05 Desember 2022 s.d 25 Januari 2023**.
8. Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiiqi Jambi.
9. Ketentuan : Terlampir.

Demikian rekomendasi ini dibuat dan mulai berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.



Diterbitkan di Jambi
Pada Tanggal 05 Desember 2022



Tembusan:

1. Gubernur Jambi Cq. Kaban Kesbangpol Prov. Jambi.
2. Walikota Jambi Cq. Kaban Kesbangpol Kota Jambi.
3. Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiiqi Jambi.

Dokumen ini telah ditandatangani Secara Elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.

Lampiran 5 Surat keterangan telah melakukan penelitian



@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi



YAYASAN AMIR ASH-SHIDDIQI
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) ASH-SHIDDIQI
FULL DAY SCHOOL

Alamat : Jl. Abdul khatab RT. 27 Kel. Pasir Putih Kec. Jambi Selatan Kota Jambi Telp. 085273832720

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor.421.1/007/SDIT ASH-SHIDDIQI/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash – Shiddiqi Jambi menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : YUNI YUNITA

NIM : 801210008

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islamn (PAI)

Judul Penelitian : “ Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Karakter Pelajar Pancasila dan Sikap Moderasi Beragama siswa (studi eksperimen di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiqi Jambi) “.

Nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 5 Desember 2022 s/d 25 Januari 2023 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash – Shiddiqi Jambi

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, Januari 2023

Kepala Sekolah

 Siti Rizah, S.Pd

Lampiran 6 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Satuan Pendidikan : SDIT Ash Shiddiiqi****Kelas/Semester : IV /2****Tema : Cita - Citaku****Alokasi Waktu : 135 menit****A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca informasi dan diskusi, siswa mampu menceritakan kehebatan suatu cita- cita dari informasi yang dibaca dengan benar.
2. Setelah membaca informasi dan diskusi, siswa mampu membuat dan mempraktikkan percakapan tentang suatu cita-cita dengan memperhatikan kosakata baku dengan benar.
3. Setelah diskusi dan membaca teks bacaan secara mendalam,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

siswa mampu mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat dengan benar.

4. Setelah diskusi dan membaca teks bacaan secara mendalam, siswa mampu menjelaskan manfaat suatu cita-cita bagi manusia, alam, budaya, dan ekonomi dengan benar.
5. Berdasarkan pengamatan, siswa mampu membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup dengan benda dengan benar.
6. Berdasarkan pengamatan, siswa mampu membuat skema beberapa beberapa jenis makhluk hidup dengan benar.

C. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia: Percakapan tentang suatu cita-cita.
2. IPA: Siklus makhluk hidup

D. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode: Tanya Jawab, Diskusi, Bermain Peran, Kegiatan Pembelajaran Terprogram, Proyek, Praktikum.
2. Pendekatan: ADLX TERPADU
3. Model : PjBL (*Project Based Learning*)

E. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Bacaan tentang sumber cita – cita dan siklus hidup di sekitar siswa.
2. Alat : LCD, Projector, Laptop, Alat Tulis.
3. Sumber Belajar : Buku siswa

Farani , AL, dkk. 2013. *Buku Siswa Tema : Cita-Citaku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi


F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | 1. Menyiapkan Peserta didik secara psikis (berdoa, membuka KBM dengan basmalah, dan menanyakan kabar). 2. Menyiapkan Peserta didik secara Fisik (merapikan baju, merapikan tempat duduk, mengecek kehadiran siswa dan melakukan upaya tindak lanjut atas kehadiran siswa). 3. Memberi motivasi belajar secara kontekstual. Misal: Memotivasi untuk mengkonsepkan diri siswa untuk memiliki cita-cita sesuai. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Menyampaikan cakupan materi secara singkat Misal: menyampaikan keterkaitan bahasan Mapel yang akan dipelajari hari ini | 15 menit |
| Inti | A. menentukan Pertanyaan Mendasar (mengumpulkan informasi) 1. Apakah kalian memiliki cita – cita ? 2. Sebutkan cita – cita kalian masing – masing ? 3. Bagaimana cara hewan mempertahankan diri ? 4. Apakah kalian tahu arti metamorfosis? B. Mendesain Perencanaan Proyek 1. Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok | 150 menit |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

terdiri dari 5 - 6 orang siswa yang bersifat heterogen.

2. Guru menjelaskan proyek tentang kegiatan siswa yang akan dilakukan dalam pembelajaran ini, yaitu siswa bersama sama secara kooperatif melakukan percakapan seputar cita-cita. Proyek yang kedua adalah membuat karya terkait metamorfosis hewan termasuk memberi tahukan alat dan bahan apa saja yang harus dibawa oleh siswa.
3. Menjelaskan aturan main dalam kelompok kerja pembuatan teks percakapan dan metamorfosis menggunakan gambar di internet .

C. Menyusun jadwal

Guru memberitahukan bahwa kegiatan proyek tersebut akan dilaksanakan hari ini dan bahan yang diperlukan sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

Dengan instruksi diatas, otomatis alat dan bahan harus disiapkan dan dibawa oleh siswa secara kooperatif pada pertemuan pelaksanaan proyek

Guru menjelaskan pada siswa bahwa desain pembuatan metamorfosis bisa dibuat sesuai kesepakatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

kelompok masing-masing (desain disini dalam artian ditinjau dari segi bentuk, ketepatan, ukuran, kualitas gambar dan penjelasan, dll)

D. Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

1. Guru mengawasi dan memonitor jalannya kegiatan siswa dalam menyelesaikan proyek (yaitu membuat teks percakapan sesuai kaidah berbahasa baik lisan maupun tulisan.
2. Guru mengawasi dan memonitor jalannya kegiatan siswa dalam menyelesaikan proyek (menyusun gambar terkait simbiosis pada hewan). (eksperimen)
3. Guru melakukan monitoring tersebut dengan berlandaskan rubrik yang telah dibuat oleh guru. Rubrik tersebut berisi tentang kriteria pengukuran penilaian. Hal tersebut berisi, kualitas isi laporan percobaan siswa, kaidah penulisan laporan percobaan, peran serta siswa dalam proses pekerjaan proyek dan menilai kualitas interaksi yang terjadi dalam kelompok apakah sudah efektif atau belum.

E. Menguji Hasil

1. Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk maju ke depan, guna mempresentasikan hasil proyek

| | | |
|---------|--|-------------|
| | <p>mereka (Presentasi tersebut dalam bentuk pemeranan percakapan mengenai cita-cita)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk maju ke depan, guna mempresentasikan hasil proyek mereka (Presentasi tersebut dalam bentuk peyajian hasil proyek metamorfosis hewan). 3. Dari presentasi yang di paparkan masing-masing perwakilan kelompok, guru memberikan tanggapan/ umpan balik bersama siswa yang lain. (mengasosiasi) <p>F. Mengevaluasi Pengalaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan kesimpulan umum dari hasil percobaan termasuk menyimpulkan jawaban dari pertanyaan pada tahap Penentuan Pertanyaan Mendasar. 2. Refleksi dari keseluruhan proses pelaksanaan proyek | |
| Penutup | <p>Bersama siswa baik secara individual maupun berkelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi: (mengkomunikasikan)</p> <p>Membimbing siswa mengemukakan tentang hewan yang isa metamorfosis</p> <p>Penilaian dan refleksi.</p> <p>Kognitif: Apakah siswa paham dengan materi yang telah dijabarkan?(secara holistik: Bahasa Indonesia, dan IPA).</p> <p>Afektif: Apakah minat dan motivasi siswa</p> | 10 menit |





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

| | | |
|--|--|--|
| | <p>terhadap pentingnya suatu cita-cita bertambah setelah pembelajaran ini? ; Bagaimana wujud minat dan motivasi tersebut? ; Apakah siswa mengetahui kaitan antara alat/ benda dengan cita-cita mereka dikemudian hari?</p> <p>Psikomotorik: Pandai berkomunikasi dan berinteraksi sesuai kaidah serta terampil membuat konsep metamorfosis hewan.</p> <p>Tindak lanjut. Misal: Menginstruksikan kepada siswa untuk bekerjasama dengan orang tua dirumah, yaitu mendiskusikan: “Bagaimana peran televisi dapat membantu mewujudkan peran cita-citamu?”</p> <p>“Alat atau benda apa yang sesuai dengan cita-citaku, ayah?.”</p> <p>Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>Menutup pembelajaran dengan berdoa dan membaca hamdalah.</p> | |
|--|--|--|

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a) Penilaian tertulis:

Kerja Kelompok : hasil pembuatan percakapan apakah sudah sesuai kaidah komunikasi lisan yang baik atau belum.

b) Penilaian non tes :

Penilaian Sikap : Rasa Ingin Tahu, Kreatif, Kerja Keras, Bersahabat/ Komunikatif.

Unjuk Kerja : Partisipasi aktif siswa dalam pengisian tabel klasifikasi



cita-cita di papan tulis dan tingkat keterampilan proses proyek dalam membuat percakapan maupun membuat terompet.

2. Bentuk Instrumen Penilaian : Format Pengamatan, isian.

| No | Nama | Aspek | | | |
|----|------|-----------------|---------|-------------|-------------|
| | | Rasa ingin tahu | kreatif | Kerja keras | komunikatif |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Nb. Penilaian sikap terutama ditujukan kepada siswa yang berlerilaku kurang dan lebih saja. Siswa kebanyakan dinyatakan baik. Siswa yang berperilaku kurang hendaklah diberikan arahan agar tidak menunjukkan sikap tersebut pada kegiatan berikutnya. Sedangkan siswa yang berperilaku lebih diberikan penghargaan agar dapat dipertahankan.

- a) Pengetahuan :

Sesuai dengan indikator pengetahuan

- b) Kinerja

Penilaian kinerja memerlukan kreteria atau rubrik. Oleh karena itu, silahkan dibuatkan kreteria/rubrik untuk penilaian kinerja/produk. Aspek yang dinilai meliputi : perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Instrumen Penilaian Presentasi

| No | Aspek | Deskripsi |
|----|-------------|--|
| 1. | perencanaan | Partisipasi aktif siswa dalam mengklafikasi cita-cita |
| 2. | pelaksanaan | Keterampilan proses proyek |
| 3. | pelaporan | Komunikasi dan interaksi serta keterampilan sesuai kaidah proyek |

Mengetahui
Kepala Sekolah


Siti Ruslan, S.Pd

Jambi, Januari 2023
Guru Kelas 4


Nurfiani Hidayah, S.Pd



Lampiran 7. Foto siswa kegiatan pretest, pelaksanaan model dan posttest

Kelas eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. N. I.

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sultnan Thaha Saifuddin Jambi



Suasana pendahuluan Eksperimen

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022



Pelaksanaan proyek
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

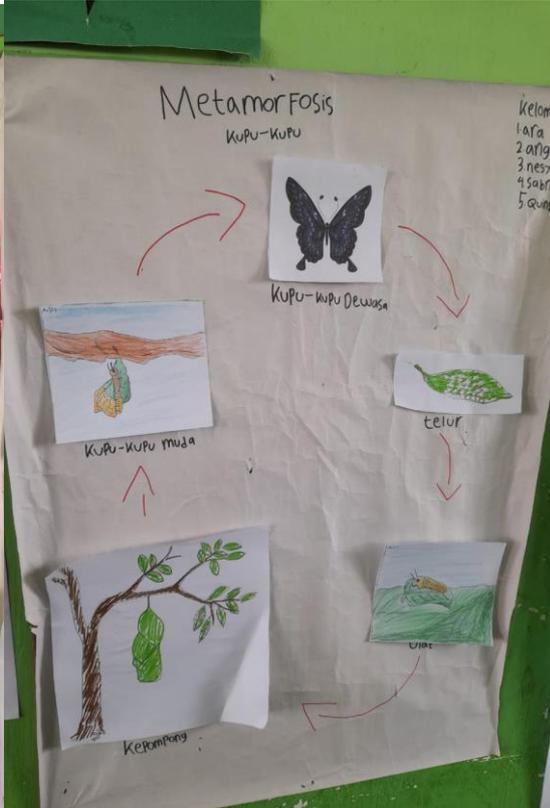
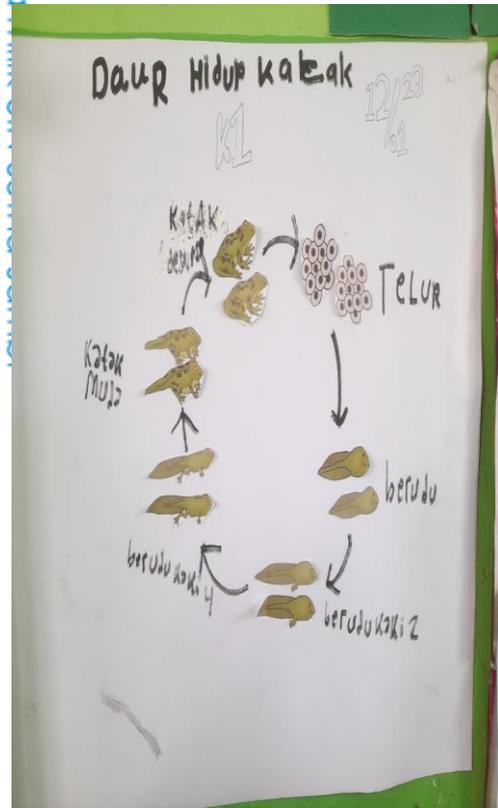
@ Hak cipta milk UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

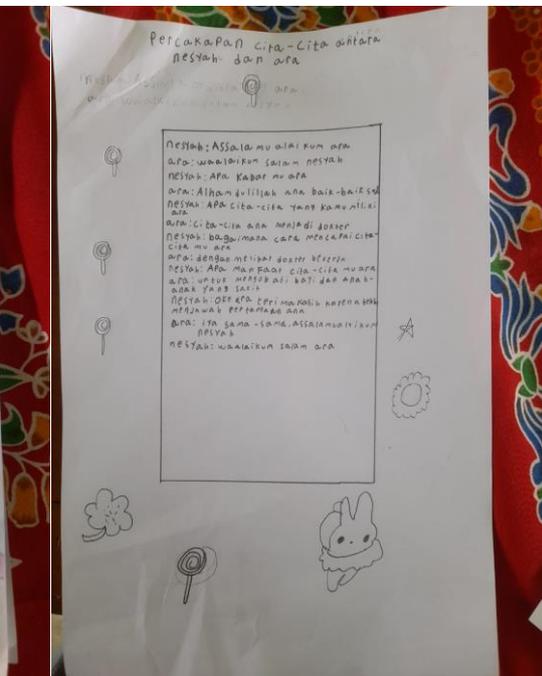
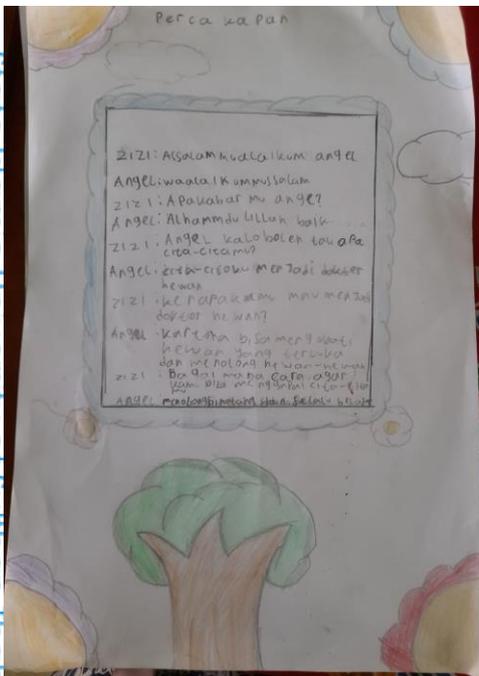


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. N. I.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hasil proyek
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi



Pelaksanaan post-tes
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023



Pelaksanaan *pretest* kelas kontrol
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022



State Islamic University of Sultanah Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik Universitas Sultanah Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran kelas kontrol
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023



Post-test
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
 b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk tujuan komersial/keuntungan
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mendistribusikan, menyebarkan, mengkomersialkan, atau menjual kembali dokumen ini

milik JIN Sutha Jo

| Olah data pretest kelas EKSPERIMEN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------------|----------------------------------|----------------------------|----|----|---|--------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|-------|----|------------|----|----|----|----|----|----|-------|-------|--|
| NO | NAMA | KARAKTER PELAJAR PANCASILA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 4. Mandiri | | | | 5. Bernalar Kritis | | | | | | | | | | | | 6. Kreatif | | | | | | | | | |
| | | 26 | 27 | 28 | T | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | T | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | T | | | |
| 1 | ABDILLAH KADIR AZHARI | 2 | 3 | 3 | 8 | 66,67 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 19 | 59,38 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | 52,78 | |
| 2 | AHMAD ZUFAR | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,67 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 19 | 59,38 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 25 | |
| 3 | AISYAH RABILA SAKINAH | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 75 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 13 | 36,11 | |
| 4 | AL KHALIFI PUTRA RANGKOTO | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,67 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 19 | 59,38 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 13 | 36,11 | |
| 5 | ANGEL AERLYN BELLVANIA SIHOMBING | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,67 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 50 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 25 | | |
| 6 | ARIQ TAUFUQRROHMAN | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 56,25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 | 75 | | |
| 7 | AURA AZALIA | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 56,25 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 19 | 52,78 | |
| 8 | AYESHA ANG | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,33 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 50 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 25 | | |
| 9 | CISERRE ABDILLAH MUHAMMAD IBRA | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,67 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 50 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 25 | | |
| 10 | FAZILA NAWLA QIPHTIYAH | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 50 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 18 | 50 | |
| 11 | HAFIDH FAZIO AL RASYID | 2 | 3 | 2 | 7 | 58,33 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 50 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 23 | 63,89 | |
| 12 | HAFIDZ AIMAR RAHMADY | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,67 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 50 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 50 | |
| 13 | JIHAN TALITA ULFA | 2 | 1 | 2 | 5 | 41,67 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 20 | 62,5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 25 | 69,44 | |
| 14 | M. AKHTAR ALRIZQI | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,67 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 50 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 20 | 55,56 | | |
| 15 | M. GENTA TAKWA RIZLAN C | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 50 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 23 | 63,89 | | |
| 16 | M. NAUFAL NAZHIF HIDAYAT | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,33 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 50 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 25 | 69,44 | | |
| 17 | MUHAMMAD ALTHAF | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,33 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 34,38 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 24 | 66,67 | | |
| 18 | NADHIF AL-TAMIS FARSHAD | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 25 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | 52,78 | | |
| 19 | NAFISATUL ILMI | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 25 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | 55,56 | | |
| 20 | NAURA NADHIVA | 2 | 3 | 2 | 7 | 58,33 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 34,38 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 21 | 58,33 | | |
| 21 | QUEENESYAH RASHIFA KUSUMA | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,67 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 34,38 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 23 | 63,89 | | |
| 22 | QUINSHA AZALEA ZAHIRA DMZ | 2 | 3 | 2 | 7 | 58,33 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 34,38 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 24 | 66,67 | | |
| 23 | RAFFHA DWI PRIMA R | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,33 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 34,38 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 23 | 63,89 | | |
| 24 | RIZKY MAULANA | 3 | 2 | 2 | 3 | 58,33 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 20 | 62,5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 19 | 52,78 | | |
| 25 | RTS. NOYA ASHIKA SURAHMAN | 2 | 3 | 2 | 7 | 58,33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 25 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 50 | | |
| 26 | SABRINA AZALEA BRATA | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 56,25 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 50 | | |
| 27 | SALWAA FAZLI AZ-ZAHRA | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,33 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 50 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 20 | 55,56 | | |
| 28 | SHAKILA AZZAHRA SAPARI | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 56,25 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 50 | | |
| 29 | THORIQ AZIZ RAMADHAN | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 50 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 50 | | |
| | MEAN | | | | | 60,92 | | | | | | | | | 48,28 | | | | | | | | | | 52,11 | | |

an Thaha Sa
 an kritik atau tinj

Olah data pretest kelas EKSPERIMEN

| NO | NAMA | Moderasi beragama | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------------|------------------------|----|----|----|----|--------------|----|----|---|----|-----------------------------------|----|---|----|----|-------------------------------------|---|---|---|----|-------|
| | | 1. Komitmen Kebangsaan | | | | T | 2. Toleransi | | | | T | 3. Anti Radikalisme dan Kekerasan | | | | T | 4. Akomodatif terhadap Budaya Lokal | | | | T | |
| | | 46 | 47 | 48 | 49 | | 50 | 51 | 52 | | 53 | 54 | 55 | | 56 | 57 | 58 | | | | | |
| 1 | ABDILLAH KADIR AZHARI | 3 | 2 | 3 | 1 | 9 | 56,25 | 2 | 3 | 3 | 8 | 66,67 | 2 | 3 | 3 | 8 | 66,67 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,33 |
| 2 | AHMAD ZUFAR | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 68,75 | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,33 | 2 | 3 | 3 | 8 | 66,67 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 3 | AISYAH RABILA SAKINAH | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 25 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 4 | AL KHALIFI PUTRA RANGKOTO | 2 | 3 | 2 | 2 | 9 | 56,25 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,33 | 2 | 3 | 3 | 8 | 66,67 | 3 | 2 | 1 | 6 | 50 |
| 5 | ANGEL AERLYN BELLVANIA SIHOMBING | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 68,75 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,33 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 6 | ARIQ TAUFIQURROHMAN | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 25 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 |
| 7 | AURA AZALIA | 1 | 1 | 1 | 3 | 6 | 37,5 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,33 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,33 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,33 |
| 8 | AYESHA ANG | 2 | 1 | 3 | 2 | 8 | 50 | 2 | 3 | 3 | 8 | 66,67 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 |
| 9 | CISERRE ABDILLAH MUHAMMAD IBRA | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,67 | 2 | 4 | 2 | 8 | 66,67 | 2 | 3 | 3 | 8 | 66,67 |
| 10 | FAZILA NAWLA QIPTHIYAH | 1 | 1 | 1 | 3 | 6 | 37,5 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 2 | 4 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,67 |
| 11 | HAFIDH FAZIO AL RASYID | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,67 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 12 | HAFIDZ AIMAR RAHMADY | 3 | 1 | 3 | 3 | 10 | 62,5 | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,67 | 2 | 4 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 13 | JIHAN TALITA ULFA | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 25 | 1 | 2 | 2 | 5 | 41,67 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 1 | 3 | 2 | 6 | 50 |
| 14 | M. AKHTAR ALRIZQI | 3 | 1 | 2 | 1 | 7 | 43,75 | 1 | 3 | 2 | 6 | 50 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,67 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,67 |
| 15 | M. GENTA TAKWA RIZLAN C | 3 | 1 | 1 | 1 | 6 | 37,5 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 2 | 3 | 2 | 7 | 58,33 |
| 16 | M. NAUFAL NAZHIF HIDAYAT | 1 | 3 | 3 | 2 | 9 | 56,25 | 2 | 3 | 3 | 8 | 66,67 | 2 | 3 | 3 | 8 | 66,67 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,33 |
| 17 | MUHAMMAD ALTHAF | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 25 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,67 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,67 | 2 | 3 | 2 | 7 | 58,33 |
| 18 | NADHIF AL-TAMIS FARSHAD | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 19 | NAFISATUL ILMI | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,33 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 20 | NAURA NADHIVA | 1 | 3 | 1 | 1 | 6 | 37,5 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,33 | 3 | 2 | 5 | 10 | 83,33 |
| 21 | QUEENESYAH RASHIFA KUSUMA | 1 | 1 | 1 | 3 | 6 | 37,5 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,33 |
| 22 | QUINSHA AZALEA ZAHIRA DMZ | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 25 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 23 | RAFFHA DWI PRIMA R | 1 | 3 | 3 | 1 | 8 | 50 | 2 | 2 | 1 | 5 | 41,67 | 2 | 3 | 4 | 9 | 75 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,33 |
| 24 | RIZKY MAULANA | 2 | 1 | 3 | 2 | 8 | 50 | 1 | 3 | 3 | 7 | 58,33 | 2 | 3 | 3 | 8 | 66,67 | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,33 |
| 25 | RTS. NOYA ASHIKA SURAHMAN | 3 | 1 | 3 | 1 | 8 | 50 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,33 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,67 | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,67 |
| 26 | SABRINA AZALEA BRATA | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 68,75 | 2 | 3 | 3 | 8 | 66,67 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,67 |
| 27 | SALWAA FAZLI AZ-ZAHRA | 1 | 1 | 3 | 1 | 6 | 37,5 | 2 | 3 | 3 | 8 | 66,67 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 |
| 28 | SHAKILA AZZAHRA SAPARI | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,67 | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,33 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,33 |
| 29 | THORIQ AZIZ RAMADHAN | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 2 | 3 | 3 | 8 | 66,67 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| | MEAN | | | | | | 49,35 | | | | | 59,77 | | | | | 71,26 | | | | | 64,08 |

Data pretest kelas kontrol

| Olah data pretest kelas kontrol | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|----------------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|--------|--------|-------------------------|----|----|----|----|----|----|--------|---------------------|----|----|----|----|----|--------|----|
| NO | NAMA | KARAKTER PELAJAR PANCASILA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia | | | | | | | | | | | | | T | R | 2. Berkebinekaan Global | | | | | | T | R | 3. Bergotong Royong | | | | | T | R | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | | | 12 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | | |
| 1 | AKHTAR FAEYZA ATHARI | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 30 | 57,692 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 16 | 57,143 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 12 | 60 |
| 2 | ALIJAH MAHARANI GUMAY | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 31 | 59,615 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 18 | 64,286 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 55 |
| 3 | AULIYA HAFIZA | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 33 | 63,462 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 19 | 67,857 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 13 | 65 |
| 2 | CEISYA BADZLIN SYAFITHA | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 33 | 63,462 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 57,143 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 70 |
| 5 | DAFFA AZKA RIFNATA | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 | 50 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 50 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 50 |
| 6 | DARA AYU ANINDYA DJ | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 34 | 65,385 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 | 53,571 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 50 |
| 7 | FACHRI ADITYA | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 30 | 57,692 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 17 | 60,714 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 | 65 |
| 8 | HANA NURHIBATULLAH | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 29 | 55,769 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 18 | 64,286 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 13 | 65 |
| 9 | KHAIRUNNISA ALIFIYA MANSUR | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 30 | 61,538 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 71,429 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 13 | 75 |
| 10 | KHALIQA AZZAHRA INDRA | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 32 | 61,538 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 19 | 67,857 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 55 |
| 11 | KENZIE MUSYAFFA | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 28 | 53,846 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 | 64,286 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 12 | 60 |
| 12 | M. AKHTARIZZ EL-FATH | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 30 | 57,692 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 | 53,571 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 55 |
| 13 | M. ALIF AL-RAFA | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 | 57,692 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 | 60,714 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 50 |
| 12 | M. RADIT AL HADAD | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 | 55,769 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 16 | 57,143 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 45 |
| 15 | M. RASYDAN ARKANA | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 30 | 57,692 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 17 | 60,714 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 13 | 65 |
| 16 | M. RASYID MUBARAK | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 27 | 51,923 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 16 | 57,143 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 | 55 |
| 17 | MUHAMMAD THORIQ AL-FARABI | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 31 | 59,615 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 | 67,857 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 | 60 |
| 18 | NADA NADHIFA | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 32 | 61,538 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 17 | 60,714 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 55 |
| 19 | NAUFAL AL MUTTAQIN | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 31 | 59,615 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 19 | 60,714 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 60 |
| 20 | QUEENAYA AQILLA RICARDO | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 32 | 61,538 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 17 | 60,714 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 50 |
| 21 | RADISSA ALMAIRA PUTRI | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 33 | 63,462 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 17 | 60,714 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 | 65 |
| 22 | RAFA FAEZHA ABYAN | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 28 | 53,846 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 16 | 57,143 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 | 55 |
| 23 | SALSA AQILA SAMSIR | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 36 | 69,231 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19 | 67,857 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 12 | 60 |
| 22 | UMAR HABSİ | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 34 | 65,385 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 18 | 64,286 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 12 | 60 |
| 25 | VEGI MELATI | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 33 | 63,462 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 19 | 67,857 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 | 60 |
| 26 | VIRENDRA OKTA PRANAJA | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 31 | 59,615 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 15 | 53,571 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 | 55 |
| 27 | VIRNI VIRZYA | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 33 | 63,462 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 71,429 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 70 |
| 28 | ZAHRA SYAHLAANI FITRI | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 27 | 51,923 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 | 64,286 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 11 | 55 |
| 29 | ZELBY AISYA HARYADI | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 33 | 59,615 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 20 | 46,429 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 50 |
| | MEAN | | | | | | | | | | | | | | 59,416 | | | | | | | | | 59,416 | | | | | | | 58,448 | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya ini tanpa izin penulis atau tim
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah
 b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kesan yang merugikan hak cipta penulis
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin isi karya ini

Uthman Thaha Sa
 i:
 enulisan kritik atau tinjau
 Jambi

| Olah data pretest kelas kontrol | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|----------------------------|------------|----|----|---|--------|--------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|------------|----|----|----|----|----|----|----|---|----|--------|
| KARAKTER PELAJAR PANCASILA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| NO | NAMA | 4. Mandiri | | | T | R | 5. Bernalar Kritis | | | | | | | | T | R | 6. Kreatif | | | | | | | | T | R | |
| | | 26 | 27 | 28 | | | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 32 | 35 | 36 | | | 37 | 38 | 39 | 20 | 21 | 22 | 23 | 22 | | | 25 |
| 1 | AKHTAR FAEYZA ATHARI | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,667 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 19 | 59,375 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 22 | 61,111 |
| 2 | ALIYAH MAHARANI GUMAY | 2 | 3 | 2 | 7 | 58,333 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 21 | 65,625 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 22 | 61,111 |
| 3 | AULIYA HAFIZA | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,667 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 21 | 65,625 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 24 | 66,667 |
| 2 | CEISYA BADZLIN SYAFITHA | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 26 | 72,222 |
| 5 | DAFFA AZKA RIFNATA | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 50 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 50 |
| 6 | DARA AYU ANINDYA DJ | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 50 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 16 | 44,444 |
| 7 | FACHRI ADITYA | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,667 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 21 | 65,625 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 | 61,111 |
| 8 | HANA NURHIBATULLAH | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 22 | 68,75 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 21 | 58,333 |
| 9 | KHAIRUNNISA ALIFIYA MANSUR | 2 | 3 | 2 | 8 | 58,333 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 | 50 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 22 | 61,111 |
| 10 | KHALIQA AZZAHRA INDRA | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,667 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 19 | 59,375 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 20 | 55,556 |
| 11 | KENZIE MUSYAFFA | 2 | 3 | 2 | 7 | 58,333 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 | 68,75 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 24 | 66,667 |
| 12 | M. AKHTARIZZ EL-FATH | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 19 | 59,375 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 | 61,111 |
| 13 | M. ALIF AL-RAFA | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 | 53,125 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 20 | 55,556 |
| 12 | M. RADIT AL HADAD | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 19 | 59,375 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 22 | 61,111 |
| 15 | M. RASYDAN ARKANA | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 19 | 59,375 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 23 | 63,889 |
| 16 | M. RASYID MUBARAK | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 | 53,125 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 21 | 58,333 |
| 17 | MUHAMMAD THORIQ AL-FARABI | 2 | 3 | 3 | 8 | 66,667 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 20 | 62,5 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 20 | 55,556 |
| 18 | NADA NADHIFA | 2 | 3 | 2 | 7 | 58,333 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 19 | 59,375 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 22 | 61,111 |
| 19 | NAUFAL AL MUTTAQIN | 2 | 3 | 2 | 8 | 58,333 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 20 | 62,5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 20 | 66,667 |
| 20 | QUEENAYA AQILLA RICARDO | 2 | 3 | 2 | 7 | 58,333 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 18 | 56,25 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 22 | 61,111 |
| 21 | RADISSA ALMAIRA PUTRI | 2 | 3 | 3 | 8 | 66,667 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 21 | 65,625 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 66,667 |
| 22 | RAFA FAEZHA ABYAN | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 15 | 46,875 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | 55,556 |
| 23 | SALSA AQILA SAM SIR | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,667 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 20 | 62,5 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 20 | 55,556 |
| 22 | UMAR HABS I | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 18 | 56,25 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 66,667 |
| 25 | VEGI MELATI | 2 | 3 | 2 | 7 | 58,333 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 20 | 62,5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 | 63,889 |
| 26 | VIRENDRA OKTA PRANA JA | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 59,375 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 22 | 61,111 |
| 27 | VIRNI VIRZY A | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,667 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 68,75 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 23 | 63,889 |
| 28 | ZAHRA SYAHLAANI FITRI | 2 | 3 | 2 | 7 | 58,333 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 18 | 56,25 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 23 | 63,889 |
| 29 | ZELBY AISYAH HARYADI | 2 | 3 | 3 | 8 | 66,667 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 22 | 59,375 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 23 | 55,556 |
| | MEAN | | | | | 60,345 | | | | | | | | | | 60,022 | | | | | | | | | | | 60,536 |

Olah data pretest kelas kontrol

| NO | NAMA | Moderasi beragama | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------|------------------------|----|----|----|----|--------|--------------|----|----|---|--------|-----------------------------------|----|----|---|--------|-------------------------------------|----|----|---|--------|
| | | 1. Komitmen Kebangsaan | | | | T | R | 2. Toleransi | | | T | R | 3. Anti Radikalisme dan Kekerasan | | | T | R | 2. Akomodatif terhadap Budaya Lokal | | | T | R |
| | | 26 | 27 | 28 | 29 | | | 50 | 51 | 52 | | | 53 | 52 | 55 | | | 56 | 57 | 58 | | |
| 1 | AKHTAR FAEYZA ATHARI | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 | 56,25 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,667 | 2 | 3 | 2 | 7 | 58,333 |
| 2 | ALIAH MAHARANI GUMAY | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 62,5 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,333 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,667 |
| 3 | AULIYA HAFIZA | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 62,5 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,667 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 2 | CEISYA BADZLIN SYAFITHA | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 5 | DAFFA AZKA RIFNATA | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,333 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 |
| 6 | DARA AYU ANINDYA DJ | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 |
| 7 | FACHRI ADITYA | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 56,25 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,333 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,667 |
| 8 | HANA NURHIBATULLAH | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 62,5 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 9 | KHAIRUNNISA ALIFIYA MANSUR | 3 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 7 | 75 | 3 | 3 | 3 | 7 | 75 | 3 | 3 | 3 | 8 | 75 |
| 10 | KHALIQA AZZAHRA INDRA | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 62,5 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,667 | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,667 | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,667 |
| 11 | KENZIE MUSYAFFA | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 56,25 | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,667 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,667 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,667 |
| 12 | M. AKHTARIZZ EL-FATH | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,333 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 |
| 13 | M. ALIF AL-RAFA | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 |
| 12 | M. RADIT AL HADAD | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,667 |
| 15 | M. RASYDAN ARKANA | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 62,5 | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,333 | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,333 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,667 |
| 16 | M. RASYID MUBARAK | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 |
| 17 | MUHAMMAD THORIQ AL-FARABI | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 68,75 | 2 | 3 | 3 | 8 | 66,667 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,667 |
| 18 | NADA NADHIFA | 2 | 3 | 2 | 2 | 9 | 56,25 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 2 | 3 | 3 | 8 | 66,667 |
| 19 | NAUFAL AL MUTTAQIN | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 50 | 3 | 2 | 2 | 8 | 58,333 | 2 | 3 | 2 | 6 | 58,333 | 2 | 3 | 3 | 8 | 66,667 |
| 20 | QUEENAYA AQILLA RICARDO | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 | 56,25 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 |
| 21 | RADISSA ALMAIRA PUTRI | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 | 56,25 | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,667 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 22 | RAFA FAEZHA ABYAN | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,667 |
| 23 | SALSA AQILA SAMSIR | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 68,75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,667 | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,667 |
| 22 | UMAR HABSI | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 | 56,25 | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,667 | 3 | 1 | 3 | 7 | 58,333 | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,333 |
| 25 | VEGI MELATI | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 68,75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,667 | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,667 |
| 26 | VIRENDRA OKTA PRANAJA | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 50 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,667 |
| 27 | VIRNI VIRZYA | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 68,75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,333 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 28 | ZAHRA SYAHLAANI FITRI | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 56,25 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,667 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 |
| 29 | ZELBY AISYAH HARYADI | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 | 56,25 | 3 | 2 | 2 | 9 | 58,333 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 | 2 | 2 | 2 | 9 | 50 |
| | MEAN | | | | | | 58,405 | | | | | 63,506 | | | | | 61,782 | | | | | 64,08 |

Data posttest kelas eksperimen

Olah data Post test kelas eksperimen

| NO | NAMA | KARAKTER PELAJAR PANCASILA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|--------|-------------------------|----|----|----|----|----|----|---------------------|--------|--------|----|----|----|---|----|--------|----|----|
| | | 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia | | | | | | | | | | | | | T | 2. Berkebinekaan Global | | | | | | T | 3. Bergotong Royong | | | | | T | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | | | | | |
| 1 | ABDILLAH KADIR AZHARI | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 | 100 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 18 | 64,286 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 95 | | |
| 2 | AHMAD ZUFAR | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 44 | 84,615 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 21 | 75 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 | | |
| 3 | AISYAH RABILA SAKINAH | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 44 | 84,615 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 | 82,143 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 | 80 | | |
| 4 | AL KHALIFI PUTRA RANGKOTO | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 43 | 82,692 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 22 | 78,571 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 90 | |
| 5 | ANGEL AERLYN BELLVANIA SIHOMBING | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 | 96,154 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 19 | 67,857 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 95 | | |
| 6 | ARIQ TAUFIQURROHMAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 | 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 100 | | |
| 7 | AURA AZALIA | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 45 | 86,538 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 23 | 82,143 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 | 95 | | |
| 8 | AYESHA ANG | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 44 | 84,615 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 | 85,714 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 90 | | |
| 9 | CISERRE ABDILLAH MUHAMMAD IBRA | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 45 | 86,538 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 21 | 75 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | | |
| 10 | FAZILA NAWLA QIPTHIYAH | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 45 | 86,538 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 25 | 89,286 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 100 | | |
| 11 | HAFIDH FAZIO AL RASYID | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 49 | 94,231 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 | 92,857 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 95 |
| 12 | HAFIDZ AIMAR RAHMADY | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 37 | 71,154 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 24 | 85,714 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 | 90 | | |
| 13 | JIHAN TALITA ULFA | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 48 | 92,308 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 | 92,857 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 100 | | |
| 14 | M. AKHTAR ALRIZQI | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 45 | 86,538 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 | 89,286 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 | 90 | | |
| 15 | M. GENTA TAKWA RIZLAN C | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 47 | 90,385 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 | 96,429 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 100 | | |
| 16 | M. NAUFAL NAZHIF HIDAYAT | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 | 90,385 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 25 | 89,286 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 100 | | |
| 17 | MUHAMMAD ALTHAF | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 44 | 84,615 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 | 92,857 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 | 90 | | |
| 18 | NADHIF AL-TAMIS FARSHAD | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 | 96,154 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 25 | 89,286 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 | 85 | | |
| 19 | NAFISATUL ILMI | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 | 86,538 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 25 | 89,286 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 85 | | |
| 20 | NAURA NADHIVA | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 48 | 92,308 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 100 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 18 | 90 | | |
| 21 | QUEENESYAH RASHIFA KUSUMA | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 44 | 84,615 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 23 | 82,143 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 | 90 | | |
| 22 | QUINSHA AZALEA ZAHIRA DMZ | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 | 92,308 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 26 | 92,857 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 100 | | |
| 23 | RAFFHA DWI PRIMA R | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 48 | 92,308 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 24 | 85,714 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 95 | |
| 24 | RIZKY MAULANA | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 39 | 75 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 20 | 71,429 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 | 85 | | |
| 25 | RTS. NOYA ASHIKA SURAHMAN | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 45 | 86,538 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 | 92,857 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | | |
| 26 | SABRINA AZALEA BRATA | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 39 | 75 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 24 | 85,714 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 | 80 | | |
| 27 | SALWAA FAZLI AZ-ZAHRA | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 46 | 88,462 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 | 89,286 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 90 | | |
| 28 | SHAKILA AZZAHRA SAPARI | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 47 | 90,385 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 | 78,571 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 | 85 | | |
| 29 | THORIQ AZIZ RAMADHAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 49 | 94,231 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 25 | 89,286 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 | 90 | | |
| | MEAN | | | | | | | | | | | | | | 88,13 | | | | | | | | | 85,714 | | | | | | | 91,552 | | |

Asli:
 penulisan kritik atau tinjau
 na Jambi
 Suthnan Thaha So
 miik UIN Sutha Jambi

Olah data Post test kelas eksperimen

KARAKTER PELAJAR PANCASILA

| NO | NAMA | 4. Mandiri | | | T | 5. Bernalar Kritis | | | | | | | | | | | T | 6. Kreatif | | | | | | | | | | T |
|----|----------------------------------|------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|--------|---|------------|----|----|----|----|----|---|---|--------|--------|--------|
| | | 26 | 27 | 28 | | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | | | | | |
| 1 | ABDILLAH KADIR AZHARI | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 | 87,5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 27 | 75 | |
| 2 | AHMAD ZUFAR | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 21 | 65,625 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 | 86,111 | |
| 3 | AISYAH RABILA SAKINAH | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 27 | 84,375 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 29 | 80,556 | |
| 4 | AL KHALIFI PUTRA RANGKOTO | 4 | 4 | 3 | 11 | 91,667 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 25 | 78,125 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 29 | 80,556 | |
| 5 | ANGEL AERLYN BELLVANIA SIHOMBING | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 21 | 65,625 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 | 86,111 |
| 6 | ARIQ TAUFIQURROHMAN | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 | 90,625 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 | 100 | |
| 7 | AURA AZALIA | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 | 84,375 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 | 86,111 | |
| 8 | AYESHA ANG | 4 | 2 | 3 | 9 | 75 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 | 78,125 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 31 | 86,111 | |
| 9 | CISERRE ABDILLAH MUHAMMAD IBRA | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 | 81,25 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 | 77,778 | |
| 10 | FAZILA NAWLA QIPTHIYAH | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 | 84,375 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 31 | 86,111 | |
| 11 | HAFIDH FAZIO AL RASYID | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 26 | 81,25 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 | 88,889 | |
| 12 | HAFIDZ AIMAR RAHMADY | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 | 75 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 32 | 88,889 |
| 13 | JIHAN TALITA ULFA | 2 | 3 | 4 | 9 | 75 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 | 90,625 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 | 88,889 | |
| 14 | M. AKHTAR ALRIZQI | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,333 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 26 | 81,25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 31 | 86,111 | |
| 15 | M. GENTA TAKWA RIZLAN C | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 28 | 87,5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 31 | 86,111 | |
| 16 | M. NAUFAL NAZHIF HIDAYAT | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 | 90,625 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 34 | 94,444 | |
| 17 | MUHAMMAD ALTHAF | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 | 87,5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 30 | 83,333 | |
| 18 | NADHIF AL-TAMIS FARSHAD | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 25 | 78,125 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 | 72,222 | |
| 19 | NAFISATUL ILMU | 4 | 2 | 3 | 9 | 75 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | 59,375 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 27 | 75 | |
| 20 | NAURA NADHIVA | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 | 75 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 30 | 83,333 | |
| 21 | QUEENESYAH RASHIFA KUSUMA | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 | 78,125 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 25 | 69,444 | |
| 22 | QUINSHA AZALEA ZAHIRA DMZ | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 26 | 81,25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 | 88,889 | |
| 23 | RAFFHA DWI PRIMA R | 4 | 4 | 3 | 11 | 91,667 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 | 93,75 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 | 86,111 | |
| 24 | RIZKY MAULANA | 3 | 4 | 2 | 3 | 75 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 | 93,75 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 30 | 83,333 | |
| 25 | RTS. NOYA ASHIKA SURAHMAN | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 25 | 78,125 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 | 88,889 | |
| 26 | SABRINA AZALEA BRATA | 4 | 2 | 2 | 8 | 66,667 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 28 | 87,5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 34 | 94,444 | |
| 27 | SALWAA FAZLI AZ-ZAHRA | 4 | 4 | 3 | 11 | 91,667 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 26 | 81,25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 | 80,556 | |
| 28 | SHAKILA AZZAHRA SAPARI | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 | 81,25 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 30 | 83,333 | |
| 29 | THORIQ AZIZ RAMADHAN | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,333 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 29 | 90,625 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 | 86,111 | |
| | MEAN | | | | | 85,632 | | | | | | | | | 81,789 | | | | | | | | | | | 84,579 | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin tertulis dari penerbit
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
 b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kerugian bagi penerbit
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial

Jambia
 :
 nulis kritik atau tinjau
 jithan Thaha Sa

Olah data Post test kelas eksperimen

| NO | NAMA | Moderasi beragama | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------------|------------------------|----|----|----|----|--------------|----|----|---|----|-----------------------------------|----|---|----|----|-------------------------------------|---|---|---|----|--------|
| | | 1. Komitmen Kebangsaan | | | | | 2. Toleransi | | | | | 3. Anti Radikalisme dan Kekerasan | | | | | 4. Akomodatif terhadap Budaya Lokal | | | | | |
| | | 46 | 47 | 48 | 49 | T | 50 | 51 | 52 | T | 53 | 54 | 55 | T | 56 | 57 | 58 | T | | | | |
| 1 | ABDILLAH KADIR AZHARI | 3 | 2 | 3 | 4 | 12 | 75 | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 | 3 | 4 | 2 | 9 | 75 |
| 2 | AHMAD ZUFAR | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 87,5 | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 4 | 4 | 3 | 11 | 91,667 |
| 3 | AISYAH RABILA SAKINAH | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 |
| 4 | AL KHALIFI PUTRA RANGKOTO | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 87,5 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,333 | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 |
| 5 | ANGEL AERLYN BELLVANIA SIHOMBING | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81,25 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 |
| 6 | ARIQ TAUFIQURROHMAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 |
| 7 | AURA AZALIA | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 93,75 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 3 | 1 | 4 | 8 | 66,667 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 |
| 8 | AYESHA ANG | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 93,75 | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,333 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 |
| 9 | CISERRE ABDILLAH MUHAMMAD IBRA | 4 | 4 | 4 | 2 | 14 | 87,5 | 3 | 3 | 2 | 8 | 66,667 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 |
| 10 | FAZILA NAWLA QIPTHIYAH | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 93,75 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 2 | 4 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 |
| 11 | HAFIDH FAZIO AL RASYID | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 | 4 | 4 | 3 | 11 | 91,667 | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 |
| 12 | HAFIDZ AIMAR RAHMADY | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 81,25 | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 | 4 | 4 | 3 | 11 | 91,667 | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 |
| 13 | JIHAN TALITA ULFA | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 1 | 3 | 4 | 8 | 66,667 |
| 14 | M. AKHTAR ALRIZQI | 3 | 4 | 2 | 4 | 13 | 81,25 | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,333 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,667 |
| 15 | M. GENTA TAKWA RIZLAN C | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 93,75 | 2 | 4 | 4 | 10 | 83,333 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 |
| 16 | M. NAUFAL NAZHIF HIDAYAT | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 | 75 | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 | 4 | 4 | 3 | 11 | 91,667 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 |
| 17 | MUHAMMAD ALTHAF | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 4 | 4 | 3 | 11 | 91,667 | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 |
| 18 | NADHIF AL-TAMIS FARSHAD | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 19 | NAFISATUL ILMI | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,333 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 20 | NAURA NADHIVA | 4 | 3 | 1 | 4 | 12 | 75 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 3 | 4 | 5 | 12 | 100 |
| 21 | QUEENESYAH RASHIFA KUSUMA | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 93,75 | 2 | 4 | 4 | 10 | 83,333 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 |
| 22 | QUINSHA AZALEA ZAHIRA DMZ | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 4 | 4 | 3 | 11 | 91,667 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 |
| 23 | RAFFHA DWI PRIMA R | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 93,75 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 |
| 24 | RIZKY MAULANA | 2 | 4 | 3 | 4 | 13 | 81,25 | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 | 4 | 4 | 3 | 11 | 91,667 |
| 25 | RTS. NOYA ASHIKA SURAHMAN | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 87,5 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,333 | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 |
| 26 | SABRINA AZALEA BRATA | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 68,75 | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,333 |
| 27 | SALWAA FAZLI AZ-ZAHRA | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 93,75 | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 | 4 | 4 | 3 | 11 | 91,667 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 |
| 28 | SHAKILA AZZAHRA SAPARI | 2 | 4 | 2 | 4 | 12 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 4 | 4 | 3 | 11 | 91,667 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 |
| 29 | THORIQ AZIZ RAMADHAN | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 93,75 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 |
| | MEAN | | | | | | 86,853 | | | | | 88,218 | | | | | 89,943 | | | | | 87,069 |

Suthan Thaha So
 osli:
 penulisan kritik atau tinj
 a Jambi

miik JIN Sutha Jo
 Hak Cipta Dilindungi Und
 1. Dilarang mengutip seb
 a. Pengutipan hanya l
 b. Pengutipan tidak m
 2. Dilarang memperbar

Data posttest kelas kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian
 a. Pengutipan hanya untuk ke
 b. Pengutipan tidak mengiki
 2. Dilarang memperbanyak sek
 milik UIN Sutba Jambi

Olah data pastest kelas kontrol

| NO | NAMA | KARAKTER PELAJAR PANCASILA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|-------------------------|--------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------|----|---|---|---|---|--------|----|
| | | 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia | | | | | | | | | | | | | 2. Berkebinekaan Global | | | | | | 3. Bergotong Royong | | | | | | | | | | | |
| | | T | R | T | R | T | R | T | R | T | R | T | R | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | | | | | | |
| 1 | AKHTAR FAEYZA ATHARI | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 48 | 92,308 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 21 | 75 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 55 |
| 2 | ALYAH MAHARANI GUMAY | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 47 | 90,385 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 24 | 85,714 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 50 |
| 3 | AULIYA HAFIZA | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 41 | 78,846 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 21 | 75 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 |
| 4 | CEISYA BADZLIN SYAFITHA | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 | 86,538 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 | 92,857 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 |
| 5 | DAFFA AZKA RIFNATA | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 84,615 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 10 | 35,714 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 12 | 60 |
| 6 | DARA AYU ANINDYA DJ | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 40 | 76,923 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 16 | 57,143 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 50 |
| 7 | FACHRI ADITYA | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 46 | 88,462 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 25 | 89,286 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 15 | 75 |
| 8 | HANA NURHIBATULLAH | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 47 | 90,385 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 24 | 85,714 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 |
| 9 | KHAIRUNNISA ALIFIYA MANSUR | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 40 | 76,923 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 71,429 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 |
| 10 | KHALIQA AZZAHRA INDRA | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 46 | 88,462 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 | 82,143 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 17 | 85 |
| 11 | KENZIE MUSYAFFA | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 | 96,154 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 24 | 85,714 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 | 90 |
| 12 | M. AKHTARIZZ EL-FATH | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 40 | 76,923 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 25 | 89,286 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 17 | 85 |
| 13 | M. ALIF AL-RAFA | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 46 | 88,462 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 21 | 75 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 13 | 65 |
| 14 | M. RADIT AL HADAD | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 39 | 75 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 24 | 85,714 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 17 | 85 |
| 15 | M. RASYDAN ARKANA | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 44 | 84,615 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 21 | 75 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 15 | 75 |
| 16 | M. RASYID MUBARAK | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 | 98,077 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 20 | 71,429 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 | 55 |
| 17 | MUHAMMAD THORIQ AL-FARABI | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 39 | 75 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 21 | 75 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 | 90 |
| 18 | NADA NADHIFA | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 44 | 84,615 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 | 89,286 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 9 | 45 |
| 19 | NAUFAL AL MUTTAQIN | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 45 | 86,538 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 25 | 89,286 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 60 |
| 20 | QUEENAYA AQILLA RICARDO | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 46 | 88,462 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 21 | 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 18 | 90 |
| 21 | RADISSA ALMAIRA PUTRI | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 45 | 86,538 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 25 | 89,286 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85 |
| 22 | RAFA FAEZHA ABYAN | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 50 | 96,154 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 | 92,857 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 13 | 65 |
| 23 | SALSA AQILA SAMSIR | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 42 | 80,769 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 18 | 64,286 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 12 | 60 |
| 24 | UMAR HABSİ | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 42 | 80,769 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 24 | 85,714 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 | 90 |
| 25 | VEGI MELATI | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 45 | 86,538 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23 | 82,143 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 16 | 80 |
| 26 | VIRENDRA OKTA PRANAJA | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 47 | 90,385 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 21 | 75 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 | 55 |
| 27 | VIRNI VIRZYA | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 45 | 86,538 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 78,571 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 |
| 28 | ZAHRA SYAHLAANI FITRI | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | 86,538 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 20 | 71,429 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 15 | 75 |
| 29 | ZELBY AISYAH HARYADI | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 47 | 90,385 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 19 | 67,857 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 12 | 60 |
| | MEAN | | | | | | | | | | | | | | | 85,942 | | | | | | | | | 78,202 | | | | | | 71,379 | |

Asli:
 penulisan kritik atau tinj
 na Jambi
 Suthan Thaha Sa

milik UIN Sutha Ja
 Hak Cipta Dilindungi Und
 1. Dilarang mengutip seb
 a. Pengutipan hanya u
 b. Pengutipan tidak m
 2. Dilarang memperbar

Olah data pastest kelas kontrol

| NO | NAMA | KARAKTER PELAJAR PANCASILA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------|----------------------------|----|----|----|--------|--------------------|----|----|----|----|----|----|----|------------|--------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|--------|
| | | 4. Mandiri | | | T | R | 5. Bernalar Kritis | | | | | | T | R | 6. Kreatif | | | | | | T | R | | | | | |
| | | 26 | 27 | 28 | | | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | | | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | | |
| 1 | AKHTAR FAEYZA ATHARI | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 18 | 56,25 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 23 | 63,889 |
| 2 | ALIYAH MAHARANI GUMAY | 4 | 3 | 2 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 22 | 68,75 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 | 77,778 |
| 3 | AULIYA HAFIZA | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 | 78,125 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 26 | 72,222 |
| 4 | CEISYA BADZLIN SYAFITHA | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 | 77,778 |
| 5 | DAFFA AZKA RIFNATA | 1 | 2 | 4 | 7 | 58,333 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 18 | 56,25 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 25 | 69,444 | |
| 6 | DARA AYU ANINDYA DJ | 1 | 1 | 1 | 3 | 25 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 19 | 59,375 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 20 | 55,556 |
| 7 | FACHRI ADITYA | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 | 71,875 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 24 | 66,667 |
| 8 | HANA NURHIBATULLAH | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 17 | 53,125 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 29 | 80,556 |
| 9 | KHAIRUNNISA ALIFIYA MANSUR | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 56,25 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 24 | 66,667 | |
| 10 | KHALIQA AZZAHRA INDRA | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 23 | 71,875 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 24 | 66,667 |
| 11 | KENZIE MUSYAFFA | 2 | 3 | 2 | 7 | 58,333 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 | 68,75 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 26 | 72,222 |
| 12 | M. AKHTARIZZ EL-FATH | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 21 | 65,625 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 | 77,778 |
| 13 | M. ALIF AL-RAFA | 4 | 2 | 2 | 8 | 66,667 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 19 | 59,375 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 25 | 69,444 |
| 14 | M. RADIT AL HADAD | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 | 84,375 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 30 | 83,333 |
| 15 | M. RASYDAN ARKANA | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 27 | 84,375 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 29 | 80,556 |
| 16 | M. RASYID MUBARAK | 4 | 1 | 4 | 9 | 75 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 18 | 56,25 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 | 83,333 |
| 17 | MUHAMMAD THORIQ AL-FARABI | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 22 | 68,75 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 24 | 66,667 |
| 18 | NADA NADHIFA | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 | 90,625 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 32 | 88,889 |
| 19 | NAUFAL AL MUTTAQIN | 2 | 2 | 2 | 6 | 50 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 | 81,25 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 30 | 83,333 |
| 20 | QUEENAYA AQILLA RICARDO | 4 | 3 | 2 | 9 | 75 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 24 | 75 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 32 | 88,889 |
| 21 | RADISSA ALMAIRA PUTRI | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 | 78,125 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 | 72,222 |
| 22 | RAFA FAEZHA ABYAN | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 19 | 59,375 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 24 | 66,667 |
| 23 | SALSA AQILA SAMSIR | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 | 81,25 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 | 77,778 |
| 24 | UMAR HABSI | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 26 | 81,25 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 | 77,778 |
| 25 | VEGI MELATI | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 | 68,75 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 | 75 |
| 26 | VIRENDRA OKTA PRANAJA | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 | 78,125 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 30 | 83,333 |
| 27 | VIRNI VIRZYA | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,667 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 68,75 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 23 | 63,889 |
| 28 | ZAHRA SYAHLAANI FITRI | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 22 | 68,75 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 | 80,556 |
| 29 | ZELBY AISYAH HARYADI | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 21 | 65,625 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 30 | 83,333 |
| | MEAN | | | | | 77,874 | | | | | | | | | | 70,259 | | | | | | | | | | | 74,521 |

ujian Thaha Sa
 i:
 enulisan kritik atau tinj
 Jambi

Olah data pastest kelas kontrol

| NO | NAMA | Moderasi beragama | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|----------------------------|------------------------|----|----|----|--------|-------|--------------|----|----|--------|--------|-----------------------------------|----|----|--------|--------|-------------------------------------|----|----|----|--------|--------|
| | | 1. Komitmen Kebangsaan | | | | T | R | 2. Toleransi | | | T | R | 3. Anti Radikalisme dan Kekerasan | | | T | R | 4. Akomodatif terhadap Budaya Lokal | | | T | R | |
| | | 46 | 47 | 48 | 49 | | | 50 | 51 | 52 | | | 53 | 54 | 55 | | | 56 | 57 | 58 | | | |
| 1 | AKHTAR FAEYZA ATHARI | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 87,5 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,333 | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 | |
| 2 | ALIYAH MAHARANI GUMAY | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 87,5 | 3 | 2 | 4 | 9 | 75 | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,333 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,333 | |
| 3 | AULIYA HAFIZA | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 87,5 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | |
| 4 | CEISYA BADZLIN SYAFITHA | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | |
| 5 | DAFFA AZKA RIFNATA | 2 | 2 | 4 | 3 | 11 | 68,75 | 2 | 2 | 3 | 7 | 58,333 | 4 | 4 | 3 | 11 | 91,667 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | |
| 6 | DARA AYU ANINDYA DJ | 3 | 3 | 4 | 2 | 12 | 75 | 4 | 3 | 2 | 9 | 75 | 4 | 1 | 4 | 9 | 75 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 | |
| 7 | FACHRI ADITYA | 2 | 4 | 4 | 3 | 13 | 81,25 | 3 | 2 | 4 | 9 | 75 | 4 | 4 | 3 | 11 | 91,667 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,333 | |
| 8 | HANA NURHIBATULLAH | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 87,5 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | |
| 9 | KHAIRUNNISA ALIFIYA MANSUR | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | |
| 10 | KHALIQA AZZAHRA INDRA | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | 87,5 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,333 | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 | 3 | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 |
| 11 | KENZIE MUSYAFFA | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 93,75 | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,333 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,333 | |
| 12 | M. AKHTARIZZ EL-FATH | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 4 | 4 | 3 | 11 | 91,667 | 3 | 4 | 2 | 9 | 75 | |
| 13 | M. ALIF AL-RAFA | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58,333 | 2 | 2 | 4 | 8 | 66,667 | 2 | 2 | 4 | 8 | 66,667 | |
| 14 | M. RADIT AL HADAD | 2 | 4 | 2 | 4 | 12 | 75 | 2 | 4 | 4 | 10 | 83,333 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,333 | |
| 15 | M. RASYDAN ARKANA | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | 87,5 | 4 | 4 | 3 | 11 | 91,667 | 2 | 4 | 3 | 9 | 75 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,333 | |
| 16 | M. RASYID MUBARAK | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | |
| 17 | MUHAMMAD THORIQ AL-FARABI | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 81,25 | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 | 2 | 4 | 4 | 10 | 83,333 | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 | |
| 18 | NADA NADHIFA | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 93,75 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 | |
| 19 | NAUFAL AL MUTTAQIN | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 4 | 3 | 4 | 11 | 91,667 | 4 | 3 | 3 | 10 | 83,333 | |
| 20 | QUEENAYA AQILLA RICARDO | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 93,75 | 3 | 4 | 2 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | |
| 21 | RADISSA ALMAIRA PUTRI | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 93,75 | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | |
| 22 | RAFA FAEZHA ABYAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,333 | |
| 23 | SALSA AQILA SAMSIR | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 68,75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 | |
| 24 | UMAR HABSI | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 93,75 | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 | 3 | 1 | 3 | 7 | 58,333 | 4 | 4 | 3 | 11 | 91,667 | |
| 25 | VEGI MELATI | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 68,75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,667 | 3 | 3 | 4 | 10 | 83,333 | |
| 26 | VIRENDRA OKTA PRANAJA | 4 | 4 | 2 | 4 | 14 | 87,5 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 2 | 4 | 9 | 75 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83,333 | |
| 27 | VIRNI VIRZYA | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 68,75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 4 | 4 | 3 | 11 | 91,667 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | |
| 28 | ZAHRA SYAHLAANI FITRI | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 93,75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66,667 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | |
| 29 | ZELBY AISYAH HARYADI | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 93,75 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 3 | 4 | 4 | 11 | 91,667 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 | |
| MEAN | | | | | | 86,422 | | | | | 80,747 | | | | | 81,034 | | | | | | 82,759 | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah
 b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kerugian bagi pihak yang bersangkutan
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang berhak

Uthman Thaha Saifuddin
 penulisan kritik atau tinjauan
 Jambi

Hasil N- Gain kelas eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah
 b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kesan yang merugikan hak cipta pencipta
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruhnya dengan cara apapun

ANALISIS N GAIN KELAS EKSPERIMEN PELAJAR PANCASILA

| NO | ASPEK | hasil | | | | | |
|-------------|---|-------|-------|------------|--------------------------|--------------|-------------------|
| | | Pre | Post | Post - Pre | Skor ideal (100 - pre) | N Gain score | N Gain score (%) |
| 1 | Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia | 61 | 88 | 27 | 39 | 0,70 | 69,76 |
| 2 | Berkebinekaan Global | 62 | 86 | 24 | 38 | 0,62 | 62,34 |
| 3 | Bergotong Royong | 49 | 92 | 42 | 51 | 0,83 | 83,39 |
| 4 | Mandiri | 61 | 86 | 25 | 39 | 0,63 | 63,24 |
| 5 | Bernalar Kritis | 48 | 82 | 34 | 52 | 0,65 | 64,79 |
| 6 | Kreatif | 52 | 85 | 32 | 48 | 0,68 | 67,80 |
| MEAN | | 56 | 86 | 30,69 | 44,46 | 0,071 | 68,55 |
| MAX | | 62 | 92 | | | | |
| MIN | | 48 | 82 | | | | |
| SD | | 6 | 3,028 | | | | |
| JUMLAH SKOR | | 333 | 517 | | | | |
| RATA - RATA | | 11 | 17,8 | | | | |

ANALISIS N GAIN KELAS EKSPERIMEN MODERASI BERAGAMA

| NO | ASPEK | hasil | | | | | |
|-------------|----------------------------------|-------|-------|------------|--------------------------|--------------|-------------------|
| | | Pre | Post | Post - Pre | Skor ideal (100 - pre) | N Gain score | N Gain score (%) |
| 1 | Komitmen Kebangsaan | 49 | 87 | 38 | 51 | 0,74 | 74,04 |
| 2 | Toleransi | 60 | 88 | 28 | 40 | 0,71 | 70,71 |
| 3 | Anti Radikalisme dan Kekerasan | 71 | 90 | 19 | 29 | 0,65 | 65,00 |
| 4 | Akomodatif terhadap Budaya Lokal | 64 | 87 | 23 | 36 | 0,64 | 64,00 |
| MEAN | | 61 | 88 | 26,90 | 38,88 | 0,041 | 68,44 |
| MAX | | 71 | 90 | | | | |
| MIN | | 49 | 87 | | | | |
| SD | | 8 | 1,225 | | | | |
| JUMLAH SKOR | | 244 | 352 | | | | |
| RATA - RATA | | 8 | 12,1 | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah
 b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kesan yang merugikan hak cipta pencipta
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruhnya dengan cara apapun

Hasil N- Gain kelas kontrol

ANALISIS N GAIN KELAS kontrol

| NO | NAMA | hasil | | | | | |
|-------------|---|-------|-------|------------|--------------------------|--------------|-------------------|
| | | Pre | Post | Post - Pre | Skor ideal (100 - pre) | N Gain score | N Gain score (%) |
| 1 | Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia | 59 | 86 | 27 | 41 | 0,65 | 65,36 |
| 2 | Berkebinekaan Global | 59 | 78 | 19 | 41 | 0,46 | 46,29 |
| 3 | Bergotong Royong | 58 | 71 | 13 | 42 | 0,31 | 31,12 |
| 4 | Mandiri | 60 | 78 | 18 | 40 | 0,44 | 44,20 |
| 5 | Bernalar Kritis | 60 | 70 | 10 | 40 | 0,26 | 25,61 |
| 6 | Kreatif | 61 | 75 | 14 | 39 | 0,35 | 35,44 |
| MEAN | | 60 | 76 | 16,67 | 40,30 | 0,41 | 41,34 |
| MAX | | 61 | 86 | | | | |
| MIN | | 58 | 70 | | | | |
| SD | | 1 | 5,211 | | | 0,129 | |
| JUMLAH SKOR | | 358 | 458 | | | | |

ANALISIS N GAIN KELAS kontrol

| NO | NAMA | hasil | | | | | |
|-------------|----------------------------------|-------|-------|------------|--------------------------|--------------|-------------------|
| | | Pre | Post | Post - Pre | Skor ideal (100 - pre) | N Gain score | N Gain score (%) |
| 1 | Komitmen Kebangsaan | 58 | 86 | 28 | 42 | 0,67 | 67,36 |
| 2 | Toleransi | 64 | 81 | 17 | 36 | 0,47 | 47,24 |
| 3 | Anti Radikalisme dan Kekerasan | 62 | 81 | 19 | 38 | 0,50 | 50,38 |
| 4 | Akomodatif terhadap Budaya Lokal | 64 | 83 | 19 | 36 | 0,52 | 52,00 |
| MEAN | | 62 | 83 | 20,80 | 38,06 | 0,54 | 54,24 |
| MAX | | 64 | 86 | | | | |
| MIN | | 58 | 81 | | | | |
| SD | | 2 | 2,261 | | | 0,078 | |
| JUMLAH SKOR | | 248 | 331 | | | | |

Analisis T-Test

t-test 9 KARAKTER PELAJAR PANCASILA

| NO | ASPEK | Eksperimen | | | Kontrol | | N Gain score kontrol |
|----|---|------------|------|-------------------------|---------|------|----------------------|
| | | Pre | Post | N Gain score eksperimen | Pre | Post | |
| 1 | Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia | 61 | 88 | 0,70 | 59 | 86 | 0,65 |
| 2 | Berkebinekaan Global | 62 | 86 | 0,62 | 59 | 78 | 0,46 |
| 3 | Bergotong Royong | 49 | 92 | 0,83 | 58 | 71 | 0,31 |
| 4 | Mandiri | 61 | 86 | 0,63 | 60 | 78 | 0,44 |
| 5 | Bernalar Kritis | 48 | 82 | 0,65 | 60 | 70 | 0,26 |
| 6 | Kreatif | 52 | 85 | 0,68 | 61 | 75 | 0,35 |

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

| | N Gain score eksperimen | N Gain score kontrol |
|------------------------------|-------------------------|----------------------|
| Mean | 0,69 | 0,41 |
| Variance | 0,01 | 0,02 |
| Observations | 6,00 | 6,00 |
| Pooled Variance | 0,01 | |
| Hypothesized Mean Difference | | - |
| df | 10,00 | |
| t Stat | 4,14 | |
| P(T<=t) one-tail | 0,00 | |
| t Critical one-tail | 1,81 | |
| P(T<=t) two-tail | 0,0020 | |
| t Critical two-tail | 2,23 | |

t-test MODERASI BERAGAMA

| NO | ASPEK | Eksperimen | | | Kontrol | | |
|----|----------------------------|------------|------|-------------------------|---------|------|----------------------|
| | | Pre | Post | N Gain score eksperimen | Pre | Post | N Gain score kontrol |
| 1 | Komitmen Kebangsaan | 49 | 87 | 0,74 | 58 | 86 | 0,67 |
| 2 | Toleransi | 60 | 88 | 0,71 | 64 | 81 | 0,47 |
| 3 | Anti Radikalisme dan | 71 | 90 | 0,65 | 62 | 81 | 0,50 |
| 4 | Akomodatif terhadap Budaya | 64 | 87 | 0,64 | 64 | 83 | 0,52 |

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

| | <i>N Gain score eksperimen</i> | <i>N Gain score kontrol</i> |
|------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| Mean | 0,68 | 0,54 |
| Variance | 0,00 | 0,01 |
| Observations | 4 | 4 |
| Pooled Variance | 0,01 | |
| Hypothesized Mean Difference | 0,00 | |
| df | 6,00 | |
| t Stat | 2,80 | |
| P(T<=t) one-tail | 0,02 | |
| t Critical one-tail | 1,94 | |
| P(T<=t) two-tail | 0,03 | |
| t Critical two-tail | 2,45 | |

t-test SEMUA VARIABEL

| NO | ASPEK | Eksperimen | | | Kontrol | | |
|----|---|------------|------|-------------------------|---------|------|----------------------|
| | | Pre | Post | N Gain score eksperimen | Pre | Post | N Gain score kontrol |
| 1 | Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia | 61 | 88 | 0,70 | 59 | 86 | 0,65 |
| 2 | Berkebinekaan Global | 62 | 86 | 0,62 | 59 | 78 | 0,46 |
| 3 | Bergotong Royong | 49 | 92 | 0,83 | 58 | 71 | 0,31 |
| 4 | Mandiri | 61 | 86 | 0,63 | 60 | 78 | 0,44 |
| 5 | Bernalar Kritis | 48 | 82 | 0,65 | 60 | 70 | 0,26 |
| 6 | Kreatif | 52 | 85 | 0,68 | 61 | 75 | 0,35 |
| 7 | Komitmen Kebangsaan | 49 | 87 | 0,74 | 58 | 86 | 0,67 |
| 8 | Toleransi | 60 | 88 | 0,71 | 64 | 81 | 0,47 |
| 9 | Anti Radikalisme dan Kekerasan | 71 | 90 | 0,65 | 62 | 81 | 0,50 |
| 10 | Akomodatif terhadap Budaya Lokal | 64 | 87 | 0,64 | 64 | 83 | 0,52 |

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

| | N Gain score eksperimen | Gain score kontrol |
|------------------------------|-------------------------|--------------------|
| Mean | 0,69 | 0,46 |
| Variance | 0,00 | 0,02 |
| Observations | 10,00 | 10,00 |
| Pooled Variance | 0,01 | |
| Hypothesized Mean Difference | - | |
| df | 18,00 | |
| t Stat | 4,66 | |
| P(T<=t) one-tail | 0,00 | |
| t Critical one-tail | 1,73 | |
| P(T<=t) two-tail | 0,0002 | |
| t Critical two-tail | 2,10 | |